

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
MUJI RAHARJO,SE	JL.H.MEAN KARANG TIMUR KOTA TANGERANG	210	26-01-2023	26-01-2028	KEP.05/KO.063/2018	01-02-2018	Ya	09-11-2025
HJ.SELLY ISMAIL,SH	JL.BALI PERUM RASAINDO BLOK D	220	26-01-2023	26-01-2028	S-283/KO.063/2018	05-04-2018	Ya	16-11-2027
YOGA WIRATAMA	DSN II SINDANG SARI RT RW 009 000 NATAR KEC. NATAR KAB. LAMPUNG SELATAN	120	26-10-2022	25-10-2027	KEP-31/KO.063/2022	26-09-2022	Ya	11-07-2026

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	08-04-1991	UNIVERSITAS PROF.DR.MOESTO PO	SERTIFIKASI KOMPETENSI	09-11-2020	LSP LKM CERTIF	00	00	00			2
03	06-09-2008	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJI KOMPETENSI KOMISARIS	28-08-2022	LSP LKM CERTIF	00	00	00			2
04	24-09-2011	MITRA LAMPUNG	MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI KERJA DAN APU PPT	10-10-2019	SCB CONSULTING				00	1	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ABUBAKAR HASAN LAHABI	JL.BERINGIN TULADENGGI KEC. DUNGINGI KOTA GORONTALO	00	00	00	00	02	05-11-2016	04/SK-DIR/BPR-PD/XI	05-11-2016
DARTO DJABIR	JL.BERINGIN TULADENGGI DUNGINGI KOTA GORONTALO	00	00	00	00	02	24-04-2017	001/SKDIR/BPR PD/IV	24-04-2017
NOVIANTY TANIPU	JL. HUSNI THAMRIN KEL.LIMBA UI KOTA SELATAN KOTA GORONTALO	00	00	00	00	02	24-08-2018	001/SKDIR/BPR PD/2018	24-08-2018
FATRIA U. BALU	DUSUN I DESA DUMATI TELAGA BIRU KAB. GORONTALO	02	02	00	02	00	27-11-2023	039/SK.DIR/BPR .PD/XI/2023	27-11-2023
FITRI RISNAWATI	JL. MANADO PERUM BALKIN KEL. LILUWO KEC. KOTA TENGAH	00	00	00	00	02	11-07-2022	004/SK-DIR/BPR.PD/VII/ 2022	11-07-2022
BAYU ANGGELIA SIPAYUNG	DESA LUHU KEC. TELAGA KAB.GORONTALO	00	00	02	00	00	27-11-2023	038/SK.DIR/BPR .PD/XI/2023	27-11-2023
YUSDIN R. TAHIR	JL. SAWIT KEL.TULADENGGI KOTA GORONTALO	00	00	00	00	02	27-11-2023	040/SK.DIR/BPR .PD/XI/2023	27-11-2023

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	02
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
LUCERIA SIAGIAN	JL. KEBON RAYA NO. 2 DURI KEPA, KEBON JERUK, JAKARTA BARAT	01	01	5.480.000.000	91,33
SABAR GANDA LEONARDO SITORUS	JL. HANG TUAH IX NO.4 KEC. KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN	01	02	110.000.000	1,83
HAKIM AGUNG SUNKUNAN SITORUS	KUNINGAN TIMUR KEC. SETIA BUDI JAKARTA SELATAN	01	02	110.000.000	1,83
DRS. WILSON MUCHTAR SITORUS	JL. DAHLIA 1 NO. 10 BEJI TIMUR KOTA DEPOK JAWA BARAT	01	02	60.000.000	1,00
ANTONIUS SIAGIAN, SE	BUANA GARDENIA E-3 NO.1 KOTA TANGERANG BANTEN	01	02	60.000.000	1,00
SIHAR PANGIHUTAN H. SITORUS	JL. ADITYAWARMAN,KEL.MELAWAI KEBAYORAN BARU	01	02	60.000.000	1,00
ADUMAHATI R.M SITORUS	JL. PONDOK LABU CILANDAK JAKARTA SELATAN	01	02	60.000.000	1,00
IKA ROHANI TIURLARA SITORUS	JL. KEBON JERUK NO. 2 DURI KEPA JAKARTA BARAT	01	02	60.000.000	1,00

Ultimate Shareholders
LUCERIA SIAGIAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	SK.DG.No.6/19/KEP.DGS/04
Tanggal akta pendirian	18-06-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	9120006122018
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	13-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0034229.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10-06-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	26-07-2004
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	0
Tempat kedudukan	Jl. Achmad A. Wahab Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

0

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	18.866.947.779
Beban Operasional	8.444.516.361
Pendapatan Non Operasional	175.792.636
Beban Non Operasional	88.070.080
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	10.510.153.974
Taksiran Pajak Penghasilan	2.039.572.593
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.470.581.381

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	8.290.121.914		0		0	8.290.121.914
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	311.669.637	0	0	0	0	311.669.637
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	32.876.444.385	362.451.812	40.028.396	201.641.371	698.921.427	34.179.487.391
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	41.478.235.936	362.451.812	40.028.396	201.641.371	698.921.427	42.781.278.942

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	63,05
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,64
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,73

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	25,54
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	44,76
Net Interest Margin (NIM)	41,73
Loan to Deposit Ratio (LDR)	135,25
<i>Cash Ratio</i>	32,34

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Karakter debitur sebagai hal yang bermasalah karena debitur ini sendiri kurang ada itikad baik dalam mengangsur kreditnya sehingga menunda- nunda bahkan tidak berusaha dengan mencari uang untuk membayar angsuran tersebut, Masih terdapat kelemahan dalam memlalukan survey dan malakukan analisa kredit, Debitur mengalami musibah di keluarganya sehingga pembayarannya jadi terhambat, minimnya gaji PNS Sehingga tidak dapat menutupi tunjangan sertifikasi guru apabila belum terealisasi tunjangan sertifikasinya, Pembayaran angsuran kredit PNS melalui tunjangan kinerja yang didapat dari absenssi pegawai sehingga apabila pegawai sering tidak hadir maka akan mempengaruhi penghasilannya sehingga berpengaruh terhadap jumlah angsuran kreditnya.
Langkah Penyelesaian	Upaya penyelesaian adalah pendekatan secara mediasi, Surat pemberitahuan, dan mengajukan gugatan sederhana ke Pengadilan.

0

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : BPR PARO DANA

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

PT. BPR Paro dana dalam perkembangan usahanya masih sesuai dengan kondisi yang ada hingga akhir periode tahun 2025 dan tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor.

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

Pada periode Tahun 2025, diadakan RUPS Luar Biasa tentang pengunduran diri Direktur Utama atas nama Tomson Daulat Siagian pada tanggal 08 Januari 2025 yang telah dinotariilkan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 20 Januari 2025

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR PARO DANA

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha tak lepas dari strategi dan kebijakan bank guna menghasilkan hasil usaha yang optimal. PT. BPR dalam mengembangkan dan mengelola usaha bank senantiasa berprinsip pada kehati-hatian, seperti dalam memutuskan kredit selalu berpedoman pada faktor 5 C, menerima atau menariik dana masyarakat selalu berprinsip pada KYC Principles, dan lain-lain yang berkenaan dengan operasional Bank.

Dalam mengidentifikasi risiko dan pengendalian risiko, bank selalu melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas dan senantiasa memelihara likuiditas dengan baik.. Setelah kredit diberikan bank meakukan pemantauan terhadap kemampuan debitur membayar kembali kewajibannya dan penggunaan kredit, serta kemampuan dan kepatuhan debitur daqlm memenuhi kewajibannya. Bank juga melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan.

Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas. Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku. Pemilik bank tidak mencampuri kegiatas sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau grupnya sehingga merugikan bank.

Bank memperhatikan dan melaksanakan konsep manajemen risiko yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Resiko Likuiditas

Bank Melakukan pemantauan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas.

☒ Resiko Kredit

Dalam memberikan kredit bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- ✓ Analisa terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya kembali.
- ✓ Pendokumentasian data kredit harus dilengkapi dan sesuai dengan SOP BPR.
- ✓ Prosedur Oerjanjian Kredit harus ssuai dengan SOP BPR
- ✓ Peninjauan, penialian penngikatan terhadap agunan.

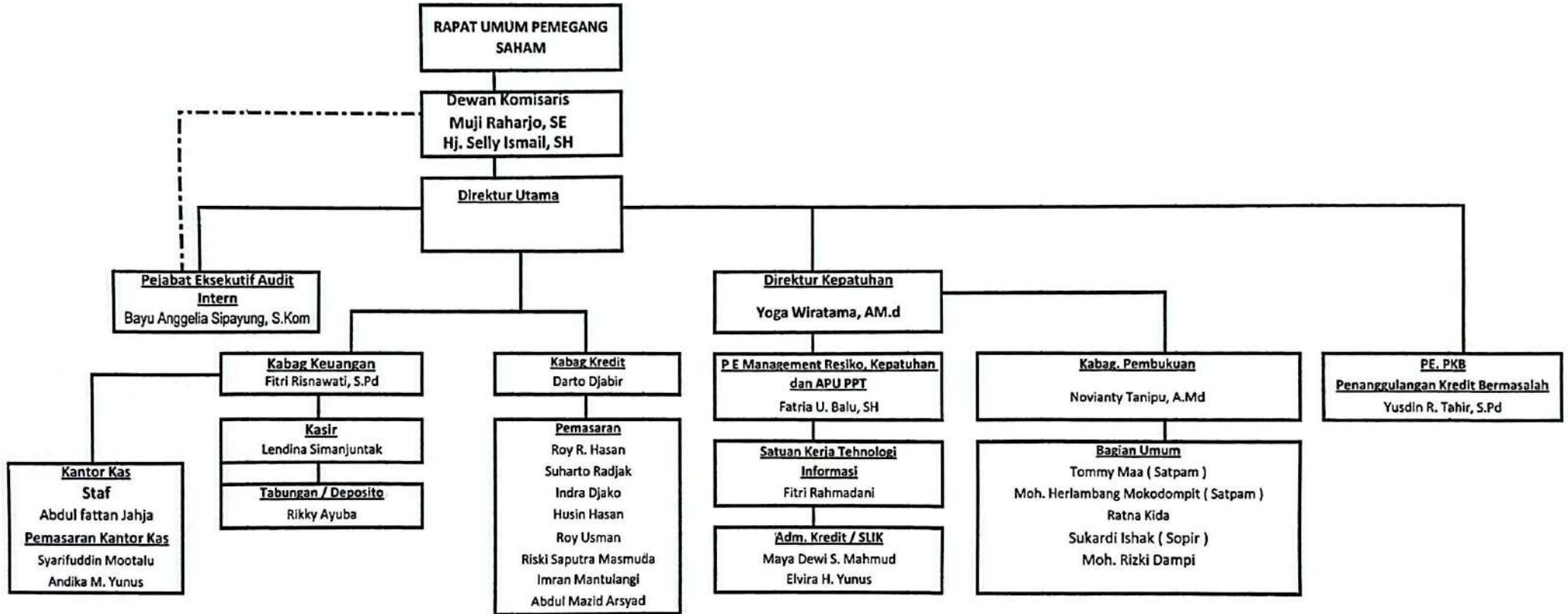
- Resiko operasional

Bank merepakan kebijaksanaa pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati- hatian dalam pembentukan PPAP kredit dengan memperhitungkan nilai agunan sebagai pengurang selain itu, senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

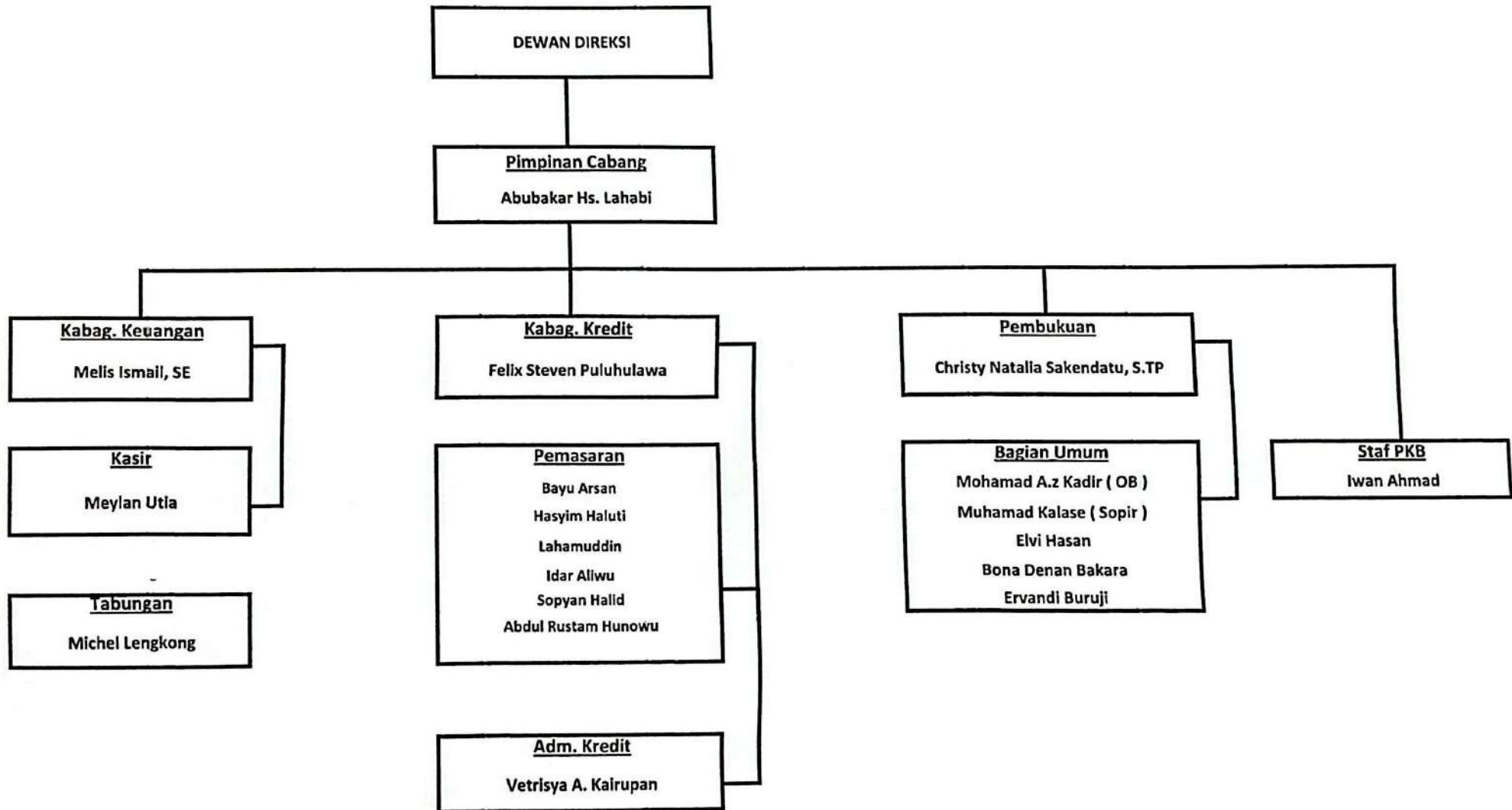
- Resiko Hukum

1. Bank memastikan bahwa perjanjian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima dari nasabah debitur telah memenuhi persyaratan yang telah sesuai ketentuan yang berlaku .
3. Adanya kemungkinan timbulnya permasalahan hukum terkait dengan legalitas perjanjian kredit dikemudian hari.
4. Bank agar melakukan perhitungan aset tetap dan inventaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARO DANA**  
**STRUKTUR ORGANISASI PUSAT**



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARO DANA CABANG MARISA**  
**STRUKTUR ORGANISASI**



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TABUNGAN	0
01	01	DEPOSITO	0
02	01	KREDIT	0

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : BPR PARO DANA

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Sistem Operasional.**

Dengan tersedianya fasilitas perangkat komputer dan internet maka kebutuhan akan informasi dari luar dapat terpenuhi khususnya mengenai perkembangan perbankan di wilayah Indonesia serta memudahkan kegiatan operasional. Sistem operasi yang kami gunakan adalah Windows 7, windows 10, dan Windows 11. Pemeliharaan sistem secara berkala guna memastikan sistem operasional yang kami gunakan beroperasi dan dijalankan secara maksimal guna menunjang kegiatan operasional yang terkait. Penyampaian laporan Bulanan BPR melalui aplikasi web lewat APOLO turut memudahkan dalam pengoperasiannya.

### **B. Sistem Keamanan**

Untuk Windows 10 dan Windows 11 anti virus yang kami gunakan adalah anti virus bawaan dari windows yakni *windows Defender*, sementara anti virus untuk windows 7 yang digunakan adalah anti virus dari pihak ketiga dan tetap memegang prinsip kehati-hatian atas terjadinya keamanan sistem virus yang berpotensi merusak jaringan

### **C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi.**

Pada bulan Mei 2017 telah terpasang pengadaan Tehnologi informasi dengan memakai aplikasi Aplikasi Retail BPR (ARB) yang bekerja sama PT. Sinergi Prakarsa Utama sehingga pengoperasionannya sudah berdasarkan komputer melalui core banking system demi kelancaran kegiatan operasional.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR PARO DANA

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

Pada posisi Tahun 2025 perkembangan pasar khususnya masalah perkreditan hingga akhir Desember 2025 mengalami kemajuan yang cukup progresif. Minat debitur untuk meminjam kredit kian bertambah yang mana bisa dilihat pada posisi baki debit akhir Desember 2025 setelah dikurangi provisi sebesar Rp. 33.868.398 ribu mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi yang sama pada Tahun 2024 sebesar 27.925.892 ribu. Jadi Jika dibandingkan dengan target dalam rencana kerja Tahun 2024 yang diproyeksikan sebesar Rp. 31.444.227 ribu sudah melebihi target sebesar Rp. 2.426.171 ribu.

Untuk dana pihak ketiga secara keseluruhan baik Tabungan dan Deposito hingga akhir Desember 2025 sebesar Rp. 25.502.002 ribu, terjadi peningkatan sebesar Rp. 845.599 ribu dari Posisi desember 2024 sebesar Rp. 24.656.403 ribu. Sementara dilihat dari rencana kerja yang diproyeksikan sebesar Rp. 26.067.084 ribu masih kurang sebesar Rp. 565.082 ribu .

Dari uraian tersebut dapat dikatakan penyaluran kredit tetap perlu ditingkatkan lagi dan penarikan dana dari pihak ketiga juga tetap ditingkatkan agar sejalan dengan Lembaga intermediasi.

Perkembangan secara umum menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan yaitu dengan penerimaan dana pihak ketiga mengalami kemajuan serta animo masyarakat untuk meminjam kredit di Bank kian tumbuh.

### B. Target Pasar

Target pasar penyaluran dana adalah Pedagang, usaha jasa sebagai kredit Produktif dan Pegawai sebagai kredit konsumtif, Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan/ Deposito adalah pedagang skala besar dan pedagang UMKM.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	-0.585957,123.039102	JL. ACHMAD A. WAHAB NO. 40 KM 7	LUHU	6301	96181	YOGA WIRATAMA	0435-838670
002	KANTOR CABANG MARISA	-0.471028,121.931461	JL. TRANS SULAWESI	BUNTULIA SELATAN	6304	96266	ABUBAKAR HS. LAHABI	0443-32215675

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	7	2	15	0	0	0	0	0	4	0	1	01	0	0	0	0
0	0	5	0	11	0	0	0	0	0	3	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana
0	0		4				9	6	9	1	1	2
0			4				7	4	2	0	2	4

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	001	001		KANTOR KAS BPR PARO DANA	0.653579,122.6157528	JL. RAJA TOLANGOHULA DUSUN KARANG SARI DESA SIDOMULYO KEC. BOLIOHUTO KAB. GORONTALO	SYARIFUDIN	0852559639993

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	17
2. Pelayanan	13
3. Lainnya	17
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	40
2. Pegawai Tidak Tetap	7
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	12
4. D3	2
5. SMA	33
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	32
2. Perempuan	15
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	30
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	9
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
PELATIHAN	31-01-2025	02	03	1	PELATIHAN BERPIKIR LOGIS
PELATIHAN APLIKASI SIPIP-KU	11-02-2025	02	03	1	PELATIHAN APLIKASI SI-PIPKU
WORKSHOOP	14-02-2025	02	02	1	WORKSHOP GO PUBLIC PT BURSA EFEK INDONESIA
PELATIHAN ARB PLUS	27-02-2025	02	03	1	PELATIHAN SISTEM AEB PLUS DI BANDUNG
PELATIHAN PELAPORAN	04-03-2025	02	03	2	PELATIHAN LAPORAN TATA KELOLA DI MANADO
SOSIALISASI POJK PERLINDUNGAN KONSUMEN	21-05-2025	02	03	1	PELATIHAN LAPORAN KEWAJIBAN PENILAIAN TKS
SOSIALISASI DAN BIMTEK	05-07-2025	02	03	2	SOSIALISASI DAN BIMTEK APOLO DAN SLIK
SOSIALISASI	18-07-2025	02	02	1	SOSIALISASI POJK PERLINDUNGAN KONSUMEN DI MANADO
PELATIHAN	27-07-2025	01	01	40	PELATIHAN APU PTT
SOSIALISASI	15-11-2024	02	03	1	SOSIALISASI TEKNIK ANALISA KREDIT, EVALUASI KINERJA
PELATIHAN	08-11-2024	02	01	3	PELATIHAN BERFIKIR LOGIS
PELATIHAN	11-12-2025	02	01	5	PELATIHAN ANALISA KREDIT DAN PENILAIAN AGUNAN

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	109.316.600	130.805.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.290.121.914	9.947.440.798
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.656.545	29.463.849
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	34.491.157.028	28.584.927.450
-/- Provisi Belum Diamortisasi	622.758.932	659.035.689
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	403.224.543	581.143.718
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.959.523.118	1.833.211.548
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.460.229.637	1.630.847.557
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	964.285.989	1.818.518.846
<b>TOTAL ASET</b>	<b>43.305.534.992</b>	<b>39.414.412.829</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	470.154.216	677.239.494
Simpanan		
a. Tabungan	8.565.002.063	8.216.403.455
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	16.937.000.000	16.440.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.462.111.861	689.544.148
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>27.434.268.140</b>	<b>26.023.187.097</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.400.685.471	1.400.685.471
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	8.470.581.381	5.990.540.261
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>15.871.266.852</b>	<b>13.391.225.732</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	18.866.947.779	15.249.085.796
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	14.801.355	22.363.306
Tabungan	37.264.304	123.104.807
Deposito	10.859.589	0
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	16.680.387.498	13.346.854.416
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.205.346.014	1.043.681.306
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	841.295.988	642.872.977
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	76.993.031	70.208.984
<b>Beban Operasional</b>	<b>8.444.516.361</b>	<b>7.864.718.935</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	275.665.547	248.587.397
ii. Deposito	1.080.507.617	1.089.096.707
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	44.949.458	47.857.016
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	113.408.176	164.526.527
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	543.161.333	526.515.965
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	16.232.700	4.250.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.379.371.335	2.477.962.658
ii. Honorarium	204.000.000	204.000.000
iii. Lainnya	813.205.897	799.703.931
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	433.904.752	245.665.932
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	287.501.000	183.756.000
ii. Lainnya	227.130.261	205.914.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	323.715.042	124.184.234
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	246.647.537	266.394.193
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	447.001.103	470.630.670
h Beban Barang dan Jasa	969.206.146	769.683.769
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	12.817.592	20.162.257
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	0	0
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	26.090.865	15.827.679
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>10.422.431.418</b>	<b>7.384.366.861</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>175.792.636</b>	<b>113.932.277</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	114.999.992	13.749.998
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	60.792.644	100.182.279
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>88.070.080</b>	<b>131.724.758</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	80	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	88.070.000	131.724.758
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>87.722.556</b>	<b>(17.792.481)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>10.510.153.974</b>	<b>7.366.574.380</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.039.572.593	1.376.034.119
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>8.470.581.381</b>	<b>5.990.540.261</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>8.470.581.381</b>	<b>5.990.540.261</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Tagihan Komitmen</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	615.156.981	637.786.357
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	4.167.464.873	10.369.216.302
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>	0	0
<b>Rekening Administratif Lainnya</b>	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	13.391.225.732	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	13.391.225.732	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	13.391.225.732	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	13.391.225.732
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	13.391.225.732
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	13.391.225.732

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	(16.743.312.746)	(13.492.322.529)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(1.205.346.014)	(1.043.681.306)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(918.289.019)	(713.081.961)
Pembayaran beban bunga	1.401.122.622	1.385.541.120
Beban gaji dan tunjangan	3.396.577.232	3.481.666.589
Beban umum dan administrasi	3.620.725.642	2.981.683.547
Beban operasional lainnya	26.090.865	15.827.679
Pendapatan non operasional lainnya	6.106.017.033	1.932.509.586
Beban non operasional lainnya	702.889.380	734.779.562
Pembayaran pajak penghasilan	2.039.572.593	1.376.034.119
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	(1.657.318.884)	(2.600.524.596)
Kredit yang diberikan	5.942.506.335	1.459.688.256
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(1.128.717.669)	956.329.100

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	207.085.278	6.203.145
Tabungan	(1.097.187.555)	712.877.940
Deposito	(497.000.000)	(815.000.000)
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(251.588.947)	175.255.896
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(56.173.854)	(3.446.213.853)
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(126.311.570)	(83.719.148)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(126.311.570)	(83.719.148)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	(182.485.424)	(3.529.933.001)
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	8.581.923.938	13.108.178.799
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	8.399.438.514	9.578.245.798

**LAPORAN KEUANGAN  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT. BPR PARO DANA**

LAPORAN KEUANGAN  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT. BPR PARO DANA

NOMOR : 00091/2.1358/AU.8/07/1764-2/1/III/2026  
TANGGAL : 31 MARET 2026

**PT. BPR PARO DANA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**DAFTAR ISI**

---

---

	<b>Halaman</b>
▪ <b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1
▪ Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	3
▪ Laporan Arus Kas	4
▪ <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
▪ Informasi Umum Perusahaan	5 - 6
▪ Pernyataan Kepatuhan dan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7 - 16
▪ Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan	17 - 27
▪ <b>Lampiran</b>	
▪ <b>Laporan Auditor Independen</b>	

---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---



# PT. BPR PARO DANA

Kantor Pusat  
Kantor Kaa  
Kantor Cabang Marisa

: Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM. 7 Desa Luhu Kec. Telaga Kab. Gorontalo  
: Jl. Tolangohula Dan. Karang Sari Desa Sidomulyo Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo  
: Jl. Trans Sulawesi Desa Buntulia Selatan Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT. BPR PARO DANA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yoga Wiratama, A.Md  
Alamat Kantor : Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM. 7, Telaga - Gorontalo  
Jabatan : Direktur

kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Paro Dana.
2. Laporan keuangan PT. BPR Paro Dana Jaya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Paro Dana telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Paro Dana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Paro Dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Paro Dana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 31 Maret 2026

**PT. BPR PARO DANA**  
  
**Yoga Wiratama, A.Md**  
Direktur

---

## LAPORAN KEUANGAN

---

**PT. BPR PARO DANA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
Kas	C.3/D.1	109.316.600	130.805.000
Penempatan Pada Bank Lain	C.4/D.2	8.290.121.914	9.947.440.798
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(22.656.545)	(29.463.849)
<b>Total</b>		<b>8.267.465.369</b>	<b>9.917.976.949</b>
Kredit yang Diberikan - Baki Debet	C.5/D.3	34.491.157.028	28.584.927.450
Provisi Yang Belum Diamortisasi -/-		(622.758.932)	(659.035.689)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	C.9	(403.224.543)	(581.143.718)
<b>Total</b>		<b>33.465.173.553</b>	<b>27.344.748.043</b>
Aset Tetap dan Inventaris	C.6/D.4	1.959.523.118	1.833.211.548
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai -/-		(1.460.229.637)	(1.630.847.557)
<b>Total</b>		<b>499.293.481</b>	<b>202.363.991</b>
Aset Lain-Lain	C.8/D.5	964.285.989	1.818.518.846
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>43.305.534.992</b>	<b>39.414.412.829</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Kewajiban Segera	C.10/D.6	470.154.216	677.239.494
Simpanan	C.11/D.7		
Tabungan		8.565.002.063	8.216.403.455
Deposito Berjangka		16.937.000.000	16.440.000.000
Kewajiban Lain-Lain	C.12/D.8	1.462.111.861	689.544.148
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>27.434.268.140</b>	<b>26.023.187.097</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar	C.13/D.9	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal Belum Disetor		-	-
Modal Disetor		<b>6.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>
Saldo Laba	C.14/D.10		
Cadangan Umum		1.400.685.471	1.400.685.471
Laba Rugi Tahun Berjalan		8.470.581.381	5.990.540.261
Jumlah Saldo laba		<b>9.871.266.852</b>	<b>7.391.225.732</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>15.871.266.852</b>	<b>13.391.225.732</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>43.305.534.992</b>	<b>39.414.412.829</b>



Gorontalo, 31 Maret 2026  
 Atas nama dan mewakili Direksi,  
**Yoga Wiratama, A.Md**  
 Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR PARO DANA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	C.15/D.11		
Bunga Kontraktual		16.743.312.746	13.492.322.529
Provisi Kredit		1.205.346.014	1.043.681.306
<b>Sub Jumlah</b>		<b>17.948.658.760</b>	<b>14.536.003.835</b>
Pendapatan Lainnya	C.15/D.12	918.289.019	713.081.961
<b>JUMLAH PENDAPATAN BUNGA</b>		<b>18.866.947.779</b>	<b>15.249.085.796</b>
<b>Beban Bunga :</b>			
Beban Bunga Kontraktual	C.16/D.13	1.401.122.622	1.385.541.120
Beban Transaksi		-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	C.16/D.14	656.569.509	691.042.492
Beban Pemasaran	C.16/D.15	16.232.700	4.250.000
Beban Administrasi dan Umum	C.16/D.16	6.344.500.665	5.768.057.644
Beban Lainnya	C.16/D.17	26.090.865	15.827.679
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>8.444.516.361</b>	<b>7.864.718.935</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	C.17/D.18	175.792.636	113.932.277
Beban Non Operasional	C.18/D.19	(88.070.080)	(131.724.758)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>87.722.556</b>	<b>(17.792.481)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>10.510.153.974</b>	<b>7.366.574.380</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	C.19/D.20	(2.039.572.593)	(1.376.034.119)
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>8.470.581.381</b>	<b>5.990.540.261</b>

Gorontalo, 31 Maret 2026  
 Atas nama dan mewakili Direksi,  
  
**Yoga Wiratama, A.Md**  
 Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR PARO DANA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

URAIAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	JUMLAH
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.400.685.471</b>	<b>5.523.539.060</b>	<b>12.924.224.531</b>
<b><u>Mutasi Tahun 2024 :</u></b>				
Jasa Produksi	-	-	(276.176.952)	(276.176.952)
Deviden	-	-	(5.247.362.108)	(5.247.362.108)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	5.990.540.261	5.990.540.261
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.400.685.471</b>	<b>5.990.540.261</b>	<b>13.391.225.732</b>
<b><u>Mutasi Tahun 2025 :</u></b>				
Jasa Produksi	-	-	(299.527.013)	(299.527.013)
Deviden	-	-	(5.691.013.248)	(5.691.013.248)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	8.470.581.381	8.470.581.381
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.400.685.471</b>	<b>8.470.581.381</b>	<b>15.871.266.852</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Laba/ Rugi Bersih	8.470.581.381	5.990.540.261
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	(170.617.920)	82.844.237
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain	(6.807.304)	5.396.713
Kredit Yang Diberikan	(177.919.175)	42.772.802
Amortisasi :		
Provisi/Biaya Transaksi	(36.276.757)	45.381.194
<b>PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI</b>		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		(17.791.077)
Penempatan Pada Bank Lain	1.657.318.884	2.600.524.595
Kredit Yang Diberikan	(5.906.229.578)	(1.505.069.450)
Aset Lain - Lain	854.232.857	(956.329.100)
Kewajiban Segera	(207.085.278)	(6.203.145)
Utang Bunga		5.111.035
Utang Pajak		28.806.984
Simpanan		(537.622.044)
Tabungan	348.598.608	
Deposito Berjangka	497.000.000	
Simpanan Dari Bank Lain		-
Kewajiban Imbalan Kerja		355.639.248
Kewajiban Lain - Lain	772.567.713	(530.895.144)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b><u>6.095.363.431</u></b>	<b><u>5.603.107.109</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(126.311.570)	(83.719.149)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b><u>(126.311.570)</u></b>	<b><u>(83.719.149)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI PENDANAAN</b>		
Koreksi Pajak Tahun 2020	-	-
Jasa Produksi	(299.527.013)	(276.176.952)
Pembayaran Dividen	(5.691.013.248)	(5.247.362.108)
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b><u>(5.990.540.261)</u></b>	<b><u>(5.523.539.060)</u></b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b><u>(21.488.400)</u></b>	<b><u>(4.151.100)</u></b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<b><u>130.805.000</u></b>	<b><u>134.956.100</u></b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>109.316.600</u></b>	<b><u>130.805.000</u></b>

---

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**A. INFORMASI UMUM**

**1. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana ("Perusahaan") berkedudukan di Kabupaten Gorontalo, didirikan dengan Akta Nomor : 32 tanggal 10 Oktober 2002 dari Marlon Silitonga, SH, notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-21092.HT.01,01.TH.2003 tanggal 5 September 20223, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 88 tanggal 02 November 2005, Tambahan Nomor 11671.

Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor : 6 tanggal 10 Februari 2023 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.09-0092086 tanggal 15 Februari 2023.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Paro Dana Nomor : 11 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Vina Hanika, SH., M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Dalam rapat tersebut telah diputuskan dengan suara bulat untuk menyetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Paro Dana. Kemudian menyetujui mengubah nama Perseroan, semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Paro Dana menjadi bernama PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana. Akta tersebut telah telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0212379 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Paro Dana tanggal 10 Juni 2024. Kemudian melalui Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0034229.AH.01.02.Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana tanggal 10 Juni 2024.

**2. Tempat dan Kedudukan**

Kantor Pusat PT BPR Paro Dana :

- Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM. 7, Desa Luhu, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo 96181. Telp : (0435) 838670

Kantor Cabang Marisa PT BPR Paro Dana :

- Jl. Trans Sulawesi No. 132 Desa Buntulia Selatan, Kec. Duhiadaa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

**3. Perijinan Usaha**

Perijinan serta legalitas PT. BPR Paro Dana yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut :

- a. Izin Usaha yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Nomor : 6/19/KEP/DGS/2004 pada tanggal 18 Juni 2004.
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak 02.227.759.4-822.000
- c. Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006122018 yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Januari 2019, dan telah mengalami perubahan ke 1 pada tanggal 13 November 2024.
- d. Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Lampiran Kantor Cabang Administrasi Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006122018 yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Februari 2020.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan usaha PT BPR Paro Dana adalah menjalankan usaha dibidang perbankan dan perkreditan.

Usaha yang dijalankan oleh PT BPR Paro Dana adalah sebagai berikut :

1. Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dibidang Bank Pekreditan Rakyat.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
  - b) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

**e. Modal**

Berdasarkan Akta Nomor : 6 tanggal 10 Februari 2023 dari Marlon Silitonga, SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.09-0092086 tanggal 15 Februari 2023. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan telah ditempatkan serta disetor penuh seluruhnya oleh para pemegang saham sebagai berikut :

No	Nama Pemilik	Lembar Saham	Nominal	%
1	Luceria Siagian	2.740	5.480.000.000	91,33%
2	Sabar Ganda Leonardo Sitorus	55	110.000.000	1,83%
3	Hakim Agung Sungkunan Sitorus, BSME	55	110.000.000	1,83%
4	DR. Sihar Pangihutan Hamonangan Sitorus, ME	30	60.000.000	1,00%
5	Adumahati Rentauli Mindosari Sitorus, BSBA	30	60.000.000	1,00%
6	Drs. Wilson Muchtar Sitorus	30	60.000.000	1,00%
7	Antonius Siagian, SE	30	60.000.000	1,00%
8	Ika Rohani Tiurlara Sitorus, BIS	30	60.000.000	1,00%
<b>JUMLAH</b>		<b>3.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100%</b>

**f. Susunan Pengurus**

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Paro Dana Nomor : 2 tanggal 20 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Manarsar Anita Aroean, SH., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0058788 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Paro Dana tanggal 6 Februari 2025. Sehingga susunan Pengurus PT BPR Para Dana tahun 2025 adalah :

Komisaris

- Komisaris Utama : Muji Raharjo, SE
- Komisaris : Hj. Selly Ismail, SH

Direksi

- Direktur Utama : -
- Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan : Yoga Wiratama, A.Md

Masa Jabatan untuk Direksi terhitung mulai tanggal 26 April 2024 sampai dengan 25 April 2029.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**B. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Paro Dana menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 *audited* disajikan berdasarkan:

1. SAK EP (Entitas Privat);  
Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. Hal tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
2. Ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan BPR; dan
4. Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Paro Dana menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pedoman Akuntansi BPR. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :

**1. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- 1) Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* dicatat secara dasar kas (*cash basis*).
- 2) Beban historis (*historical cost*), Beban kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable cost*), nilai sekarang (*present value*), nilai wajar (*fair value*) termasuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan SAK EP Bab 33 transaksi pihak yang berelasi adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain di mana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Dalam konteks SAK EP, pihak-pihak berikut tidak dianggap sebagai pihak-pihak yang berelasi, yaitu :

- a. dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan dalam definisi "pihak yang mempunyai hubungan istimewa";

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang berelasi - Lanjutan**

- b. dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*;
- c. pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses
  - 1) penyandang dana;                      3) entitas pelayanan umum; dan
  - 2) serikat dagang;                        4) departemen dan instansi pemerintah.
- d. pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata

**3. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

**4. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

**5. Kredit Yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**5. Kredit Yang Diberikan - Lanjutan**

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai “kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur” sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos “Kredit yang Diberikan” berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

**Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

**Hapus Buku Kredit**

Penghapusbuku Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Hapus buku dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain POJK mengenai kualitas aset BPR dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbuku dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

**6. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Kebijakan akuntansi aset tetap dan inventaris, sebagai berikut:

- a. Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris melalui pertukaran adalah sebesar :
  - i. Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial.
  - ii. Nilai aset yang diterima, jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
  - iii. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima/diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**6. Aset Tetap dan Inventaris - Lanjutan**

- c. Penyusutan aset tetap dan inventaris secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- d. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan. Indikasi penurunan nilai berasal dari sumber informasi eksternal dan sumber informasi internal. Pengujian penurunan nilai dilakukan setelah terdapat indikasi penurunan nilai, dan pemulihan nilai merupakan kebalikan dari indikasi penurunan nilai.
- e. Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Penyajian aset tetap dan inventaris berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris, kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (bulan)	Persentase
Gedung	Garis Lurus	240 bulan	5%
Kelompok I			
Kendaraan Motor	Garis Lurus	48 bulan	25%
Inventaris	Garis Lurus	96 bulan	20%
kelompok II			
Kendaraan Mobil	Garis Lurus	96 bulan	20%
Inventaris	Garis Lurus	96 bulan	20%
Software	Garis Lurus	120 bulan	10%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**7. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

- a. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila :
  - i. dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
  - ii. muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.
  - iii. Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.
- b. Pengukuran setelah pengakuan  
BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**8. Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi, aset pajak tangguhan, aset keuangan lainnya merupakan pos yang mencakup aset keuangan BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri, pendapatan bunga yang akan diterima serta aset lainnya misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

Pada dasarnya, aset lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan**

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut :

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :

Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi PT BPR Paro Dana saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN memakai *Peer Group Data* berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-24/KO.163/2025 tanggal 23 Januari 2025, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dapat menggunakan PPKA sesuai POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank perekonomian Rakyat sebagai *peer group data* untuk perhitungan CKPN.
- b. Mempertimbangkan pada saat ini PT BPR Paro Dana dalam proses penggabungan, maka permohonan atas penundaan CKPN dapat disetujui dan Saudara dapat menggunakan *peer group data* dalam perhitungan CKPN sejak posisi laporan bulan Januari 2025 selama maksimal 2 (dua) tahun buku yaitu tahun 2025 dan 2026 dengan ketentuan berikut :

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lanjutan**

Perhitungan CKPN menggunakan Peer group data yang dikategorikan berdasarkan kualitas kredit sebagai berikut :

<b>Kualitas Kredit</b>	<b>Tarif Peer Group Data</b>
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

*Peer group data tersebut di atas akan dilakukan pengkinian secara berkala.*

- c. Jika PT BPR Paro Dana sudah dinilai siap menerapkan SAK EP maka kebijakan penundaan penerapan CKPN berdasarkan SAK EP dapat diberhentikan.

**10. Kewajiban Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain : penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**11. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- a. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu;
- b. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**12. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Termasuk dalam Kewajiban lain-lain antara lain :

**Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Utang bunga antara lain terdiri dari : 1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). 2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

**Utang Pajak**

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak mencakup : 1) Utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPH Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau 2) Utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

**Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

**13. Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.

Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, jumlah laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

**a. Modal**

1. Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham;
3. Tambahan Modal Disetor (Agi Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya;
4. Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**13. Ekuitas - Lanjutan**

- b. Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)  
Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- c. Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- d. Surplus Revaluasi Aset Tetap  
Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

**14. Saldo Laba**

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

- a. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- b. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - laba rugi periode berjalan

**15. Pendapatan Operasional**

- a. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional
- b. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
- c. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- d. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- e. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

**16. Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

- a. Beban bunga.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

---

**C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN**

**16. Beban Operasional - Lanjutan**

- 1) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman;
  - 2) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka;
  - 3) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto
- b. Beban penyisihan kerugian;
  - c. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui;
  - d. Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR;
  - e. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR;
  - f. Beban operasional lainnya adalah beban yang tidak dapat dikelompokkan kedalam jenis beban di atas.

**17. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan agunan yang diambil alih.

**18. Beban Non Operasional**

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban Non operasional antara lain adalah:

- a. Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR;
- b. Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

**19. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

**20. Sistem Informasi Akuntansi**

PT. BPR Paro Dana telah menggunakan perangkat lunak (*Core Banking System*) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan, deposito dan kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

<b>1. Kas</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Kas Kantor Pusat	24.554.500	59.521.000
Kas Kantor Cabang	84.762.100	71.284.000
<b>Saldo Kas</b>	<b>109.316.600</b>	<b>130.805.000</b>
<b>2. Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Giro :		
- PT Bank Negara Indonesia - 4448	510.927.176	54.671.000
- PT Bank Rakyat Indonesia - 3302	385.945.569	689.940.729
- PT Bank Rakyat Indonesia - 9304	861.940.171	1.701.479.184
Tabungan :		
- PT Bank Sulut - 0043	2.789.095.125	3.506.773.279
- PT Bank Sulut - 0606	3.742.213.873	3.489.284.802
- PT Bank Sulut - 4504	-	5.291.804
Deposito :		
- PT Bank Sulut - 119488	-	500.000.000
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>8.290.121.914</b>	<b>9.947.440.798</b>
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<b>(22.656.545)</b>	<b>(29.463.849)</b>
<b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain - Neto</b>	<b>8.267.465.369</b>	<b>9.917.976.949</b>
Adapun rincian pembentukan Cadangan Penyisihan Kerugian adalah :		
Jumlah Awal tahun	(29.463.849)	(24.067.136)
Pembentukan Beban CKPN	(113.408.176)	(164.526.527)
Pemulihan CKPN	120.215.480	159.129.814
<b>Jumlah Akhir Tahun</b>	<b>(22.656.545)</b>	<b>(29.463.849)</b>
<b>3. Kredit Yang Diberikan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Kredit Yang Diberikan :		
- Perdagangan	1.726.766.056	1.713.871.398
- Industri	2.095.000	2.095.000
- Perikanan	11.761.435	23.539.000
- Jasa Perorangan	915.734.093	736.084.500
- Konsumsi	31.144.990.761	25.076.313.052
- Pertanian	79.475.179	56.624.000
- Karyawan	610.334.504	976.400.500
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>34.491.157.028</b>	<b>28.584.927.450</b>
- Provisi dan Administrasi	(622.758.932)	(659.035.689)
- PPAP Kredit Yang diberikan	(403.224.543)	(581.143.718)
<b>Saldo Kredit Netto</b>	<b>33.465.173.553</b>	<b>27.344.748.043</b>
Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :		
Saldo Awal Tahun	(581.143.718)	(538.370.916)
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	(543.161.333)	(526.515.965)
Penyisihan (Pemulihan) Beban PPAP	721.080.508	483.743.163
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(403.224.543)</b>	<b>(581.143.718)</b>
Kredit Yang Diberikan berdasarkan Keterkaitan terdiri dari:		
- Terkait	311.669.637	292.786.000
- Tidak Terkait	34.179.487.391	28.292.141.450
<b>Jumlah</b>	<b>34.491.157.028</b>	<b>28.584.927.450</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**3. Kredit Yang Diberikan - Lanjutan**

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	33.188.114.022	27.474.146.450
- Dalam Perhatian Khusus	362.451.812	272.245.000
- Kurang Lancar	40.028.396	55.405.000
- Diragukan	201.641.371	182.309.500
- Macet	698.921.427	600.821.500
<b>Jumlah</b>	<b>34.491.157.028</b>	<b>28.584.927.450</b>

**4. Aset Tetap dan Inventaris**

Keterangan	31 Desember 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	+	-	
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	13.530.000	-	-	13.530.000
Bangunan	133.395.000	-	-	133.395.000
Kendaraan	702.620.000		129.990.000	572.630.000
Inventaris Kantor	983.666.548	256.301.570	-	1.239.968.118
<b>Jumlah</b>	<b>1.833.211.548</b>	256.301.570	129.990.000	<b>1.959.523.118</b>
<b>Akm. Penyusutan</b>				
Bangunan	113.941.464	6.669.744	-	120.611.208
Kendaraan	615.584.837	-	187.432.213	428.152.624
Inventaris Kantor	901.321.256	10.144.549	-	911.465.805
<b>Jumlah</b>	<b>1.630.847.557</b>	16.814.293	187.432.213	<b>1.460.229.637</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>202.363.991</b>			<b>499.293.481</b>

Keterangan	31 Desember 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	+	-	
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	13.530.000	-	-	13.530.000
Bangunan	133.395.000	-	-	133.395.000
Kendaraan	677.250.000	25.370.000	-	702.620.000
Inventaris Kantor	925.317.400	58.349.148	-	983.666.548
<b>Jumlah</b>	<b>1.749.492.400</b>	83.719.148	-	<b>1.833.211.548</b>
<b>Akm. Penyusutan</b>				
Bangunan	107.271.720	6.669.744	-	113.941.464
Kendaraan	585.395.863	30.188.974	-	615.584.837
Inventaris Kantor	855.335.737	45.985.519	-	901.321.256
<b>Jumlah</b>	<b>1.548.003.320</b>	82.844.237	-	<b>1.630.847.557</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>201.489.080</b>			<b>202.363.991</b>

**5. Aset Lain-Lain**

Akun ini terdiri dari :

Beban Dibayar Dimuka

	2025	2024
- Sewa Gedung Kantor	-	52.497.000
- Sewa Gedung Kantor Kas	6.656.000	26.660.000
- Layanan VPN	1.665.000	1.665.000
- Sewa Mobil	54.000.000	60.000.000
- Iuran IT/Set Program	22.200.000	19.980.000
- Sewa Layanan M-Cool	166.500	166.500
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<i>84.687.500</i>	<i>160.968.500</i>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**5. Aset Lain-Lain - Lanjutan**

Jumlah Pindahan	84.687.500	160.968.500
Pendapatan Bunga Yang Masih Harus Diterima		
- Perdagangan	40.075.380	30.286.992
- Perikanan	388.930	660.425
- Jasa	27.044.154	19.439.878
- Konsumtif	771.170.187	513.389.215
- Pertanian	1.313.774	650.846
- Karyawan	10.934.484	12.014.741
Persediaan Barang		
- Persediaan Formulir	11.821.105	14.556.905
- Persediaan Materai	4.670.000	2.550.000
- Persediaan Alat Tulis Kantor	12.180.475	14.650.175
Persekot Kantor	-	1.049.351.169
<b>Saldo Aset Lain - Lain</b>	<b>964.285.989</b>	<b>1.818.518.846</b>

**Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor Pusat**

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor Nomor : 006/PKS-SK/1/2025 tanggal 6 Januari 2025. Objek Sewa adalah Bangunan kantor yang terletak di Jalan Achmad A. Wahab No.40 KM7 Desa Luhu, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Harga sewa objek sewa adalah sebesar Rp. 140.000.000,- (seratus empat puluh juta rupiah) selama 1 (satu) tahun.

**Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor Cabang Marisa**

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor Nomor : 017/PKS-SK/1/2025, tanggal 1 Februari 2025. Objek Sewa adalah Bangunan kantor yang terletak di Jalan Trans Sulawesi Desa Buntulia Selatan, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Perjanjian sewa ini berlaku untuk jangka waktu 9 (sembilan) bulan, terhitung mulai 1 April 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Harga sewa objek sewa adalah sebesar Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) selama 9 (sembilan) bulan.

**Perjanjian Layanan Koneksi VPN (Virtual Private Network)**

Perjanjian ini antara PT BPR Paro Dana dengan PT Sinergi Prakarsa Utama No. 008/SNG/VPN/PJG/IX/2024 tanggal 23 September 2024. Dalam perjanjian ini disepakati :

- Masa berlaku perjanjian adalah untuk periode 3 (tiga) tahun, yakni mulai tanggal 21 September 2024 sampai dengan 20 September 2027.
- Biaya sewa bulanan Layanan Koneksi VPN (*Virtual Private Network*) sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah), yang dibayar dimuka untuk setiap periode 6 (enam) bulanan.

**Perjanjian Sewa Menyewa Mobil**

Perjanjian Sewa Menyewa Mobil antara PT BPR Paro Dana dengan PT Lintas Nusantara Berdikari Nomor : 008/PKS/XII/2021, tanggal 1 Desember 2021. Objek yang disewakan berupa 2 (dua) unit mobil Toyota Avanza 1.3 G M/T. Harga sewa atas kendaraan adalah sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) per bulan per unit kendaraan, yang dibayarkan secara kontan di muka per 6 (enam) bulan.

**Perjanjian Layanan Mobile Collection**

Perjanjian ini antara PT BPR Paro Dana dengan PT Sinergi Prakarsa Utama No. 002/SNG/MCO/PJG/II/2025 tanggal 10 Januari 2025. Dalam perjanjian ini disepakati :

- Masa berlaku perjanjian adalah untuk periode 3 (tiga) tahun, yakni mulai tanggal 10 Januari 2025 sampai dengan 10 Januari 2028.
- Biaya sewa bulanan aplikasi sebesar Rp. 75.000,- (tujuh puluh lima ribu Rupiah) per perangkat Android, yang dibayar dimuka untuk setiap periode 6 (enam) bulanan.

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**5. Aset Lain-Lain - Lanjutan**

**Perjanjian Layanan Disaster Recovery Center ARB Aplikasi Retail BPR**

Perjanjian ini antara PT BPR Paro Dana dengan PT Sinergi Prakarsa Utama No. 008/SNG/DRC-ARB/PJG/1/2025 tanggal 2 Januari 2025. Dalam perjanjian ini disepakati :

- Masa berlaku perjanjian adalah untuk periode 3 (tiga) tahun, yakni mulai tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027.
- Biaya sebesar Rp. 1.700.000,- (Satu juta tujuh ratus ribu Rupiah) per bulan, yang dibayarkan dimuka untuk setiap periode 6 (enam) bulan. Biaya tersebut untuk penyimpanan backup harian ARB dengan total kuota simpan s/d 5 Gigabyte di server colocation dan untuk selanjutnya setiap periode 1 (satu) tahun atau penambahan kuota simpan s/d 50% (mana yang terlebih dahulu) dikenakan tambahan biaya bulanan sebesar 20 dari biaya bulanan periode sebelumnya.

**Perjanjian Layanan Dashboard**

Perjanjian ini antara PT BPR Paro Dana dengan PT Sinergi Prakarsa Utama No. 017/5NG/DBS/PIG/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023. Dalam perjanjian ini disepakati :

- Masa berlaku perjanjian adalah untuk periode 3 (tiga) tahun, yakni mulai tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026.
- Biaya sewa bulanan aplikasi sebesar Rp. 500.000,- (Lima ratus ribu Rupiah)/bulan untuk 3 (tiga) orang pengguna untuk Direksi dan/atau Komisaris BPR, dan 1 (satu) orang pengguna untuk masing--masing Pemimpin Cabang BPR yang bersangkutan. Setiap penambahan 1 (satu) orang pengguna diluar pengguna tersebut dikenakan biaya sewa bulanan tambahan sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu Rupiah)/bulan.

**Perjanjian Sewa Menyewa Perangkat Lunak Perbankan - Aplikasi Retail BPR**

Perjanjian ini antara PT BPR Paro Dana dengan PT Sinergi Prakarsa Utama No.004/SNG/PSA-ARB/PJG/XI/2024 tanggal 12 November 2024. Dalam perjanjian ini disepakati :

- Masa berlaku perjanjian adalah untuk periode 3 (tiga) tahun, yakni mulai tanggal 12 November 2024 sampai dengan 11 November 2027.
- Besarnya biaya sewa "ARB" tahun pertama untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang adalah sebesar Rp. 3.500.000,- (Tiga juta lima ratus ribu Rupiah) per bulan yang dibayarkan belum termasuk pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

**6. Kewajiban Segera**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Kepada Pemerintah Yang Harus Dibayar :		
- PPh Pasal 4 Ayat 2 - Bunga Tabungan	5.920.043	1.977.092
- PPh Pasal 4 Ayat 2 - Bunga Deposito	21.945.000	18.459.250
- Pajak Sewa Gedung/Sewa IT	480.000	432.000
- Pajak Penghasilan Karyawan	18.625.870	18.739.105
- Pajak Deviden	17.073.039	-
Titipan Nasabah		
- Asuransi Jiwa Debitur	60.348.873	94.146.389
- Asuransi Jiwa Debitur BPJS	267.311.200	114.958.800
- Angsuran Pinjaman	71.729.236	375.518.648
Kewajiban Segera Dibayar Lainnya		
- Iuran BPJS Kesehatan & Ketenaga Kerjaan	6.720.955	6.258.210
- Lainnya	-	46.750.000
<b>Saldo Kewajiban Segera</b>	<b>470.154.216</b>	<b>677.239.494</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

<b>7. Simpanan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Tabungan :		
- Tabungan Umum	7.338.730.022	7.320.912.164
- Tabungan THT Karyawan	99.240.482	129.160.863
- Tabungan Preskom	1.127.031.559	766.330.428
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>8.565.002.063</b>	<b>8.216.403.455</b>
Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka 1 bulan	-	15.000.000
- Deposito Berjangka 6 bulan	21.000.000	21.000.000
- Deposito Berjangka 12 bulan	16.916.000.000	16.404.000.000
<b>Saldo Deposito Berjangka</b>	<b>16.937.000.000</b>	<b>16.440.000.000</b>
<b>Saldo Simpanan</b>	<b>25.502.002.063</b>	<b>24.656.403.455</b>
Berdasarkan keterkaitannya, Tabungan dibedakan :		
- Tabungan Pihak Terkait	1.133.164.588	835.806.855
- Tabungan Pihak Tidak Terkait	7.431.837.475	7.380.596.600
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>8.565.002.063</b>	<b>8.216.403.455</b>
Berdasarkan keterkaitannya, Deposito dibedakan :		
- Deposito Pihak Terkait	16.874.000.000	16.374.000.000
- Deposito Pihak Tidak Terkait	63.000.000	66.000.000
<b>Saldo Deposito</b>	<b>16.937.000.000</b>	<b>16.440.000.000</b>
<b>8. Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Utang Bunga		
- Tabungan Masyarakat Umum	1.202.697	1.200.028
- Tabungan THT	16.288	21.222
- Tabungan Keluarga Preskom	185.265	125.972
- Deposito Non Bank 1 Bulan	-	62.490
- Deposito Non Bank 6 Bulan	99.169	99.169
- Deposito Non Bank 12 Bulan	43.667.647	52.037.957
Utang Pajak		
- PPh Pasal 25/29	805.740.192	276.385.654
Kewajiban Imbalan Kerja		
- Cadangan Imbalan Kerja	159.919.255	355.639.248
Rekening Penampungan Angsuran Pokok	19.659.567	-
Rekening Penampungan Angsuran Bunga	117.142.601	3.972.408
Rekening Selisih Saldo Flat Ke Anuitas	314.479.180	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain - Lain</b>	<b>1.462.111.861</b>	<b>689.544.148</b>
<b>9. Ekuitas</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	-	-
<b>Modal Disetor</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

<b>10. Saldo Laba</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Cadanagn Umum	1.400.685.471	1.400.685.471
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	8.470.581.381	5.990.540.261
<b>Saldo Laba</b>	<b>9.871.266.852</b>	<b>7.391.225.732</b>
<b>11. Pendapatan Bunga</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain :		
- Giro	14.801.355	22.363.306
- Tabungan	37.264.304	32.144.855
- Deposito	10.859.589	90.959.952
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan :		
- Kredit Sektor Perdagangan	686.755.136	554.719.629
- Kredit Sektor Industri	-	8.846.250
- Kredit Sektor Jasa Perorangan	382.628.708	244.588.094
- Kredit Sektor Konsumsi	12.885.325.705	9.826.708.195
- Kredit Sektor Pertanian	19.449.740	11.190.423
- Kredit Sektor Karyawan	111.092.679	95.835.741
- Kredit Sektor Perikanan	7.812.662	5.987.084
- Kedepan Sebelum Jatuh Tempo	2.587.322.868	2.598.979.000
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<b>16.743.312.746</b>	<b>13.492.322.529</b>
Pendapatan Provisi Kredit adalah berikut ini :		
- Provisi Kredit	1.205.346.014	1.043.681.306
Jumlah Pendapatan Provisi	1.205.346.014	1.043.681.306
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>17.948.658.760</b>	<b>14.536.003.835</b>
<b>12. Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Administrasi dan Penutupan Tabungan	60.810.318	55.090.974
- Pendapatan Denda Keterlambatan Angsuran	11.329.785	14.987.743
- Pemulihan CKPN Kredit	721.080.508	483.743.163
- Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	120.215.480	159.129.814
- Selisih Kas Lebih	441.600	130.267
- POL Lainnya	4.411.328	-
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>918.289.019</b>	<b>713.081.961</b>
<b>13. Beban Bunga</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Kepada Pihak Ketiga		
- Beban Bunga Tabungan Masyarakat Umum	213.667.701	204.250.756
- Beban Bunga Tabungan THT	6.135.895	9.739.248
- Beban Bunga Tabungan Keluarga Preskom	55.861.951	34.597.393
Beban Bunga Deposito Berjangka	1.080.507.617	1.089.096.707
Beban Bunga Amortisasi Fee LPS	44.949.458	47.857.016
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>1.401.122.622</b>	<b>1.385.541.120</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

<b>14. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Penyisihan Kerugian PPBL	113.408.176	164.526.527
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	543.161.333	526.515.965
<b>Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>656.569.509</b>	<b>691.042.492</b>
<b>15. Beban Pemasaran</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Iklan dan Promosi	16.232.700	4.250.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>16.232.700</b>	<b>4.250.000</b>
<b>16. Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji Karyawan Tetap	2.074.512.587	2.271.494.767
- Beban Gaji Honoror	288.636.000	185.876.000
- Beban Tunjangan PPh Pasal 21	16.222.748	20.591.891
- Beban Honorarium Komisaris	204.000.000	204.000.000
- Beban Tunjangan Perumahan	161.770.321	181.191.194
- Beban THR	187.375.719	208.807.336
- Beban Insentif dan Kesejahteraan	176.029.857	100.255.401
- Beban Imbalan Pasca Kerja	240.000.000	240.000.000
- Beban Uang Makan Karyawan	48.030.000	51.450.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	-	18.000.000
Beban Pendidikan :		
- Beban Pendidikan	433.904.752	245.665.932
Beban Asuransi :		
- Beban Premi Asuransi Karyawan	245.297.537	265.044.193
- Beban Premi Asuransi Cash In Safe	1.350.000	1.350.000
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Kantor	267.497.000	163.752.000
- Beban Sewa Kantor Kas	20.004.000	20.004.000
- Beban Sewa Mobil	137.833.261	120.000.000
- Beban Sewa ARB	51.060.000	47.952.000
- Beban Sewa Layanan VPN	6.660.000	6.660.000
- Beban Sewa DRC	22.644.000	22.644.000
- Beban Sewa M-Coll	1.998.000	1.998.000
- Beban Sewa Aplikasi Dashboard	6.660.000	6.660.000
- Beban Sewa Lainnya	275.000	-
Beban Penyusutan Aset		
- Penyusutan Bangunan	6.669.744	6.669.744
- Penyusutan Kendaraan	129.467.779	71.528.971
- Penyusutan Inventaris	187.577.519	45.985.519
Beban Pajak ( <i>Selain PPh</i> )		
- Beban Pajak PBB	588.864	709.984
- Beban Pajak Kendaraan Kantor	9.616.540	9.991.460
- Beban Pajak Reklame	2.612.188	2.460.813
- Beban Pajak Sewa Gedung Kantor	-	7.000.000
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>4.928.293.416</b>	<b>4.527.743.205</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**16. Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan**

<i>Jumlah Pindahan</i>	4.928.293.416	4.527.743.205
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	18.893.058	6.093.500
- Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	22.169.000	63.765.500
- Beban BBM Sepeda Motor	193.601.863	194.604.850
- Beban BBM Mobil Operasional	97.700.750	116.291.930
- Beban Service Motor	24.077.595	15.427.085
- Beban Service Mobil	15.295.188	12.691.015
- Beban Perbaikan Sepeda Motor	38.836.900	27.734.450
- Beban Perbaikan Motor	36.426.749	27.214.340
- Beban Oli Sepeda Motor	-	6.808.000
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Alat Tulis Kantor	41.685.600	34.022.100
- Beban Formulir	24.810.800	30.944.400
- Beban Fotocopy	393.000	231.500
- Beban BBM, Parkir & Tol	4.300.070	2.067.110
- Beban Listrik, Air dan Gas	71.485.964	53.566.090
- Beban Telepon/Fax/Pulsa HP/Voucher	30.879.982	27.668.758
- Beban Pos Surat/Materai	4.155.400	4.658.000
- Beban Rapat	165.988.550	58.245.200
- Beban Surat Kabar, Majalah dan Buku	3.015.000	2.940.000
- Beban Perlengkapan Kantor	72.191.077	30.705.700
- Beban Operasional Kredit	32.102.600	20.310.700
- Beban Keperluan Kantor	485.156.903	445.756.011
- Beban Perjalanan Dinas	11.875.000	3.100.000
- Beban Transportasi	8.211.000	1.345.200
- Beban Akomodasi	-	1.125.000
- Beban Jamuan Tamu	905.200	-
- Beban Ekspedisi/Pengiriman surat	12.050.000	43.398.000
- Beban Pakaian Dinas	-	9.600.000
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>6.344.500.665</b>	<b>5.768.057.644</b>

**17. Beban Operasional Lainnya**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Iuran OJK	24.021.077	14.643.276
- Beban Administrasi	2.069.788	1.184.403
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>26.090.865</b>	<b>15.827.679</b>

**18. Pendapatan Non Operasional**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Notaris	49.821.000	84.299.000
- Komisi Asuransi Jiwa	10.971.644	15.883.279
- Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	114.999.992	13.749.998
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>175.792.636</b>	<b>113.932.277</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

<b>19. Beban Non Operasional</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Sumbangan dan Bingkisan	31.150.000	23.750.000
- Beban Administrasi Denda OJK/BI	50.170.000	200.000
- Beban Administrasi Denda Pajak	-	1.592.479
- Beban Iuran Perparindo	6.000.000	6.000.000
- Beban Kerugian Penjualan/Penghapusan Ati	80	-
- Beban Lainnya	750.000	100.182.279
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>88.070.080</b>	<b>131.724.758</b>
<b>20. Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Peredaran Bruto :</b>		
- Pendapatan Bunga	16.743.312.746	13.492.322.529
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.205.346.014	1.043.681.306
- Pendapatan Operasional Lainnya	918.289.019	713.081.961
- Pendapatan Non Operasional	175.792.636	113.932.277
<b>Jumlah Peredaran Bruto</b>	<b>19.042.740.415</b>	<b>15.363.018.073</b>
Laba Sebelum Pajak	10.510.153.974	7.366.574.380
Koreksi Fiskal :		
- Sumbangan	31.150.000	23.750.000
- Tunjangan Pajak	16.222.748	20.591.891
- Denda OJK	50.170.000	200.000
- Denda Pajak	-	1.592.479
Jumlah Koreksi Fiskal	97.542.748	46.134.370
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>10.607.696.722</b>	<b>7.412.708.750</b>
PKP yang memperoleh fasilitas	2.673.824.416	2.316.016.412
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	7.933.872.306	5.096.692.338
Pajak Penghasilan Terutang :		
Tahun 2025		
- 50% x 22% x 2.673.824.416,-	294.120.686	-
- 22% x 7.933.872.306,-	1.745.451.907	-
Tahun 2024		
- 50% x 22% x 2.316.016.412,-	-	254.761.805
- 22% x 5.096.692.338,-	-	1.121.272.314
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>2.039.572.593</b>	<b>1.376.034.119</b>
PPh 25 Dibayar Januari s/d November	1.233.832.401	1.099.648.465
PPh 25 Bulan Desember dibayar Januari	400.000.000	105.492.107
PPh Kurang (Lebih) Bayar/PPh 29	<b>805.740.192</b>	<b>276.385.654</b>
<b>21. Rekening Administratif</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Komitmen :		
- Fasilitas Kredit Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
Tagihan Kontijensi :		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	615.156.981	637.786.357
- Aset Produktif yang Dihapusbukukan	-	10.369.216.302
- Tagihan Kontijensi Lainnya	4.167.464.873	-
<b>Jumlah Rekening Administratif</b>	<b>4.782.621.854</b>	<b>11.007.002.659</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**22. Informasi Kredit Yang Diberikan pihak Terkait adalah :**

No. Rekening	Nama	Hubungan
4504097035	Abubakar H Lahabi	Pimpinan Cabang
4504097698	Bayu Anggelia Sipayung	PE Audit Internal
4504100346	Novianty Tanipu	Pembukuan
4504100737	Darto Djabir	Kabag. Kredit
4504100893	Fatria U. Balu	PE Manrisk dan APU PPT

**23. Informasi Simpanan Tabungan pihak Terkait adalah :**

No. Rekening	Nama	Hubungan
4501000057	Selly Ismail	Komisaris
4501000073	Abubakar H Lahabi	Pimpinan Cabang
4501000219	Darto Djabir	Kabag. Kredit
4501000243	Luceria Siagian	PSP
4501001411	Luceria Siagian	PSP
4501001681	Selly Ismail	Komisaris
4501001827	Luceria Siagian	PSP
4501002521	Sumardi Hasan	Suami Selly Ismail
4501003110	Darto Djabir	Kabag. Kredit
4501003188	Novianty Tanipu,Amd	Pembukuan
4501003242	Abubakar H Lahabi	Pimpinan Cabang
4501004877	Fatria U. Balu	PE Manrisk dan APU PPT
4501004893	Bayu Anggelia Sipayung	PE Audit Internal
4501004923	Novianty Tanipu	Pembukuan
4501006462	Fatria U. Balu	PE Manrisk dan APU PPT
4501010060	Sihar P H. Sitorus	Pesaham
4501010079	Luceria Siagian	PSP
4501010087	Hakim Agung S Sitorus	Pesaham
4501010095	Adumahati Rm. Sitorus	Pesaham
4501010109	Ika Rohani Tiurlara S	Pesaham
4501010117	Sabar Ganda L. Sitorus	Pesaham
4501021887	Fitri Risnawati	Kuasa Kas
4501023898	Yoga Wiratama	Direktur Kepatuhan
4501024071	Bayu Anggelia Sipayung	PE Audit Internal
4501028611	Marita Rahma Sari	Istri Yoga Wiratama
4511001536	Fatria U.Balu	PE Manrisk dan APU PPT
4511002281	Abubakar H Lahabi	Pimpinan Cabang
4511006325	Yusdin R. Tahir	PE PKB

**24. Informasi Simpanan Deposito pihak Terkait adalah :**

No. Rekening	Nama	Hubungan
4503000194	Luceria Siagian	PSP
4503000208	Sihar P H. Sitorus	Pesaham
4503000216	Hakim Agung S Sitorus	Pesaham
4503000224	Adumahati RM. Sitorus	Pesaham
4503000232	Ika Rohani Tiurlara S	Pesaham
4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	Pesaham
4503000356	PT. Delta Gasindo Sejahtera	Punya Pesaham

**PT. BPR PARO DANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**E. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF DAN PENERAPAN AWAL**

**1. Latar Belakang**

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding sudah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

**2. Dampak Terhadap Laporan Keuangan**

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2025. Akun yang terdampak secara signifikan terhadap perubahan Standar Akuntansi tersebut adalah perhitungan penyisihan penghapusan kualitas aset menjadi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). PT BPR Paro Dana telah mendapatkan persetujuan penggunaan *Peer Grup Data* dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-24/KO.163/2025 tanggal 23 Januari 2025.

**3. Awal Penerapan**

Pada awal penerapan, BPR tidak mengubah secara retrospektif di karenakan BPR menghadapi kondisi tidak praktis untuk penerapan retrospektif. BPR menerapkan kebijakan akuntansi baru untuk jumlah tercatat aset dan liabilitas yaitu:

- a. BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan; dan
- b. BPR mengungkapkan mengenai informasi ketidakpraktisan tersebut dalam laporan keuangan, yaitu tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP.

Kondisi praktis atau tidak praktis sebagaimana huruf b ditentukan oleh masing-masing BPR. Kondisi tidak praktis yaitu ketika BPR tidak dapat menerapkan suatu persyaratan pada SAK EP setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya.

**4. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang mempunyai akibat material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan tersebut di atas.

**5. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan tanggal 31 Maret 2026.

.....

LAMPIRAN

.....

**PT. BPR PARO DANA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	33.188.114.022	8.290.121.914	41.478.235.936
- Dalam Perhatian Khusus	362.451.812		362.451.812
- Kurang lancar	40.028.396		40.028.396
- Diragukan	201.641.371		201.641.371
- Macet	698.921.427		698.921.427
Jumlah	34.491.157.028	8.290.121.914	42.781.278.942
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	20.014.198	-	20.014.198
- Diragukan (75%)	151.231.028	-	151.231.028
- Macet (100%)	698.921.427	-	698.921.427
Jumlah	870.166.653	-	870.166.653
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	26.204.489.345	-	26.204.489.345
- Dalam Perhatian Khusus	912.660.750	-	912.660.750
- Kurang lancar	168.525.000	-	168.525.000
- Diragukan	617.529.000	-	617.529.000
- Macet	1.758.996.800	-	1.758.996.800
JUMLAH	29.662.200.895	-	29.662.200.895
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	1.464.087	22.656.545	24.120.632
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	27.396.022	-	27.396.022
- Kurang lancar (10%)	4.008.695	-	4.008.695
- Diragukan (50%)	45.968.926	-	45.968.926
- Macet (100%)	324.386.813	-	324.386.813
	403.224.543	22.656.545	425.881.088
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u>		2,03%
	Aktiva Produktif		
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		100,00%
	PPAP Yg Wajib Dibentuk		
	<i>NPL Bruto</i>		940.591.194
Rasio NPL Bruto		2,73%	
<i>NPL Netto</i>		570.235.455	
Rasio NPL Netto		1,65%	

PPAP Yang dibentuk BPR

425.881.088

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

**PT. BPR PARO DANA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	27.474.146.450	9.947.440.798	37.421.587.248
- Dalam Perhatian Khusus	272.245.000		272.245.000
- Kurang lancar	55.405.000		55.405.000
- Diragukan	182.309.500		182.309.500
- Macet	600.821.500		600.821.500
Jumlah	28.584.927.450	9.947.440.798	38.532.368.248
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	27.702.500	-	27.702.500
- Diragukan (75%)	136.732.125	-	136.732.125
- Macet (100%)	600.821.500	-	600.821.500
Jumlah	765.256.125	-	765.256.125
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	53.999.620.158	-	53.999.620.158
- Dalam Perhatian Khusus	744.128.700	-	744.128.700
- Kurang lancar	340.863.800	-	340.863.800
- Diragukan	933.479.600	-	933.479.600
- Macet	4.190.537.650	-	4.190.537.650
JUMLAH	60.208.629.908	-	60.208.629.908
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	137.370.873	29.463.849	166.834.722
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.059.845	-	2.059.845
- Kurang lancar (10%)	1.131.800	-	1.131.800
- Diragukan (50%)	30.867.250	-	30.867.250
- Macet (100%)	409.713.950	-	409.713.950
	581.143.718	29.463.849	610.607.567
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u>		1,99%
	Aktiva Produktif		
	<u>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u>		100,00%
	PPAP Yg Wajib Dibentuk		
	<i>NPL Bruto</i>		838.536.000
	Rasio NPL Bruto		2,93%
<i>NPL Netto</i>		396.823.000	
Rasio NPL Netto		1,39%	

PPAP Yang dibentuk BPR

610.607.567

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

**PT. BPR PARO DANA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>NOMINAL 2024</b>	<b>NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS</b>	<b>BOBOT RISIKO (%)</b>	<b>ATMR 2024</b>
1	Kas	109.316.600	109.316.600	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	8.290.121.914	8.290.121.914	20%	1.658.024.383
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	9.599.697.925	9.599.697.925	30%	2.879.909.378
10	Kredit kepada BUMN/BUMD.	-	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	10.000.566.438	10.000.566.438	50%	5.000.283.219

**PT. BPR PARO DANA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>NOMINAL 2024</b>	<b>NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS</b>	<b>BOBOT RISIKO (%)</b>	<b>ATMR 2024</b>
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	559.071.444	559.071.444	70%	391.350.011
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1.007.895.110	1.007.895.110	70%	705.526.577
16	Tagihan/kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	12.533.424.442	12.533.424.442	100%	12.533.424.442
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo/dengan kualitas macet				
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	14.206.598	14.206.598	100%	14.206.598
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	374.534.614	374.534.614	100%	374.534.614
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	499.293.481	499.293.481	100%	499.293.481
19	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	964.285.989	964.285.989	100%	964.285.989
<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>		<b>43.952.414.555</b>	<b>43.952.414.555</b>		<b>25.020.838.691</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>NOMINAL 2024</b>	<b>NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS</b>	<b>BOBOT RISIKO (%)</b>	<b>ATMR 2024</b>
1	Kas	130.805.000	130.805.000	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	9.947.440.798	9.947.440.798	20%	1.989.488.160
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	7.609.766.870	7.609.766.870	30%	2.282.930.061
10	Kredit kepada BUMN/BUMD.	-	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	7.440.441.374	7.440.441.374	50%	3.720.220.687

**PT. BPR PARO DANA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>NOMINAL 2024</b>	<b>NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS</b>	<b>BOBOT RISIKO (%)</b>	<b>ATMR 2024</b>
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	608.158.250	608.158.250	70%	425.710.775
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	822.815.219	822.815.219	70%	575.970.653
16	Tagihan/kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	11.447.070.342	11.447.070.342	100%	11.447.070.342
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo/dengan kualitas macet.				
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	21.795.000	21.795.000	100%	21.795.000
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	191.107.550	191.107.550	100%	191.107.550
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	202.363.991	202.363.991	100%	202.363.991
19	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	1.818.518.846	1.818.518.846	100%	1.818.518.846
<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>		<b>40.240.283.240</b>	<b>40.240.283.240</b>		<b>22.675.176.064</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**PERMODALAN (CAR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	KOMPONEN 2025	JUMLAH
<b>I MODAL INTI</b>			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	100%	6.000.000.000	6.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	100%	-	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	100%	-	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan umum	100%	1.400.685.471	1.400.685.471
1.1.2.5 Cadangan tujuan	100%	-	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%		-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan	100%	8.470.581.381	8.470.581.381
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-			-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	50%	-	-
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	100%		
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-		-	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	75%	-	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-		-	-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
1.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	100%	(270.808.690)	(270.808.690)
Sub Total cadangan Tambahan Modal			

**PT. BPR PARO DANA  
PERMODALAN (CAR)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	KOMPONEN 2025	JUMLAH
<b>Sub Total Modal Inti Utama</b>		<b>15.600.458.162</b>	<b>15.600.458.162</b>
I.2 Modal Inti Tambahan	100%	-	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		15.600.458.162	15.600.458.162
<b>II MODAL PELENGKAP</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR )		175.039.570	175.039.570
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))		175.039.570	175.039.570
<b>Jumlah Modal (I+II)</b>			<b>15.775.497.732</b>

<b>Rasio KPMM :</b>	<u>Jumlah Modal</u> ATMR	<u>15.775.497.732</u> 25.020.838.691	<b>63,05%</b>
---------------------	-----------------------------	---	---------------

Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM, sebesar 12 % dari ATMR (%)

<b>Rasio Modal Inti (%) =</b>	<u>Jumlah Modal Inti</u> ATMR	<u>15.600.458.162</u> 25.020.838.691	<b>62,35%</b>
-------------------------------	----------------------------------	---	---------------

Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM, sebesar 8 % dari ATMR (%)

BMPK:

Pihak Terkait (10% \* Modal)

1.577.549.773

Pihak Tidak Terkait (20% \* Modal)

3.155.099.546

Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait (30%\*Modal)

4.732.649.320

**PT. BPR PARO DANA**  
**PERMODALAN (CAR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	KOMPONEN 2024	JUMLAH
<b>I MODAL INTI</b>			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	100%	6.000.000.000	6.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	100%	-	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	100%	-	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan umum	100%	1.400.685.471	1.400.685.471
1.1.2.5 Cadangan tujuan	100%	-	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	-	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan	100%	-	-
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-			-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	50%	5.990.540.261	2.995.270.130
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	100%		
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-		-	-
1.1.2.11.1 Melampaii jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaii jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	75%	-	-
1.1.2.11.3 Melampaii jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-		-	-
1.1.2.12.1 Melampaii jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaii jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal			
<b>Sub Total Modal Inti Utama</b>		<b>13.391.225.732</b>	<b>10.395.955.601</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**PERMODALAN (CAR)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	KOMPONEN 2024	JUMLAH
I.2 Modal Inti Tambahan	100%	-	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)		13.391.225.732	10.395.955.601
<b>II MODAL PELENGKAP</b>			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR )		166.834.722	166.834.722
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))		166.834.722	166.834.722
<b>Jumlah Modal (I+II)</b>			<b>10.562.790.323</b>

<b>Rasio KPMM :</b>	<u>Jumlah Modal</u> ATMR	<u>10.562.790.323</u>	<b>46,58%</b>
		22.675.176.064	

Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM, sebesar 12 % dari ATMR (%)

<b>Rasio Modal Inti (%) =</b>	<u>Jumlah Modal Inti</u> ATMR	<u>10.562.790.323</u>	<b>46,58%</b>
		22.675.176.064	

Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM, sebesar 8 % dari ATMR (%)

BMPK:

Pihak Terkait (10% \* Modal)

1.056.279.032

Pihak Tidak Terkait (20% \* Modal)

2.112.558.065

Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait (30%\*Modal)

3.168.837.097

**PT. BPR PARO DANA**  
**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS )**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	SALDO 2025	SALDO 2024
1. Simpanan Pihak Ketiga		
a. Tabungan	8.565.002.063	8.216.403.455
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	16.937.000.000	16.440.000.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank > 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>25.502.002.063</b>	<b>24.656.403.455</b>
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yg diberikan	34.491.157.028	28.584.927.450
b. Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>34.491.157.028</b>	<b>28.584.927.450</b>
<b>LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)</b>	<b>135,25%</b>	<b>115,93%</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**LIKUIDITAS (CASH RATIO)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	SALDO 2025	SALDO 2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	109.316.600	130.805.000
b. Giro Pada Bank Lain	1.758.812.916	2.446.090.913
c. Selisih Lebih Tabungan Antar Bank		
- Tabungan Pada Bank Lain	6.531.308.998	7.001.349.885
- Tabungan Dari Bank Lain	-	-
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>8.399.438.514</b>	<b>9.578.245.798</b>
2. Kewajiban Lancar		
a. Kewajiban Segera	470.154.216	677.239.494
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	8.565.002.063	8.216.403.455
- Deposito Berjangka	16.937.000.000	16.440.000.000
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>25.972.156.279</b>	<b>25.333.642.949</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>32,34%</b>	<b>37,81%</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**ROA DAN BOPO**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

BULAN	LABA SEBELUM PAJAK 2024	TOTAL ASET 2024	LABA SEBELUM PAJAK 2024	TOTAL ASET 2024
Januari	773.790.498	38.653.228.345	584.161.615	38.530.892.932
Februari	646.461.397	37.647.295.090	587.080.036	37.657.609.845
Maret	546.054.888	39.772.849.045	455.779.747	36.448.176.383
April	532.344.648	39.543.141.353	442.244.547	37.163.545.103
Mei	935.588.756	41.014.548.411	1.018.440.803	38.539.652.815
Juni	1.025.657.785	41.766.432.537	493.456.435	37.615.611.755
Juli	1.357.984.696	42.663.628.160	675.574.374	36.008.126.651
Agustus	927.253.062	41.342.225.443	705.237.847	36.079.864.399
September	1.037.905.068	43.102.468.684	766.857.778	34.929.718.005
Oktober	1.103.648.106	39.844.568.369	671.585.187	36.226.210.353
Nopember	752.442.967	45.137.622.891	579.313.265	36.785.986.189
Desember	871.022.103	43.305.534.992	386.842.746	43.305.534.992
<b>TOTAL</b>	<b>10.510.153.974</b>	<b>493.793.543.320</b>	<b>7.366.574.380</b>	<b>449.290.929.422</b>

Rata Rata Aset	41.149.461.943	37.440.910.785
<b>ROA</b>	<b>25,54%</b>	<b>19,68%</b>

Biaya Operasional	8.444.516.361	7.864.718.935
Pendapatan Operasional	18.866.947.779	15.249.085.796
<b>BOPO</b>	<b>44,76%</b>	<b>51,58%</b>

**PT. BPR PARO DANA**  
**NET INTEREST MARGIN (NIM)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>TAHUN 2025</b>			
<b>Nama Bulan</b>	<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>Beban Bunga</b>	<b>Aset Produktif</b>
Januari	1.248.533.140	147.185.740	36.501.696.204
Februari	1.204.964.277	107.176.323	36.995.076.954
Maret	1.319.002.957	119.080.974	38.993.428.120
April	1.161.135.470	112.229.464	38.333.929.989
Mei	1.626.545.286	118.715.151	39.434.605.527
Juni	1.552.811.723	106.152.395	39.935.414.943
Juli	1.982.045.771	127.557.918	40.742.264.026
Agustus	1.487.346.504	108.302.982	39.624.727.022
September	1.603.929.957	99.261.743	41.409.337.559
Oktober	1.625.738.496	110.936.572	37.757.279.908
November	1.500.876.174	111.110.401	43.291.832.648
Desember	1.635.729.005	133.412.959	42.781.278.942
<b>JUMLAH</b>			<b>475.800.871.842</b>

A. Pendapatan Bunga	17.948.658.760
B. Beban Bunga	1.401.122.622
C. Pendapatan Bunga Bersih	16.547.536.138
D. Rata - Rata Aset Produktif	39.650.072.654
<b>NET INTEREST MARGIN (NIM)</b>	<b>41,73%</b>

<b>TAHUN 2024</b>			
<b>Nama Bulan</b>	<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>Beban Bunga</b>	<b>Aset Produktif</b>
Januari	1.356.498.338	145.794.981	38.572.349.059
Februari	1.137.346.075	108.347.400	37.777.858.495
Maret	1.185.093.063	114.556.355	36.335.458.468
April	1.012.088.730	98.930.230	36.866.859.903
Mei	1.392.263.779	113.844.522	38.056.512.349
Juni	1.070.950.437	108.232.836	37.139.680.462
Juli	1.200.784.935	133.255.984	35.247.674.113
Agustus	1.268.462.746	117.918.628	35.390.279.553
September	1.274.041.900	110.797.530	34.122.240.095
Oktober	1.234.625.487	109.702.754	34.301.113.241
November	1.197.551.615	109.158.995	35.391.438.058
Desember	1.206.296.730	115.000.905	38.532.368.248
<b>JUMLAH</b>			<b>437.733.832.044</b>

A. Pendapatan Bunga	14.536.003.835
B. Beban Bunga	1.385.541.120
C. Pendapatan Bunga Bersih	13.150.462.715
D. Rata - Rata Aset Produktif	36.477.819.337
<b>NET INTEREST MARGIN (NIM)</b>	<b>36,05%</b>

---

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
Registered Public Accountant  
Audit, Tax, Management Consultant  
Kep. 1323/KM.1/2021

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00091/2.1358/AU.8/07/1764-2/1/III/2026

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**  
**PT BPR Paro Dana**  
**Gorontalo**

### ***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Paro Dana ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

### ***Basis untuk Opini***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### ***Penekanan Suatu Hal***

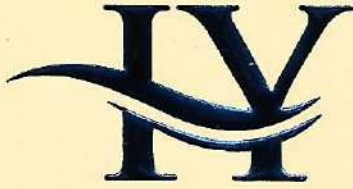
Kami menarik perhatian pada Catatan E.1 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Paro Dana menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dengan tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Perhitungan penyisihan penghapusan kualitas aset yang sebelumnya menggunakan metode Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) berubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPNJ). PT BPR Paro Dana telah menentukan Penetapan Metode Perhitungan CKPN Tahun 2025 menggunakan Peer Grup Data sesuai dengan Surat OJK Nomor: S-24/KO.163/2025 tanggal 23 Januari 2025, tentang Tanggapan atas Permohonan Penundaan Penerapan CKPN berdasarkan SAK EP pada PT BPR Paro Dana. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### ***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

### ***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Indarto dan Yudhika**  
Partner

**M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFA, CFI**  
No. Reg. AP.1764



Yogyakarta, 31 Maret 2026



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP INDARTO DAN YUDHIKA



# PT. BPR PARO DANA

Kantor Pusat  
Kantor Kas  
Kantor Cabang Marisa

: Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM. 7 Desa Luhu Kec. Telaga Kab. Gorontalo  
: Jl. Tolangohula Dsn. Karang Sari Desa Sidomulyo Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo  
: Jl. Trans Sulawesi No. 132 Desa Buntulia Selatan Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR PARO DANA

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR PARO DANA bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik **M. YUDHIKA ELFIRI, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFrA, CFI** dari Kantor Akuntan Publik **INDARTO DAN YUDHIKA**
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Gorontalo, 16 April 2026



Yoga Wiratama  
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Achmad A. Wahab Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo
Nomor Telepon	0435 (838670)
Penjelasan Umum	<p>Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank perekonomian Rakyat, melindungi pemangku kepentingan (stakholder), dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai- nilai etika yang berlaku umum pada perbankan, PT BPR Paro dana perlu menerapkan tata kelola. Dan dengan semakin meluasnya pelayanan disertai peningkatan volume usaha BPR, maka semakin meningkat pula risiko BPR mendorong kebutuhan terhadap penerapan tata kelola oleh BPR Paro Dana.</p> <p>Penerapan Tata kelola penting dilakukan karena risiko dan tantangan yang dihadapi BPR baik dari intern maupun ekstern semakin banyak dan kompleks. Secara intern, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diharapkan mampu bertindak secara panutan dan penggerak agar BPR secara keseluruhan menerapkan prinsip- prinsip tata kelola secara optimal.</p> <p>Bank melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai berkomitmen untuk melaksanakan prinsip- prinsip tata kelola BPR yang baik atau yang dikenal dengan istilah Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan diseluruh tingkatan organisasi , dengan senantiasa mengacu kepada lima prinsip dasar tata Kelola atau disingkat 'TARIF' berupa Transparansi ( Transparency) , Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Resposibility) , Indepensi (Indepedency), kewajaran (Fairness) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	<p>Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR telah menghasilkan nilai secara menyeluruh dengan Nilai komposit 2,55 dimana peringkat Cukup Baik. Dari berbagai faktor penilaian penerapan Tata Kelola terdapat kelemahan- kelemahan yang menunjukkan belum terpenuhinya dalam penerapan tata kelola secara keseluruhan. Predikat Cukup baik tidak lepas dari adanya penyebab terjadi klemahan- klemahan seperti kosongnya jabatan Direktur Utama dan Sumber Daya Manusia yang masih memerlukan peningkatan kompetensi dan keahlian di semua bidang kerja sehingga pelaksanaan maupun proses penerapan tata kelola belum bisa optimal. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada yaitu dengan memperbanyak mengikuti Pendidikan, pelatihan yang berkaitan dengan perbankan maupun peraturan- peraturan yang berlaku dan disamping belajar secara langsung di dalam bidang pekerjaan yang ada di BPR dalam penerapannya. Hal ini bisa tercapai dengan tahapan dalam waktu berjenjang serta kesempatan untuk menjalankan Pendidikan secara terbuka. Demikian juga hubungan dengan pihak ekstern harus terjalin dengan baik jika ada kendala agar diperbaiki kedepannya. Untuk pelanggaran- pelanggaran terhadap ketentuan- ketentuanitu ke semua jenjang organisasi dan mensosialisasikan serta menerapkannya dan waktu pelaksanaan rencana tindak tersebut paling tidak hingga akhir tahun kedepannya.</p>

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Direksi beserta PE dan karyawan/ty sudah melakukan promosi ke masyarakat umum berupa kegiatan Literasi dan inklusi Keuangan.2. Realisasi RBB Tahun 2025 pada bulan Febbruari sudah tercapai dan bisa dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi di Triwulan selanjutnya.3. Temuan dari pemeriksa internal (KAP) yang telah diperbaiki agar dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak ditemukan kesalahan kesalahan yang sama dikemudian hari.4. Dalam hal perkembangan kredit sudah diupayakan untuk terus meningkat baik kenaikan baki Debet maupun debitur harus tetap diimbangi dengan peningkatan kredit disektor produktif atau umum5. Untuk tunggakan kredit sudah dilakukakan upaya untuk minimalisir agar tidak naik lagi diupayakan bisa diturunkan sesuai komitmen dalam penyusunan RBB Tahun 20256. Posisi Laporan Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank untuk bulan Desember 2025 telah dimaksimalkan sesuai yang direncanakan sehingga menjadi acuan pencapaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2026

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MUJI RAHARJO,SE	Komisaris Utama	1.Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi. yang dilakukan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sesuai Anggaran dasar Pt. BPR Paro dana.2.Setiap Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Paro dana dengan itikad bak an penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya 3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Paro Dana pada seluruh tigtakan atau jenjang organisasi.4. Dewan Komisaris Mengarahkan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. 5.Dewan Komisarsi memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dan bagian audit Internal PT. BPR Paro Dana6. Anggota Dewan Komisaris baik bersama- sama maupun sendiri-sendiri pada jam kerja, dapat memasuki bangunan dan halaman aau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh PT. BPR paro dana7.Secara berkala meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai PT. BPR paro Dana sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.8.Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinnya, melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya

Rekomendasi kepada Direksi

1. Target Dana Pihak Ketiga untuk Tabungan hanya mencapai 78,02%,agar menjadi perhatian untuk tetap melakukan promosi ke masyarakat agar kedepannya terget yang direncanakan bisa tercapai2. Realisasi RBB Tahun 2025 pada bulan Febrfuari sudah tercapai agar bisa dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi di Triwulan selanjutnya.3. Kesalahan kesalahan dalam hasil temuan dari pemriksa internal (KAP) selalu menjadi pedoman untuk tidak terulang kembali.4. Dari perkembangan kredit meningkat baik kenaikan baki Debet maupun debitur harus tetap diimbangi dengan peningkatan kredit disektor produktif atau umum.5. Untuk tunggakan kredit di minimalisir agar tidak naik lagi diupayakan bisa diturunkan sesuai komitmen dalam penyusunan RBB Tahun 20256. Proyeksi Posisi Laporan Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank untuk bulan Desember 2024 agar dapat dimaksimalkan sesuai yang direncanakan sehingga menjadi acuan pencapaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2026

Keterangan

0

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
YOGA WIRATAMA				
Anggota Dewan Komisaris				
MUJI RAHARJO,SE				
HJ.SELLY ISMAIL,SH				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
LUCERIA SIAGIAN	PT. BPR PARO DANA	91,33	91,33
SABAR GANDA LEONARDO SITORUS	PT. BPR PARO DANA	1,83	1,83
HAKIM AGUNG SINGKUNAN SITORUS	PT. BPR PARO DANA	1,83	1,83
ADUMAHATI R.M SITORUS	PT. BPR PARO DANA	1,00	1,83
DRS. WILSON MUCHTAR SITORUS	PT. BPR PARO DANA	1,00	1,83
ANTONIUS SIAGIAN, SE	PT. BPR PARO DANA	1,00	1,83
IKA ROHANI TIURLARA SITORUS	PT. BPR PARO DANA	1,00	1,83

0

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Pemegang Saham			
LUCERIA SIAGIAN	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
SABAR GANDA LEONARDO SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
HAKIM AGUNG SUNGKUNAN SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
DRS. WILSON MUCHTAR SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
ANTONIUS SIAGIAN, SE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
IKA ROHANI TIURLARA SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
LUCERIA SIAGIAN	TIDAK ADA	TIDAK ADA	SABAR GANDA- ANAK
SABAR GANDA LEONARDO SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	LUCERIA SIAGIAN- IBU
HAKIM AGUNG SUNGKUNAN SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	LUCERIA SIAGIAN- IBU
DRS. WILSON MUCHTAR SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA
ANTONIUS SIAGIAN, SE	TIDAK ADA	TIDAK ADA	LUCERIA SIAGIAN- IBU
IKA ROHANI TIURLARA SITORUS	TIDAK ADA	TIDAK ADA	LUCERIA SIAGIAN- IBU

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	121.200	2	204.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	1	23.250	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>144.450</b>		<b>204.000</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>144.450</b>		<b>204.000</b>

0

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,80
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,13
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,31
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,40

Pemberian gaji dan Tunjangan sudah sesuai.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
04-03-2024	2	Pengawasan pelaksanaan RBB Tahun 2025 dan Perkembangan Kondisi usaha PT. BPR Paro dana Tahun 2025, Pengawasan APU & PTT
13-05-2024	2	Perkembangan PT. BPR Paro Dana Mei 2025 dan Realisasi RBB, Temuan KAP, Pengawasan Pelaksanaan APU PTT
04-09-2024	2	RBB bulan Des 2025, Realisasi RBB bulan Juli 2025, komposisi SDM pada bulaan Juli 2025
21-11-2024	2	Rencana Bisnis Bank PT. BPR Paro Dana Tahun 2026, Rencana Pembelian Inventaris dan pelatihan RBB

0

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
MUJI RAHARJO,SE	4	0	100,00

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Dalam Tahun 2025 PT. BPR PARO Dana tidak Penyimpangan Internal/fraud

# Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama Tahun 2025 PT. BPR Paro Dana tidak mengalami permasalahan Hukum Perdata dan Pidana yang dihadapi terkait dengan operasional Bank

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Dalam Tahun 2025 PT. BPR PARO Dana tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan terkait yang ada.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Paro Dana

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
10-01-2025	01	Sumbangan Pembangunan Masjid	Mesjid Desa	2.500.000
05-03-2025	01	Sumbangan Buka Puasa Bersama	Mesjid Al- Ikhlas	250.000
05-03-2025	01	Pelaksanaan MTQ di Desa Sumalata	pemerintah kecamatan	750.000
10-03-2025	01	Buka Puasa Bersama	Mesjid As- Asyuhada	1.000.000
13-03-2025	01	Gemar Ramadhan	pemerintah kecamatan Telaga	250.000
19-03-2025	01	Sumbangan Buka Puasa Bersama	Tamirul Masjid Ar-Rahman Telaga	250.000
24-03-2025	01	Bantuan untuk petugas Masjid	Takmirula Masjid AS-Shuhada	250.000
25-03-2025	01	Sumbangan Zakat Infak	Yayasan Hidayatullah Limboto	250.000
14-05-2025	01	Sumbangan Tilawatil Qur'an Hadits	Pemerintah kecamatan Telaga	200.000
15-05-2025	01	Half Marathon	Pemerintah kabupaten Pohuwato	500.000

0

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR PARO DANA

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Neraca, Laba/Rugi Periode 31 Des 2025
2. Laporan Tata Kelola beserta Tanda terima Laporan dari Perbarindo Tahun 2025
3. Notulen Rapat Dewan Komisari Tahun selama Tahun 2025
4. Laporan Pengendalian Internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025

Telaga, 22 April 2026

PT. BPR PARO DANA



Yoga Wiratama  
Direktur

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, flowing initial 'M' followed by 'R' and a horizontal line underneath.

Muji Raharjo  
Komisaris Utama



**LAPORAN TATA KELOLA  
PER 31 DESEMBER 2025**



**PT. BPR PARO DANA**

Jl. Achmad A. Wahab KM7 No.40 Desa Luhu  
Kec. Telaga-Kab. Gorontalo-Prop. Gorontalo  
Telp. 0435-838670

## KESIMPULAN HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR : PT. BPR PARO DANA

Posisi : DESEMBER 2025

Hasil Penilaian Sendiri (self Assesment) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
2,55	Cukup Baik
Analisis	
<p>Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR telah menghasilkan nilai secara menyeluruh dengan Nilai komposit 2,55 dimana peringkat Cukup Baik. Dari berbagai faktor penilaian penerapan Tata Kelola terdapat kelemahan- kelemahan yang menunjukkan belum terpenuhinya dalam penerapan tata kelola secara keseluruhan. Predikat Cukup baik tidak lepas dari adanya penyebab terjadi kelamahan- kelamahan seperti kosongnya jabatan Direktur Utama dan Sumber Daya Manusia yang masih memerlukan peningkatan kompetensi dan keahlian di semua bidang kerja sehingga pelaksanaan maupun proses penerapan tata kelola belum bisa optimal. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada yaitu dengan memperbanyak mengikuti Pendidikan, pelatihan yang berkaitan dengan perbankan maupun peraturan- peraturan yang berlaku dan disamping belajar secara langsung di dalam bidang pekerjaan yang ada di BPR dalam penerapannya. Hal ini bisa tercapai dengan tahapan dalam waktu berjenjang serta kesempatan untuk menjalankan Pendidikan secara terbuka. Demikian juga hubungan dengan pihak ekstern harus terjalin dengan baik jika ada kendala agar diperbaiki kedepannya. Untuk pelanggaran- pelanggaran terhadap ketentuan- ketentuanitu ke semua jenjang organisasi dan mensosialisasikan serta menerapkannya dan waktu pelaksanaan rencana tindak tersebut paling tidak hingga akhir tahun kedepannya.</p>	

Telaga, 22 Januari 2026

PT. BPR Paro Dana

  
  
**(Yoga Wiratama)**

Direktur

Mengetahui

  
  
**(Muji Raharjo)**

Komisaris Utama

## LAPORAN PROFIL RISIKO DAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN

### BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Nama BPR : BPR Paro Dana  
 Alamat : Jl. Ahmad A. Wahab No. 40 Km. 7 Desa Luhu Kec. Telaga Kab. Gorontalo  
 Sandi BPR : 600841  
 Periode Laporan : Semester II -2025  
 Modal Inti : Rp. 15.600.458.162,-  
 Total Aset : Rp. 43.305.534.992,-  
 Jumlah Kantor Cabang : 1 (satu)  
 Penerbit ATM/ Kartu Kredit : Tidak  
 Jumlah Risiko : 4 (empat)

Pada Periode ini, melaporkan 4 (empat) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko Kepatuhan, dan risiko likuiditas.

Hasil Penilaian profil risiko adalah sebagai berikut:

PROFIL RISIKO								
PT. BPR PARO DANA								
PERIODE: 2025 - SEMESTER II								
Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi				Penilaian Per Posisi Sebelumnya			
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat
Risiko Kredit	2	3	2	Rendah	3	3	3	Sedang
Risiko Operasional	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Kepatuhan	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Likuiditas	2	3	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Reputasi	0	0	0	#N/A	0	0	0	#N/A
Risiko Strategik	0	0	0	#N/A	0	0	0	#N/A
Peringkat Risiko ditetapkan berdasarkan pertimbangan materialitas dan signifikansi risiko yang dihadapi oleh BPR			2	Rendah	Dikutip dari laporan sebelumnya		2	Rendah

#### Analisis :

Profil risiko BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko inheren tergolong rendah dalam periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- KPMR memadai. Dalam hal ini terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Penilaian tingkat kesehatan periode Semester II Tahun 2025 yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI

TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR PARODANA

Posisi : 2025-12-31

FAKTOR/KOMPONEN	PENILAIAN POSISI LAPORAN				PENILAIAN POSISI LAPORAN SEBELUMNYA			
	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai Faktor	Rasio	Peringkat	Bobot	Nilai Faktor
	%	(a)	(b)	(c) = (a)*(b)	%	(a)	(b)	(c) = (a)*(b)
Profil Risiko		2	25%	0.50		2	25%	0.50
Tata Kelola		3	30%	0.90		3	30%	0.90
Rentabilitas		1	15%	0.15		1	15%	0.15
1. Return on Asset (ROA)	25.54	1			21.61	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	44.76	1			48.88	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	41.73	1			38.59	1		
Permodalan		1	30%	0.30		1	30%	0.30
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	63.05	1			63.56	1		
2. Rasio Modal Inti terhadap AP Bermasalah Neto	1,792.82	1			1,775.00	1		
Nilai Komposit (Penjumlahan dari nilai faktor)				1.85				1.85
Peringkat Komposit				2				2

Analisis:

Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum SEHAT sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari perangkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Telaga, 22 Januari 2026

PT. BPR Paro Dana



(Yoga Wiratama)

Direktur



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>2</b>
<b>TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA</b>	<b>3</b>
<b>A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola</b>	<b>3</b>
1) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	3
2) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	6
3) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite	9
4) Penerapan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern, dan Fungsi Audit Ekstern	9
5) Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern	12
6) Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	13
7) Rencana Strategis	14
8) Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	15
<b>B. Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi</b>	<b>17</b>
<b>C. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR</b>	<b>17</b>
<b>D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris</b>	<b>17</b>
<b>E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR</b>	<b>17</b>
<b>F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris</b>	<b>18</b>
<b>G. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah</b>	<b>18</b>
<b>H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris</b>	<b>19</b>
<b>I. Jumlah Penyimpangan Intern (<i>internal fraud</i>)</b>	<b>19</b>
<b>J. Permasalahan Hukum</b>	<b>20</b>
<b>K. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan</b>	<b>20</b>
<b>L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik</b>	<b>20</b>
<b>SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA PT. BPR PARO DANA</b>	<b>21</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>23</b>



# LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT. BPR PARO DANA TAHUN 2025

## PENDAHULUAN

Laporan penerapan Tata Kelola PT. BPR Paro Dana disusun dan dibuat untuk memenuhi kewajiban bank dalam hal dalam melaksanakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank Perekonomian Rakyat, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders), dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada perbankan, PT. Bank Perekonomian Rakyat PARO DANA perlu menerapkan tata kelola. Dan dengan semakin meluasnya pelayanan disertai peningkatan volume usaha Bank Perekonomian Rakyat, maka semakin meningkat pula risiko Bank Perekonomian Rakyat sehingga mendorong kebutuhan terhadap penerapan tata kelola oleh PT. BPR PARO DANA.

Penerapan Tata Kelola penting dilakukan karena risiko dan tantangan yang dihadapi BPR baik dari intern maupun ekstern semakin banyak dan kompleks. Secara intern, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diharapkan mampu dan bertindak sebagai panutan dan penggerak agar BPR secara keseluruhan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola secara optimal.

Bank melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola BPR yang Baik atau yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance (GCG)* dalam setiap kegiatan di seluruh tingkatan organisasi, dengan senantiasa mengacu kepada lima prinsip dasar Tata Kelola atau disingkat "*TARIF*" sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024.

Kelima prinsip dasar Tata Kelola tersebut adalah sebagai berikut :

- a. **Transparansi** (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. **Akuntabilitas** (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- c. **Pertanggungjawaban** (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan peundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
- d. **Independensi** (*Independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh



atau tekanan dari pihak manapun.

- e. **Kewajaran (Fairness)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut, PT. BPR PARO DANA berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola, terutama Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Perpajakan, PPATK, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT).

PT. BPR PARO DANA dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Tata Kelola melakukan *self assessment (Penilaian Sendiri)* secara komprehensif terhadap pelaksanaan Tata Kelola, menyangkut 12 ( dua belas ) faktor penilaian sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil *self assessment* tentang pelaksanaan Tata Kelola di lingkungan PT. BPR PARO DANA selama periode Tahun 2025 memberikan peringkat nilai **komposit 2,55** atau sama dengan **predikat "Cukup Baik"**.

## TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

### A. Pengungkapan penerapan Tata Kelola yaitu :

#### 1) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Direksi diangkat melalui mekanisme dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berpedoman pada hasil uji kemampuan dan kepatutan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat/diperpanjang kembali sesuai dengan pertimbangan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Jumlah anggota Direksi yang ada saat ini per 31 Desember 2025 sebanyak 1 (satu) orang, dan belum sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Para anggota Direksi telah memiliki Sertifikasi Direksi yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta tidak merangkap jabatan pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.



Susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1.	Yoga Wiratama	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	2022 s.d 2027

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tentang pengunduran diri Direktur Utama atas nama Tomson Daulat Siagian pada tanggal 08 Januari 2025 yang telah dinotariilkan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 20 Januari 2025.

Salah satu anggota sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan melepaskan sementara Tugas dan Fungsi Kepatuhan sampai ada Direktur utama definitif agar dapat menandatangani semua perjanjian dan biaya- biaya serta mewakili Bank dalam operasional sesuai dengan AD/ART Bank. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan sementara dijalankan oleh PE Fungsi Kepatuhan.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi berdomisili di wilayah Indonesia dan memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank. Anggota Direksi diangkat, diganti dan/atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Direksi bertanggung jawab menyusun strategi bisnis, anggaran dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi bank, serta mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal bank dan penerapan manajemen risiko serta praktik-praktik tata kelola yang baik.

Direksi memastikan agar praktik-praktik akuntansi dan pembukuan bank sesuai dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia dan ketentuan lainnya. Lebih jauh lagi Direksi mengawasi pelaksanaan audit internal dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi meliputi :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan risalah rapat Direksi.



3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
4. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya yang disimpan di tempat kedudukan Perseroan.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Bagian Audit Internal PT. BPR PARO DANA, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan PT. BPR PARO DANA yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, antara lain berbagai kebijakan kepegawaian dalam berbagai surat keputusan dan edaran-edaran yang dapat diakses seluruh pegawai serta melalui ketentuan perusahaan, Website PT. BPR PARO DANA, kebijakan mengenai sistem recruitment, sistem promosi dan sistem remunerasi. Pengungkapan tersebut dilakukan melalui sarana yang diketahui atau diakses dengan mudah oleh pegawai.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Sehubungan dengan penerapan manajemen risiko, Direksi :
  - a) Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
  - b) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan.
  - c) Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
  - d) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
  - e) Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
  - f) Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
  - g) Mengkaji ulang secara berkala untuk memastikan:
    - Keakuratan metodologi penilaian risiko;
    - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
    - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut Direksi telah dan akan berpedoman pada tata tertib kerja maupun anggaran dasar Perseroan. Anggota



Direksi secara kontinyu meningkatkan kemampuan, pengetahuan maupun wawasannya dalam mengikuti perkembangan terakhir yang terjadi di bidang industri perbankan.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi yang efektif dan efisien, Direksi telah membentuk komite eksekutif dibawah Direksi yang mana PT. BPR PARO DANA telah membentuk Komite Kredit.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan perusahaan maupun pedoman-pedoman kebijakan yang berkaitan dengan perkreditan dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian (prudent).

Fungsi pokok Komite Kredit :

- Memberikan pengarahannya apabila perlu dilakukan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif.
- Memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul.

## 2) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertugas memberikan pengarahannya dan pengawasan kepada Direksi dalam proses implementasi visi, misi serta rencana kerja dan anggaran bank, serta melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS dan tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Tata Kelola BPR yaitu BPR dengan modal inti kurang dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah), wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Jumlah anggota Dewan Komisaris PT. BPR PARODANA untuk periode Desember 2025 adalah 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di Indonesia yang mana 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di provinsi dan kabupaten yang sama dengan lokasi kantor pusat PT. BPR PARO DANA.

Keanggotaan Dewan Komisaris PT. BPR PARO DANA sudah sepenuhnya memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, menyangkut kelulusan anggota



Dewan Komisaris dalam uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan. Untuk larangan perangkapan jabatan lebih dari 2 (dua) yang lain sebagai anggota Dewan Komisaris pada BPR dan/atau BPRS dan larangan perangkapan jabatan sebagai anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BPR, BPRS, dan/atau Bank Umum serta larangan memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Dewan Komisaris :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Muji Raharjo	Komisaris Utama	2023 s.d 2028
2	Hj. Selly Ismail	Komisaris	2023 s.d 2028

Berdasarkan RUPS Luar Biasa dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang telah dinotariilkan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 10 Februari 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris PT. BPR PARO DANA melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai Anggaran Dasar PT. BPR PARO DANA.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris PT. BPR PARO DANA dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha PT. BPR PARO DANA dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya penerapan *Tata Kelola* dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR PARO DANA pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dan bagian Audit Internal PT. BPR Paro Dana, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri pada jam kerja, dapat memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh PT. BPR Paro Dana dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan



- lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dewan Komisaris secara berkala meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai PT. BPR Paro Dana sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
  8. Dewan Komisaris :
    - a. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
    - b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain, berupa daftar khusus yang dikinikan setiap 3 (tiga) bulan sekali sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
  9. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.
  10. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
  11. Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan manajemen risiko :
    - a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
    - b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
    - c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT. BPR Paro Dana. Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab diatas, Dewan Komisaris telah dan akan memiliki pedoman dan tata tertib kerjamaupun dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan dalam rapat-rapat tersebut dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat.

Hasil-hasil rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Sepanjang Tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris.

Dewan Komisaris tidak menemukan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha PT. BPR Paro Dana.



### 3) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite.

Modal inti PT. BPR Paro Dana per 31 Desember 2025 adalah masih dibawah Rp. 15 miliar, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR, tidak wajib membentuk Komite-Komite.

### 4) Penerapan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern dan Fungsi Audit Ekstern. Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan yang berlaku, PT. BPR Paro Dana telah menugaskan salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Kegiatan penerapan fungsi kepatuhan pada PT. BPR Paro Dana dilaporkan kepada Direktur Utama secara periodik setiap 6 (enam) bulan. Saat ini fungsi kepatuhan tersebut dijabat oleh Direktur Operasional yang membawahi fungsi Kepatuhan. Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan PT. BPR Paro Dana tertuang dalam RUPSLB pada tanggal 26 Oktober 2022. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan merupakan salah satu bagian yang penting dalam fungsi pengawasan di PT. BPR Paro Dana. Berdasarkan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2024, Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk :

- a) Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- b) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- c) Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Aktivitas fungsi kepatuhan termasuk penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, antara lain :

1. Melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur internal BPR untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Melakukan kajian terhadap penyediaan dana dalam jumlah besar baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait dan penyelamatan kredit.
3. Melakukan kajian terhadap pengembangan produk dan aktivitas baru.
4. Melakukan uji kepatuhan terhadap unit kerja operasional.
5. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan untuk mengembangkan kesadaran akan budaya kepatuhan.
6. Memperbaharui database ketentuan/peraturan.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah, menganalisis dan melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, dan transaksi keuangan tunai kepada Pusat Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
8. Mengimplementasikan sistem baru untuk memantau transaksi keuangan mencurigakan dengan menggunakan jaringan internet.
9. Melakukan pengkinian data nasabah dalam rangka penerapan prinsip mengenal nasabah.
10. Menyampaikan laporan kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
11. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan berjalan baik, dan atas beberapa kelemahan atau kekurangan yang masih ada pada pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, yang umumnya bersifat administratif dan tidak material, PT. BPR Paro Dana telah dan terus melakukan tindak lanjut perbaikan. Mengingat kepatuhan merupakan suatu proses yang terus berjalan seiring dengan perkembangan bisnis bank dan perkembangan peraturan yang ada, bank berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan bank terhadap peraturan yang berlaku sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

#### **Fungsi Audit Intern**

- i. Fungsi audit intern PT. BPR Paro Dana dilakukan oleh bagian Audit Internal dengan tugas pokok melakukan evaluasi atas proses manajemen risiko, struktur pengendalian intern dan tata kelola perusahaan untuk menilai kecukupan dan efektivitasnya, serta melaksanakan fungsi konsultasi kepada



- pihak intern perusahaan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas audit internal.
- ii. Cakupan audit meliputi kegiatan segenap Kantor Cabang, Bagian dan Satuan Kerja di Kantor Pusat PT. BPR Paro Dana. Rencana Audit tahunan disusun menggunakan pendekatan audit berdasarkan risiko dan fokus audit ditetapkan berdasarkan rencana dan sasaran bisnis perusahaan.
  - iii. Dalam melaksanakan fungsinya, Bagian Audit Internal berpedoman pada ketentuan Audit Intern dan manual Kerja Bagian Audit Internal yang disusun berdasarkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank, disamping menggunakan standar SAK-ETAP sebagai acuan ke arah *good best practices*.
  - iv. Secara berkala pendekatan, sistem dan prosedur audit serta manual kerja disesuaikan dengan perkembangan bisnis, struktur organisasi PT. BPR Paro Dana dan perkembangan profesi audit internal. Kaji ulang oleh pihak yang independen terhadap efektifitas pelaksanaan fungsi Bagian Audit Intern dan kepatuhannya dilaksanakan setiap tahun.
  - v. Bagian Audit Intern independen terhadap satuan kerja operasional. Kepala Bagian Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris.
  - vi. Dalam menjalankan fungsinya, auditor intern tidak diperkenankan memiliki wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasional dari perusahaan. Bagian Audit Internal memiliki jumlah SDM dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dan kompeten untuk memenuhi cakupan audit yang telah ditetapkan.
  - vii. Untuk meningkatkan kualitas auditor, Bagian Audit Internal mengembangkan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh auditor untuk menghasilkan auditor dengan kualifikasi yang sesuai dengan standar dan kebutuhan Bagian Audit Internal.
  - viii. Laporan hasil audit disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, Kepala Bagian atau unit kerja terkait di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
  - ix. Pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan sekaligus dipantau dan dianalisa oleh Bagian Audit Intern setiap bulan dan rangkuman hasil tindak lanjut tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris setiap triwulan.
  - x. Rangkuman hasil audit dan hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dibahas dalam rapat bulanan Bagian Audit Internal bersama Direktur Utama. Pelaksanaan kegiatan audit dan pokok-pokok hasil audit dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun.



### Fungsi Audit Ekstern

- i. Laporan Keuangan PT. BPR Paro Dana setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal yang independen.
- ii. Penunjukan KAP dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP tersebut merupakan entitas yang terdaftar di OJK, tidak memberikan jasa lain kepada bank pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan dan tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan PT. BPR Paro Dana lebih dari tiga tahun berturut-turut.
- iii. Selain itu, KAP yang ditunjuk juga harus memenuhi persyaratan PT. BPR Paro Dana terkait dengan kompetensi profesionalnya. Dalam seleksi penunjukan KAP, PT. BPR Paro Dana memilih KAP Indarto dan Yudhika yang terdaftar di OJK. Berdasarkan kewenangan yang diberikan, Dewan Komisaris telah menunjuk Akuntan Publik M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, CPA., untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT. BPR Paro Dana untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, dengan imbal jasa sebesar Rp. 27.500.000,00.

### 5) Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern.

- a. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern PT. BPR Paro Dana nantinya mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern.
- d. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern bank tersebut diatas.
- e. PT. BPR Paro Dana hingga periode akhir Desember 2025 telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian intern secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan OJK dan Bank Indonesia dengan melakukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut :
  - Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk dan aktifitas baru.
  - Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko bank.



- Secara aktif mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit yang didukung oleh prosedur, laporan dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.
  - Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi suatu unit kerja.
  - Memastikan bahwa Bagian Audit melakukan review secara independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional bank secara berkala dan berkesinambungan yaitu melalui laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut hasil audit.
  - Memantau bahwa laporan profil risiko telah disusun secara baik, berdasarkan hasil penilaian terhadap profil risiko BPR.
- f. Walaupun PT. BPR Paro Dana belum menerapkan sepenuhnya manajemen risiko dan sistem pengendalian intern sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, namun sudah merealisasikan rencana tindak yang sudah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 dan sudah melakukan penilaian terhadap profil risiko khususnya kredit dengan tingkat risiko rendah (2).

#### **6) Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar.**

- a. PT. BPR Paro Dana telah memiliki kebijakan mengenai penyediaan pendanaan kepada pihak terkait dan pendanaan dalam jumlah besar sebagaimana diatur dalam Ketentuan Perkreditan.
- b. Evaluasi dan pengkinian atas kebijakan dalam ketentuan kredit tersebut dilakukan secara berkala.
- c. Pendanaan kepada pihak terkait dan debitur dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- d. Pendanaan kepada pihak terkait juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen.
- e. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan atas BMPK, dan pelaporan BMPK kepada OJK telah senantiasa dilakukan secara tepat waktu.



## 7) Rencana Strategis.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat, bank menyusun :

1. Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan strategi bisnis PT. BPR Paro Dana jangka pendek yaitu 1 (satu) tahun, jangka menengah untuk 3 (tiga) tahun dan jangka panjang hingga 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis Bank lebih berorientasi pada pelaksanaan termasuk didalamnya program kerja bagian beserta anggaran yang dibutuhkan.
2. Rencana Bisnis Bank (RBB) sudah sesuai visi dan misi bank.
3. Penyusunan Rencana Bisnis Bank didasari oleh strategi PT. BPR Paro Dana dan didukung oleh analisa makro ekonomi (global dan regional Indonesia dan perbankan nasional), arahan Dewan Komisaris, Direksi, analisa SWOT, analisa kompetitor, dan lain-lain.
4. Rencana Bisnis Bank telah disusun secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Target bisnis jangka panjang, jangka menengah dan target bisnis jangka pendek yang pencapaiannya senantiasa dimonitor secara berkala.
5. Rencana Bisnis Bank disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dimana strategi bisnis dirumuskan melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen lainnya.
6. Direksi telah mengkomunikasikan RBB kepada pemegang saham pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada bank dan telah melaksanakan RBB secara efektif, dimana :
  - Visi, misi dan strategi bisnis perusahaan dipresentasikan secara berkala ke berbagai jenjang organisasi.
  - Rapat bulanan dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian target bisnis perusahaan.
  - Pemantauan realisasi RBB setiap semester dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Komisaris.
  - Rencana Bisnis Bank sudah memiliki *risk assessment system* yang mengevaluasi strategi bisnis ini dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan peraturan perbankan lainnya.
  - Penyusunan dan penyampaian Rencana Bisnis Bank berpedoman pada ketentuan OJK mengenai Rencana Bisnis Bank (*Corporate Plan*).
  - Memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha bank.



- Memperhatikan prinsip kehati-hatian serta prinsip perbankan yang sehat.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dengan melakukan rapat triwulanan untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi, dan hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan per semester dari Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**8) Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang belum diungkap dalam Laporan Lainnya.**

Informasi kondisi keuangan dan non keuangan bank telah dituangkan secara transparan dalam :

**1. Laporan Tahunan.**

Laporan Tahunan antara lain mencakup :

- a. Informasi umum, yang meliputi antara lain kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha bank, strategi dan kebijakan manajemen, laporan manajemen.
- b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK dan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

**2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan.**

Laporan Keuangan Publikasi secara triwulan sesuai dengan ketentuan terkait telah diumumkan oleh bank. Laporan Publikasi ditandatangani oleh 2 (dua) orang anggota Direksi PT. BPR Paro Dana yang pengumumannya dilakukan di tiap kantor Bank Paro Dana dan setiap akhir tahun diumumkan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di wilayah kedudukan PT. BPR Paro Dana.

**3. Laporan Keuangan Bulanan.**

PT. BPR Paro Dana menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan dalam format Laporan Bulanan (LBU) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Bulanan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan bulanan di *website* Otoritas Jasa Keuangan.



4. Laporan Keuangan Konsolidasi.

Bank telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

5. Laporan Non Keuangan Bank.

Bank telah memberikan informasi mengenai produk PT. BPR Paro Dana secara jelas, akurat dan terkini yang dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah seperti brosur, atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor PT. BPR Paro Dana pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui sarana telepon, media sosial. Dalam kaitan dengan penggunaan data pribadi nasabah untuk tujuan komersial, dilakukan secara transparan dan berdasarkan persetujuan dari nasabah.

Selain itu PT. BPR Paro Dana mentransparansikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan OJK tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.

Dengan demikian :

1. Bank telah mempublikasikan secara transparan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholder* termasuk Laporan Keuangan Publikasi triwulanan dan telah melaporkannya kepada OJK, atau *stakeholder* sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Bank telah :
  - a. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
  - b. Mempublikasikan informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah.
  - c. Mempublikasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan.
  - d. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, regulator, dan lembaga-lembaga lainnya seperti yang dipersyaratkan ataupun yang dipandang perlu mendapatkannya.
  - e. Melaporkan secara transparan dan tepat waktu pada website Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Tahunan (Keuangan dan Non Keuangan), Laporan Keuangan Publikasi Triwulan.
  - f. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas maka tidak ada kondisi keuangan dan non keuangan bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya.



**B. Kepemilikan Saham Anggota Direksi.**

Kepemilikan saham anggota Direksi sampai dengan per 31 Desember 2025 :

No	Nama Anggota Direksi	Kepemilikan Saham	
		BPR Paro Dana	Perusahaan Lain
1.	Yoga Wiratama	-	-

**C. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR.**

Sampai akhir Desember 2025 seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PT. BPR Paro Dana.

**D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris.**

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham		
		BPR Paro Dana	BPR Lain	Perusahaan Lain
1.	Muji Raharjo	-	-	-
2.	Hj. Selly Ismail	-	-	-

Sampai dengan akhir Desember 2025 anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada PT. BPR Paro Dana maupun Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada BPR lain dan Perusahaan lain.

**E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR.**

Sampai akhir Desember 2025 seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham PT. BPR Paro Dana.



#### F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Paro Dana selama tahun 2025:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima Dalam 1 (Satu) Tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Ribuan Rp	Orang	Ribuan Rp
Jumlah keseluruhan gaji	1	121.200	2	204.000
Tunjangan	-	-	-	-
Tantiem	1	23.250	-	-
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
Remunerasi bagi pengurus BPR yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan risiko	-	-	-	-
Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi Kesehatan	-	-	-	-

#### G. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah.

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Rasio gaji tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan, sebagai berikut:

a) Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	1 : 2,80
b) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1 : 1,00
c) Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1 : 1,13
d) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Komisaris tertinggi	1 : 1,31
e) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi	1 : 1,40

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji tersebut adalah imbalan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai perbulan pada PT. BPR Paro Dana.



## H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025 PT. BPR Paro Dana telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris, yaitu pada tanggal 04 Maret 2025, tanggal 03 Juni 2025, 21 Agustus 2025 dan tanggal 07-08 November 2025.

Dalam rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dilanjutkan pertemuan dengan anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif serta pegawai.

Kesemua rapat tersebut dilakukan secara fisik atau tatap muka langsung di kantor PT. BPR Paro Dana maupun diluar kantor.

Topik atau materi rapat yaitu ;

- Pengawasan pelaksanaan RBB tahun 2024 dan perkembangan kondisi usaha PT. BPR Paro Dana Tahun 2024, pengawasan APU & PPT
- Perkembangan PT. BPR Paro Dana Mei 2025 dan realisasi RBB
- Membahas tentang temuan KAP atas pemeriksaan Tahun Buku 2024
- Evaluasi kinerja PT. BPR Paro Dana posisi bulan Juli 2025
- Rencana Bisnis Bank PT. BPR Paro Dana Tahun 2026

## I. Jumlah Penyimpangan Intern (*internal fraud*).

- ❖ Penyimpangan intern (*internal fraud*) adalah penyimpangan atau kecurangan terkait keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap (honorar dan/atau *outsourcing*) yang terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank.
- ❖ Selama tahun 2025 tidak terdapat kasus penyimpangan internal yang ditemui di PT. BPR Paro Dana sebagaimana tabel sebagai berikut :

(satuan)

Internal Fraud Dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun sebelum nya	Tahun laporan	Tahun sebelum nya	Tahun laporan	Tahun sebelum nya	Tahun laporan	Tahun sebelum nya	Tahun laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal BPR	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-



Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-
--	---	---	---	---

#### J. Permasalahan Hukum.

Selama Tahun 2025 PT. BPR Paro Dana tidak mengalami permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi terkait dengan operasional bank.

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

#### K. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Dalam Tahun 2025 PT. BPR Paro Dana tidak ada Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan terkait yang ada.

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan
1	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	

#### L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik.

PT. BPR Paro Dana sepanjang Tahun 2025 telah memberikan dana dalam bentuk bantuan dana untuk berbagai kegiatan pembangunan maupun sosial lainnya, sebagai berikut :

*Dalam Rupia*

No	Nama penerima	Jumlah
1	Sumbangan Pembangunan Masjid	2.500.000,
2	Sumbangan Buka Puasa di Mesjid Al-Ikhlas	250.000
3	Sumbangan pelaksanaan MTQ Di Desa Sumalata	750.000
4	Sumbangan Sumbangan Buka Puasa di Mesjid	1.000.000
5	Sumbangan Gemar Ramdhan	500.000
6	Sumbangan Buka Puasa di Mesjid Ar-Rahman Telaga	500.000



7	Sumbangan Untuk petugas Mesjid AS-Shuhada	250.000,-
8	Sumbangan Zakat, Infak ke Yayasan Hidayatullah Limboto	250.000,-
9	Sumbangan Seleksi Tilawatil QUR'AN dan HADITS	200.000,-
10	Sumbangan Half Marathon Pohuwato	500.000,-

### SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA PT. BPR PARO DANA

Berdasarkan ketentuan POJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi BPR, PT. BPR Paro Dana melakukan *self assessment (penilaian sendiri)* tentang praktik Tata Kelola di lingkungan Perseroan dalam dan selama Tahun 2025, yang meliputi 12 (dua belas) faktor penilaian Tata Kelola yang baik sesuai yang ditetapkan oleh OJK. Berikut ringkasan hasil perhitungan nilai komposit *Self Assessment* Tata Kelola di PT. BPR Paro Dana.

Peringkat Komposit hasil *Self Assessment* pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Paro Dana adalah "2,55" atau predikat "Cukup Baik" sesuai dengan klasifikasi peringkat komposit sebagaimana tabel berikut :

Nilai Komposit	Peringkat Komposit
$1,0 \leq \text{Nilai Komposit} < 1,8$	Sangat Baik
$1,8 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,6$	Baik
$2,6 \leq \text{Nilai Komposit} < 3,4$	Cukup Baik
$3,4 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,2$	Kurang Baik
$4,2 \leq \text{Nilai Komposit} \leq 5,0$	Tidak Baik

Adapun rincian peringkat masing-masing faktor serta nilai komposit hasil *self assessment* pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Paro Dana sebagai berikut :

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Aspek Pemegang Saham	1,00	5,00%	0,05
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi	3,00	15,00%	0,45
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris	2,00	10,00%	0,20
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0,00	0,00%	0,00



5	Penanganan Benturan Kepentingan	2,00	10,00%	0,20
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2,00	10,00%	0,20
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	2,00	10,00%	0,20
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2,00	10,00%	0,20
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	2,00	10,00%	0,20
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2,00	10,00%	0,20
11	Integritas Pelaporan dan Sistem TI	2,00	10,00%	0,20
12	Rencana Bisnis BPR	3,00	15,00%	0,45
<b>Nilai Komposit</b>			<b>100%</b>	<b>2,55</b>

Terlampir hasil *Self Assessment* pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Paro Dana untuk periode 31 Desember 2025.



## PENUTUP

Penerapan Tata Kelola pada akhirnya harus menjadi budaya bagi seluruh pegawai PT. BPR Paro Dana dalam setiap pelaksanaan proses kegiatan operasionalnya serta transparan kepada seluruh *stakeholders*. Demikian Laporan Tata Kelola PT. BPR Paro Dana Periode 31 Desember 2025 kami laporkan sebenarnya, selanjutnya kami mengharapkan bimbingan dan pengarahan dari Otoritas Jasa Keuangan agar kedepannya menjadi jauh lebih baik. Dan kami menyadari dalam penyusunan Laporan ini masih jauh dari sempurna.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, terima kasih.

Telaga, 22 Januari 2025  
PT. BPR Paro Dana



( Yoga Wiratama )  
Direktur

Mengetahui,

( Muji Raharjo )  
Komisaris Utama



**PERBARINDO**

**DEWAN PENGURUS PUSAT**

**PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA**

---

## **TANDA TERIMA**

No.1321/GCG/DPP-PERBARINDO/IV/2026

Kepada Yth,  
PT BPR PARO DANA  
Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM 7 Desa Luhu Kec. Telaga Kab.  
Gorontalo

---

<b>KETERANGAN</b>
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2025 dari PT BPR PARO DANA dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 20 April 2026

PERBARINDO

---

**TANDA TERIMA**

No.1321/GCG/Media-BPR/IV/2026

Kepada Yth,  
PT BPR PARO DANA  
Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM 7 Desa Luhu Kec. Telaga Kab.  
Gorontalo

---

<b>KETERANGAN</b>
Majalah MediaBPR-Perbarindo, telah menerima Laporan Tata Kelola (GCG) tahun 2025 dari PT BPR PARO DANA dalam bentuk Softcopy

Tanda terima ini adalah merupakan bukti sah atas pengiriman Laporan Tata Kelola (GCG) BPR /BPRS yang di kirim melalui sistem SIP PERBARINDO

Jakarta, 20 April 2026

MediaBPR-PERBARINDO



PT. Bank Perekonomian Rakyat

# PARO DANA

Jln. Achmad A. Wahab KM 7 No. 40 Desa Luhu Kec. Telaga  
Kabupaten Gorontalo - Provinsi Gorontalo

---

## **NOTULEN RAPAT DEWAN KOMISARIS**

**No : 001/DK-BPRPD/III/2025**

- **PelaksanaanRapat.**

Hari / Tanggal : Selasa, 04 Maret 2025  
Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai  
Tempat : Kantor PT. BPR Paro Dana  
Jl. Achmad A.Wahab No.40 KM.7 Ds. Luhu  
Kec. Telaga, Kabupaten Gorontalo  
Sulawesi Utara.

- **PesertaRapat :**

1. KomisarisUtama : Muji Raharjo
2. Komisaris : Selly Ismail

- **AcaraRapat**

- I. Membahas tentang Pengawasan Pelaksanaan RBB 2024 Dan Perkembangan Kondisi Usaha PT. BPR Paro Dana pada tahun 2024.
- II. Pengawasan APU, PPT & PPPSPM
- III. Rencana Bisnis Bank 2025
- IV. Realisasi RBB tahun 2025 di bulan Februari 2025
- V. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus.

## I. PENCAPAIAN REALISASI RBB 2024 & KONDISI USAHA BANK.

### A. REALISASI RBB 2024

#### TARGET RASIO KEUANGAN POKOK.

RASIO KEUANGAN POKOK	TARGET	REALISASI	DEVIASI
Rasio KPMM (%)	21.20%	21.95%	0.75%
Rasio Modal Inti (%) dari keseluruhan modal	97.98%	98.42%	0.44%
Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (%)	1.63%	1.99%	0.36%
Rasio PPAP terhadap PPAP yang Wajib Dibentuk (%)	100.00%	105.22%	5.22%
Rasio Non Performing Loan (%)			
a. Gross	2.55%	2.93%	0.38%
b. Netto	1.09%	1.39%	0.30%
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif (%)	68.35%	74.18%	5.83%
Rasio Return On Aset (%)	19.23%	19.80%	0.57%
Rasio Net Interest Margin (%)	37.84%	31.45%	-6.39%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)	53.04%	51.58%	-1.46%
Cash Ratio (%)	41.10%	37.81%	-3.29%
Loan to Deposit Ratio (%)	107.40%	115.93%	8.53%

#### TARGET PENGHIMPUNAN DANA

RENCANA PENGHIMPUNAN DANA	TARGET (000)	REALISASI (000)	DEVIASI (%)
Tabungan	10,530,933,227	8,216,403,455	78.02%
Deposito	17,204,000,000	16,440,000,000	95.56%
Simpanan dari bank lain	-	-	#DIV/0!
Pinjaman lainnya	-	-	0%

## TARGET PENYALURAN DANA

RENCANA PENYALURAN DANA	TARGET (000)	REALISASI (000)	DEVIASI (%)
1. Penempatan pada Bank lain	13,791,135,776	9,947,440,798	72.13%
2. Penyaluran kredit atau pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi	29,787,501,500	28,584,927,450	95.96%
a. Perdagangan	1,548,950,078	1,713,871,398	110.65%
b. Jasa	1,537,035,077	736,084,500	47.89%
c. Konsumsi	25,370,015,028	26,052,713,552	102.69%
d. Lainnya	1,331,501,317	82,258,000	6.18%
3. Penyaluran kredit atau pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	29,787,501,500	28,584,927,450	95.96%
a. Modal Kerja	2,904,281,396	1,774,999,000	61.12%
b. Investasi	789,368,790	65,811,500	8.34%
c. Konsumsi	26,093,851,314	26,744,116,950	102.49%
4. Penyaluran kredit atau pembiayaan berdasarkan jenis usaha	3,181,305,160	303,223,500	9.53%
a. Usaha Mikro	3,115,772,657	263,473,500	8.46%
b. Usaha Kecil	17,872,501	-	0.00%
c. Usaha Menengah	47,660,002	39,750,000	83.40%

Realisasi rencana bisnis yang dicapai pada tahun 2024 memberikan keyakinan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan Direksi telah membawa PT. Bank Perekonomian Rakyat "Paro Dana" ke arah yang lebih baik dan siap melangkah di tahun mendatang. Hal tersebut tercermin dari indikator kinerja keuangan PT. BPR Paro Dana yang menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Bank dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan bahwa:

- a. Direksi telah melaksanakan pedoman kebijakan dan prosedur perkreditan PT.BPR Paro Dana yang telah dibuat antara lain :
- Tidak adanya pencairan kredit diatas BMPK.
  - Tidak ada pencairan untuk group BPR.

- b. Didalam Penyisihan Pembentukan dan Penghapusan Aktiva Produktif telah berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan PPAP Bank Perkreditan Rakyat, PPAP telah terbentuk 100 % dari PPAP yang wajib dibentuk.
- c. Direksi telah membentuk team penanganan kredit bermasalah, dan penanganan kredit bermasalah dilakukan dengan cara pendekatan secara kekeluargaan kepada debitur, dengan memberikan surat panggilan kepada nasabah untuk menghadap Direksi untuk membahas menyelesaikan kredit bermasalah, dan selanjutnya dengan cara mengajukan gugatan sederhana ke Pengadilan.
- Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk tetap melaksanakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit untuk menekan resiko munculnya kredit bermasalah, menyarankan pula melakukan indentifikasi dan mendeteksi secara dini kredit bermasalah atau kredit yang diperkirakan berpotensi jadi kredit bermasalah.
- d. BPR telah membuat kebijakan tata kelola secara tertulis yang mengatur tentang hal – hal yang penting dalam rangka menciptakan praktek perbankan yang sehat, dan telah melakukan penerapan manajemen resiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah di tetapkan.

***Rekomendasi :***

*Target DPK untuk tabungan hanya mencapai 78,02 %, agar menjadi perhatian agar tetap melakukan promosi ke masyarakat agar ke depannya target yang direncanakan bisa tercapai.*

## B. PERKEMBANGAN KONDISI USAHA BANK.

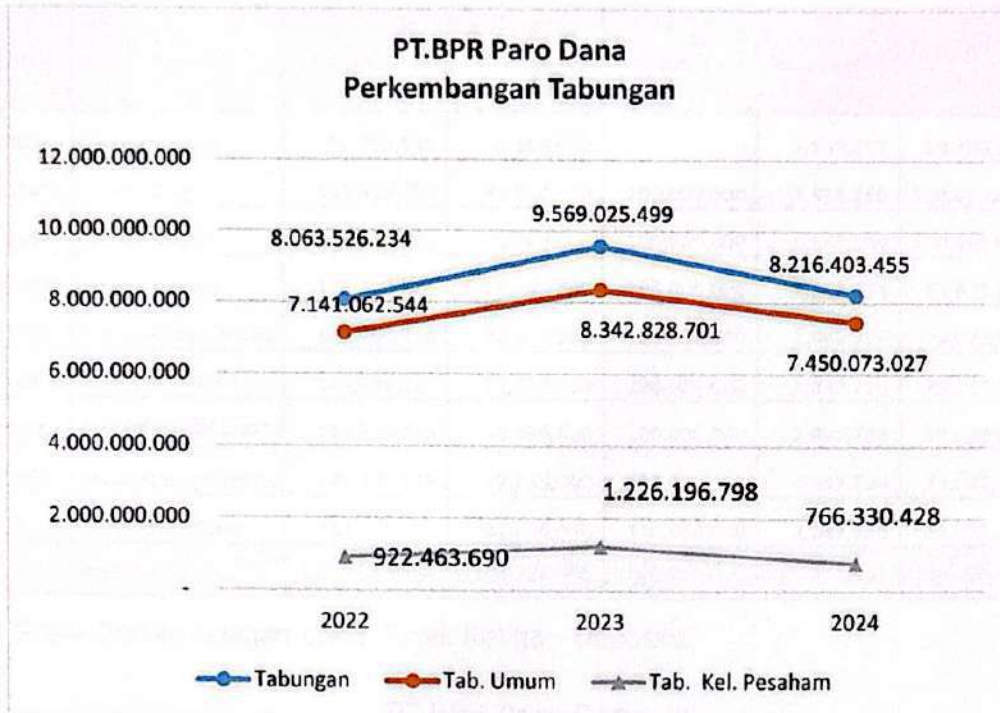
Posisi perbandingan dengan periode akhir tahun sebelumnya.

POS-POS TERTENTU	Posisi		Perkembangan	
	31-Dec-23	31-Dec-24	Nominal	%
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>Total Aset</b>	39,632,574,695	39,414,412,829	(218,161,866)	-0.55%
<b>Sumber Dana</b>				
Tabungan	9,569,025,499	8,216,403,455	(1,352,622,044)	-14.14%
Deposito	15,625,000,000	16,440,000,000	815,000,000	5.22%
Simpanan dari Bank Lain	-	-	-	#DIV/0!
Pinjaman Diterima				
Modal Disetor	6,000,000,000	6,000,000,000	-	100%
<b>Penggunaan Dana</b>				
Penempatan Pada Bank lain	12,547,965,394	9,947,440,798	(2,600,524,596)	-20.72%
Kredit Yang diberikan	27,079,858,000	28,584,927,450	1,505,069,450	5.56%
Asset tetap dan Inventaris (net)	201,489,079.00	202,363,991.00	874,912	0.43%
<b>POS-POS LAPORAN LABA RUGI</b>				
Jumlah Pendapatan	14,536,882,945	15,363,018,073	826,135,128	5.68%
Jumlah Beban	7,644,924,329	7,996,443,693	351,519,364	4.60%
L/R tahun berjalan sbli pajak	6,891,958,616	7,366,574,380	474,615,764	6.89%
<b>POS-POS REK.ADMINSTRATIF</b>				
Pend bunga dalam penyelesaian	618,315,017	637,786,357	19,471,340	3.15%
Aset produktif yang dihapusbuku				
Lain Lain				

- Total Aset turun sebesar Rp. 218.161.866,- sebesar 0,55% dibandingkan dengan total asset pada tahun 2023, penurunan asset ini disebabkan antara lain:
  - Penurunan dari dana pihak ketiga berupa :
    - Jumlah Tabungan turun sebesar Rp. 1.352.622.044,- atau 14,14 % dari tahun sebelumnya.
- Penempatan pada Bank Lain turun sebesar Rp.2.600.524.596,- atau turun 20,72 % dibandingkan dengan posisi Antar Bank Aktiva pada tahun 2023.
- Laba sebelum pajak naik sebesar Rp. 474.615.764 dibandingkan dengan tahun 2023, Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan bank naik sebesar 826.135.128 sebesar 5.68 % di banding tahun 2023 dan biaya/beban juga naik sebesar Rp.351.519.364,- atau 4,60 % dari tahun sebelumnya.

## C. Perkembangan Dana Pihak Ketiga.

1. Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga - Tabungan.

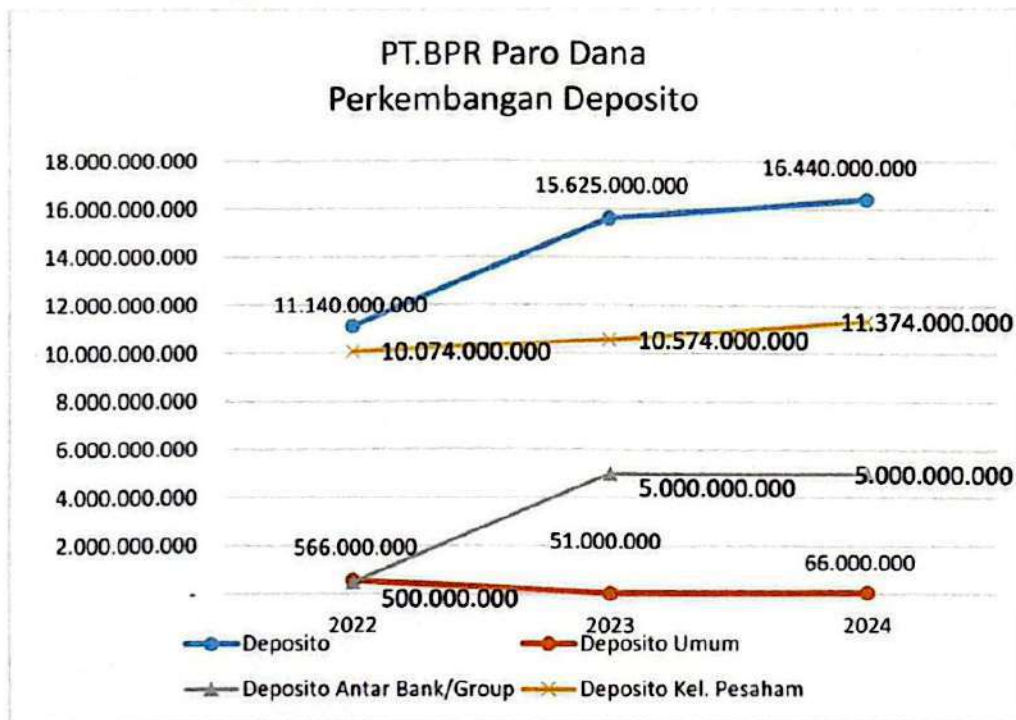


**Tabungan :**

- Perkembangan Tabungan pada Desember 2024 turun sebesar Rp. 1.352.622.044,- atau 14,14 % apabila dibandingkan dengan jumlah tabungan tahun 2023.
- Kepemilikan Tabungan Desember Tahun 2024 berdasarkan kepemilikan :
  - Tabungan Umum sebesar Rp. 7.450.073.027,-
  - Tabungan Antar Bank Rp. -
  - Tabungan Keluarga Pesaham Rp. 766.330.428,-
- Perincian Tabungan Keluarga Pesaham dengan Perincian sebagai berikut :
  - SaldoAwal (31 Des 2023 ) : Rp. 1.226.196.798,-
  - Setoran : Rp. 312.396.000,-
  - Penarikan : Rp. 800.000.000,-
  - Bunga : Rp. 27.737.630,-
  - SaldoAkhir (31 Des 2024) : Rp. 766.330.428,-

No. Rek	Nama	So.Awal 2024	Penyetoran dari PB Bunga Deposito	Penarikan	Bunga Bersih	So. Akhir Des 2024
4501000243	Luceria Siagian	53,739,941	9,180,000	-	2,839,387	65,759,328
4501001411	Luceria Siagian	155,446,538	41,850,000	100,000,000	3,626,159	100,922,697
4501001827	Luceria Siagian	154,575,023	71,700,000	100,000,000	4,286,800	130,561,823
4501010079	Luceria Siagian	143,739,216	27,486,000	100,000,000	2,746,754	73,971,970
4501010117	Sabar Ganda L. Sitorus	143,739,216	32,436,000	100,000,000	2,847,706	79,022,922
4501010060	Sihar P.H Sitorus	143,739,216	32,436,000	100,000,000	2,847,706	79,022,922
4501010095	Adumahati RM Sitorus	143,739,216	32,436,000	100,000,000	2,847,706	79,022,922
4501010087	Hakim Agung S Sitorus	143,739,216	32,436,000	100,000,000	2,847,706	79,022,922
4501010109	Ika Rohani Sitorus	143,739,216	32,436,000	100,000,000	2,847,706	79,022,922
Jumlah		1,226,196,798	312,396,000	800,000,000	27,737,630	766,330,428

## 2. Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga - Deposito.



### Deposito :

- Perkembangan Deposito tahun 2024 naik sebesar Rp. 815.000.000,- atau 5,22 % dibandingkan tahun 2023, kenaikan deposito pada tahun 2023 dengan perincian :
  - Deposito dari keluarga pesaham (terkait) naik sebesar Rp. 800.000.000,- atau naik 7,6 % dari tahun sebelumnya.
  - Deposito dari deposito umum naik sebesar Rp. 15.000.000,- dari tahun sebelumnya.

➤ Kepemilikan Deposito per Tanggal 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut :

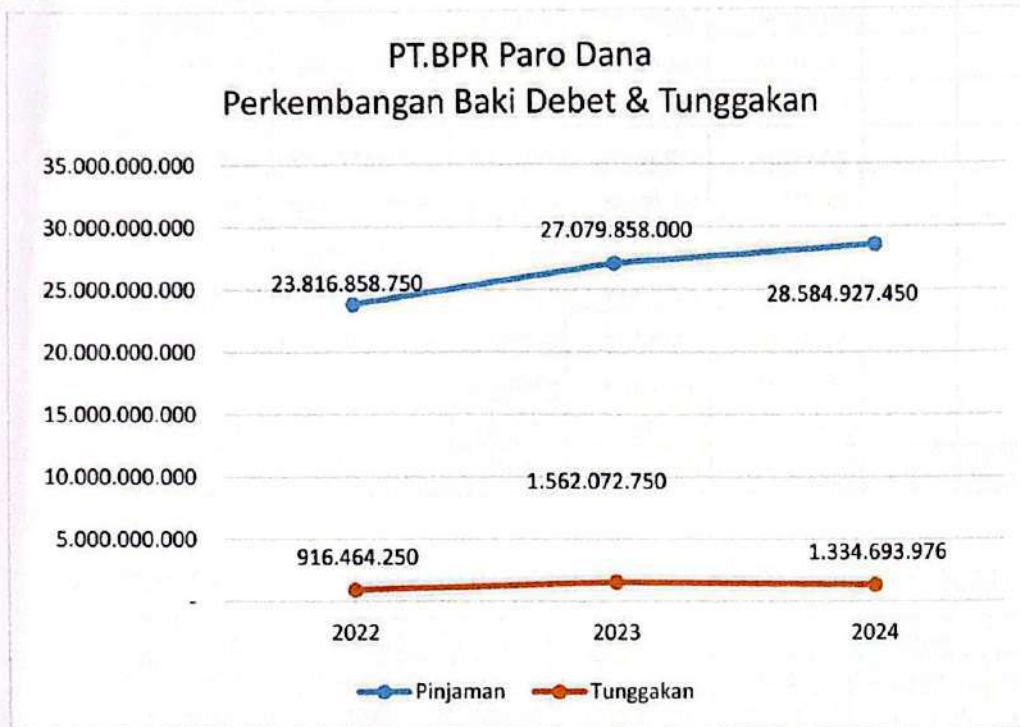
- Deposito Umum sebesar : Rp. 66.000.000,-
- Deposito dari Group Usaha : Rp. 5.000.000.000,-
- Deposito Keluarga Pesaham : Rp. 11.374.000.000,-

## Deposito Keluarga Pesaham dan Pembayaran Bunga Deposito

No	No Rek.	Nama	Tgl. Buka	Jth. Tempo	Suku Bunga	Jumlah Deposito	Pembayaran Bunga Deposito
1	4503000194	Luceria Siagian	24-Oct-24	24-Oct-25	6.75%	600,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501001827
2	4503000194	Luceria Siagian	25-Jul-24	25-Jul-25	6.75%	500,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501001411
3	4503000194	Luceria Siagian	30-Jul-24	30-Jul-25	6.75%	509,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010079
4	4503000194	Luceria Siagian	26-Nov-24	26-Nov-25	6.75%	550,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501001827
5	4503000194	Luceria Siagian	19-Dec-24	19-Dec-25	6.75%	170,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501000243
6	4503000194	Luceria Siagian	11-Oct-24	11-Oct-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
7	4503000194	Luceria Siagian	11-Oct-24	11-Oct-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
8	4503000194	Luceria Siagian	10-Mar-24	10-Mar-25	6.00%	200,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501001827
9	4503000194	Luceria Siagian	18-Nov-24	18-Nov-25	6.75%	250,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
10	4503000194	Luceria Siagian	18-Nov-24	18-Nov-25	6.75%	250,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
11	4503000194	Luceria Siagian	18-Nov-24	18-Nov-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
12	4503000194	Luceria Siagian	1-Dec-24	1-Dec-25	6.75%	1,000,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
13	4503000194	Luceria Siagian	10-Apr-24	10-Apr-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.Mandiri
14	4503000194	Luceria Siagian	10-Jan-24	10-Jan-25	6.75%	300,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501001411
15	4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	30-Jul-24	30-Jul-25	6.75%	509,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010117
16	4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	5-Mar-24	5-Mar-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.BNI
17	4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	5-Mar-24	5-Mar-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.BNI
18	4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	5-Mar-24	5-Mar-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.BNI
19	4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	5-Mar-24	5-Mar-25	6.75%	500,000,000	Transfer ke Rek.BNI
20	4503000240	Sabar Ganda L. Sitorus	10-Jan-24	10-Jan-25	6.75%	100,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010117
21	4503000208	Sihar P.H Sitorus	30-Jul-24	30-Jul-25	6.75%	509,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010060
22	4503000208	Sihar P.H Sitorus	10-Jan-24	10-Jan-25	6.75%	100,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010060
23	4503000224	Adumaha RM Sitorus	30-Jul-24	30-Jul-25	6.75%	509,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010095
24	4503000224	Adumaha RM Sitorus	10-Jan-24	10-Jan-25	6.75%	100,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010095
25	4503000216	Hakim Agung S Sitorus	30-Jul-24	30-Jul-25	6.75%	509,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010087
26	4503000216	Hakim Agung S Sitorus	10-Jan-24	10-Jan-25	6.75%	100,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010087
27	4503000232	Ika Rohani Sitorus	30-Jul-24	30-Jul-25	6.75%	509,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010109
28	4503000232	Ika Rohani Sitorus	10-Jan-24	10-Jan-25	6.75%	100,000,000	Pb Ke Tab No. Rek. 4501010109
<b>Total</b>						<b>11,374,000,000</b>	

#### D. Perkembangan Kredit.

Grafik Perkembangan Pinjaman Yang diberikan dan Tunggakan.



Pinjaman Yang Diberikan :

➤ Perkembangan Baki Debet .

Perkembangan kredit secara konsolidasi yang diberikan di PT. BPR Paro Dana sampai dengan akhir Desember tahun 2024 naik sebesar Rp. 1.505.069.450,- atau naik 5,56 % dibandingkan tahun 2023, tunggakan pokok dan bunga turun sebesar Rp. 227.378.774,- atau 14,56 % turun dibanding tahun lalu.

➤ 10 Peminjam inti (besar) di PT. BPR Paro Dana yang masih aktif sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2024

NO	REK	NAMA	TGL. CAIR	PINJAMAN	BAKI DEBET	TUNGGAKAN		Kolektibilitas
						POKOK	BUNGA	
1	4504092971	SAYURIN LAPUT	2/3/2024	100,000,000	16,665,000	-	-	LANCAR
2	4504093031	SALIM ANTULA	2/5/2024	105,000,000	61,250,000	-	-	LANCAR
3	4514058679	RUSMIATI PAKAYA	3/15/2024	100,000,000	69,998,500	-	-	LANCAR
4	4504099518	FATMAWATI R PUSI	9/23/2024	80,000,000	71,999,000	-	-	LANCAR
5	4514061297	FAHMID MOHAMAD	10/7/2024	80,000,000	75,555,000	-	-	LANCAR
6	4514061319	YULI OWAGO	10/8/2024	80,000,000	75,555,000	-	-	LANCAR
7	4504100672	LINDAWATY NONO, S	11/11/2024	80,000,000	77,777,500	-	-	LANCAR
8	4504100877	ABDUL GAFUR UMAR	11/16/2024	85,000,000	82,638,500	-	-	LANCAR
9	4504101768	NURHAYATI AHMAD	12/20/2024	85,000,000	85,000,000	-	-	LANCAR
10	4514062404	AGUS IBRAHIM	12/24/2024	250,000,000	250,000,000	-	-	LANCAR
				1,045,000,000	866,438,500	-	-	LANCAR

➤ Portofolio kredit berdasarkan sektor ekonomi per 31 Desember 2024.

No	Sektor Ekonomi	Jumlah Debitur	Pinjaman	Baki Debet	Tunggakan		
					Pokok	Bunga	Jlh Tunggakan
1	Perdagangan	109	2,932,000,000	1,713,871,398	209,264,250	219,774,500	429,038,750
2	Inustri	1	11,500,000	2,095,000	2,095,000	-	2,095,000
3	Perikanan	2	35,000,000	23,539,000	-	-	-
4	Jasa	57	1,149,500,000	736,084,500	46,647,500	28,270,000	74,917,500
5	Pertanian	8	133,000,000	56,624,000	21,666,000	18,249,000	39,915,000
6	Konsumsi	1342	37,569,000,000	26,052,713,552	400,827,402	387,900,324	788,727,726
		1,519	41,830,000,000	28,584,927,450	680,500,152	654,193,824	1,334,693,976

#### 1. Tunggakan :

Tunggakan Kredit secara Konsolidasi di PT. BPR Paro Dana pada tahun 2024 turun sebesar Rp. 227.378.774,-atau 14,56% turun di dibandingkan Tunggakan Kredit pada 31 Desember 2023. Penurunan tunggakan tersebut dari Kredit Karyawan KOSIPA Manado yang sudah di lunasi.

Untuk penanganan kredit yang menunggak di PT. BPR Paro Dana Gorontalo adalah dengan :

- Kunjungan rutin ke nasabah
- Memberikan Surat Peringatan ke nasabah
- Pendekatan dengan pihak keluarga.
- Mengajukan Gugatan Sederhana ke Pengadilan Negeri

E. Perkembangan Pendapatan, Biaya dan Laba.

Grafik Perkembangan Pendapatan, Biaya dan Laba.



1. Pendapatan.

Jumlah pendapatan bank pada tahun 2024 sebesar Rp. 15.363.018.073,- naik sebesar Rp. 826.135.128,- atau 5,68 % naik dari tahun 2023. Peningkatan pendapatan bank disebabkan meningkatnya kredit yg diberikan.

2. Beban / Biaya.

Beban / Biaya pada tahun 2024 sebesar Rp. 7.996.443.693,- naik sebesar Rp. 351.519.364,- atau 4,6% dari tahun sebelumnya.

Berikut pos pos biaya biaya operasional yang terjadi ditahun 2024.

BEBAN / BIAYA	Dec-23	Dec-24	Evaluasi	Keterangan
BTKL IMBALAN KERJA / PESANGON	240,000,000	240,000,000	-	
BPDP BY PENDIDIKAN DAN PELATHAN	198,384,552	245,665,932	47,281,380	
BY JAMSOSTEK/BPJS	304,206,370	265,044,193	(39,162,177)	
BY ALAT TULIS MENULIS	29,503,700	34,022,100	4,518,400	
BY FORMULIR	22,154,700	30,944,400	8,789,700	
BY LISTRIK, AIR DAN GAS	49,857,553	53,566,090	3,708,537	
BY TELEPON / FAXMILE	27,064,949	27,668,758	603,809	
BY POS SURAT DAN MATERAI	3,689,700	4,658,000	968,300	
BY RAPAT	85,272,772	58,245,200	(27,027,572)	
BY PERLENGKAPAN KANTOR	35,483,122	30,705,700	(4,777,422)	
BY OPERASIONAL KREDIT	32,926,400	20,310,700	(12,615,700)	
BY KEPERLUAN KANTOR	426,693,545	445,756,011	19,062,466	
BY PERJALANAN DINAS	3,175,000	3,100,000	(75,000)	
BY. PENGURUSAN SURAT	1,550,000	43,398,000	41,848,000	
BY PAKAIAN DINAS	85,700,000	9,600,000	(76,100,000)	
BY. PAJAK KENDERAAN	10,176,690	9,991,460	(185,230)	
BY. PERBAIKAN INVENTARIS KANTOR	12,206,080	6,093,500	(6,112,580)	
BY. BENSIN MOTOR	206,765,364	194,604,850	(12,160,514)	
BY. BENSIN MOBIL	113,844,510	116,291,930	2,447,420	
BY SERVICE MOTOR	12,838,080	15,427,085	2,589,005	
BY SERVICE MOBIL	12,754,323	12,691,015	(63,308)	
BY PERBAIKAN SEPEDA MOTOR	22,778,530	27,734,450	4,955,920	
BY PERBAIKAN MOBIL	32,397,772	27,214,340	(5,183,432)	

### 3. Laba .

Dengan adanya peningkatan pendapatan dan efisiensi Beban/biaya maka laba sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp. 7.366.574.380,- (Tujuh milyar tiga ratus enam puluh enam juta lima ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) naik sebesar Rp. 474.615.764,-atau 6,89 % dari tahun sebelumnya.

#### F. Penjelasan Pos Pos Neraca Lainnya :

Penjelasan dari Neraca :

- Rupa-Rupa Aktiva Desember 2024

NO	URAIAN	KANTOR PUSAT	CAB. MARISA	KONSOLIDASI
		Nominal	Nominal	Nominal
I	<b>Persekot</b>			
	1 Persekot keperluan kantor	20,641,500	1,028,709,669	1,049,351,169
	<b>Jumlah :</b>	<b>20,641,500</b>	<b>1,028,709,669</b>	<b>1,049,351,169</b>
II	<b>Uang Muka</b>			
	1 Uang muka pajak	-	-	-
	2 Uang muka pajak dipotong pihak lain	-	-	-
	<b>Jumlah :</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
III	<b>Persediaan</b>			
	1 Persediaan Formulir	6,024,905	8,532,000	14,556,905
	2 Persediaan Materai	2,550,000	-	2,550,000
	3 Persediaan Alat Tulis Kantor	8,177,000	6,473,175	14,650,175
	<b>Jumlah :</b>	<b>16,751,905</b>	<b>15,005,175</b>	<b>31,757,080</b>
IV	<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>			
	1 Pendirian Bank	-	-	-
	2 Sewa Gedung Kantor	-	52,497,000	52,497,000
	3 Sewa Kantor Kas	26,660,000	-	26,660,000
	4 Sewa Layanan VPN	1,665,000	-	1,665,000
	5 Sewa Mobil	30,000,000	30,000,000	60,000,000
	6 BDD -Premi LPS	-	-	-
	7 BDD Sewa Sisitem ARB	19,980,000	-	19,980,000
	8 BDD Pesangon	-	-	-
	9 Sewa Layanan M-COLL	166,500	-	166,500
	10 Sewa Aplikasi Dahsbor	-	-	-
	11 Pend. Bunga YAD	369,678,538	206,763,559	576,442,097
	<b>Jumlah :</b>	<b>448,150,038</b>	<b>289,260,559</b>	<b>737,410,597</b>

➤ Rupa-Rupa Pasiva Desember 2024

NO	URAIAN	K. Pusat	Cab. Marisa	KONSOLIDASI
		Nominal	Nominal	Nominal
	<b>Simpanan Sementara</b>			
1	Utang Bunga Tabungan	935,285	411,937	1,347,222
2	Utang Bunga Deposito	52,199,616	-	52,199,616
3	Utang Bunga Jatuh Tempo DPK	-	-	-
4	Utang Bunga PPh 25 Badan	276,385,654	-	276,385,654
5	Cadangan Biaya Pendidikan	-	-	-
6	Cadangan Imbalan Pasca Kerja	355,639,248	-	355,639,248
7	Rek. Penampungan Angsuran Pokok	-	-	-
8	Rek. Penampungan Angsuran bunga	1,462,500	2,509,908	3,972,408
	<b>Jumlah</b>	<b>686,622,303</b>	<b>2,921,845</b>	<b>689,544,148</b>

- Rincian Pembayaran pajak pasal 25 Badan tahun 2024 :

Pajak pasal 25 tahun 2024	1,376,034,120
Uang Muka Pajak Jan-Nop 2024	1,099,648,465
Pajak YMH dibayar/ps 29	276,385,655

- Untuk Rincian Rekening Imbalan Kerja selama tahun 2024 sbb :

Tgl	Uraian	Jumlah	Keterangan
31-Dec-23	Saldo awal	497,159,385	
29-Jan-24	Cadangan Januari 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
28-Feb-24	Cadangan Februari 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
27-Mar-24	Cadangan Maret 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
29-Apr-24	Cadangan April 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
29-May-24	Cadangan Mey 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
28-Jun-24	Cadangan Juni 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
30-Jul-24	Cadangan Juli 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
31-Jul-24	By Jasa dari Kosipa an. Muh.J	(5,848,945)	Karyawan Kantor Pusat
31-Jul-24	By Pesangon & Jasa an. Muh.J	(94,168,015)	Karyawan Kantor Pusat
29-Aug-24	Cadangan Agustus 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
27-Sep-24	Cadangan September 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
29-Sep-24	By Pesangon An. Christian Len	(145,577,333)	Karyawan Kantor Pusat
29-Oct-24	Cadangan Oktober 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
14-Nov-24	By Pesangon An. Apriani Mon	(49,834,201)	Karyawa Kantor Cabang
28-Nov-24	Cadangan November 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
9-Dec-24	By Pesangon An. Bambang S. B	(86,091,643)	Karyawan Kantor Pusat
30-Dec-24	Cadangan Desember 2024	20,000,000	Pusat dan Cabang
	<b>Jumlah</b>	<b>355,639,248</b>	

**Kewajiban segera Desember 2024**

NO	URAIAN	K. Pusat	Cab.Marisa	KONSOLIDASI
		Nominal	Nominal	Nominal
	<b><u>Kewajiban Segera</u></b>			
1	Pajak Atas Bunga Tabungan	1,927,771	49,321	1,977,092
2	Pajak Atas Bunga Deposito	18,459,250	-	18,459,250
3	Pajak PPH Pasal 21	17,973,598	765,507	18,739,105
4	Bunga Deposito Yang Belum Ditarik	-	-	-
5	Deposito Yang Belum Ditarik	-	-	-
6	Pajak PPH Pasal 25	-	-	-
7	Pajak PPH Pasal 29	-	-	-
8	Pajak PPH Pasal 23	-	-	-
9	Pajak Deviden	-	-	-
10	Pajak Atas Sewa Gedung Kantor/ Sewa IT	432,000	-	432,000
11	Bunga Deposito Bersih	-	-	-
12	Kewajiban Segera kepada Notaris	-	-	-
13	Kewajiban Segera Angsuran Nasabah	305,621,973	69,896,675	375,518,648
14	Kewajiban Segera kepada Asuransi	63,545,965	30,600,424	94,146,389
15	Kewajiban Segera kepada Asuransi/BPJS	46,636,800	68,322,000	114,958,800
	<b>Jumlah</b>	<b>454,597,357</b>	<b>169,633,927</b>	<b>624,231,284</b>

- Inventaris (Pembelian, penjualan dan kalau ada yang di hapus/dikeluarkan dari daftar inventaris)

Inventaris Tahun 2024		
Nilai Perolehan 31 Desember 2023		1.749.492.400
Pembelian Tahun 2024		
Kantor Pusat	93.972.074	
Kantor Cabang Marisa	31.087.074	
		125.059.148
Penjualan Tahun 2024		
Kantor Pusat :	41.340.000	
Kantor Cabang Marisa :	-	
	41.340.000	
		41.340.000
Nilai Perolehan 31 Desember 2024		1.833.211.548
Akumulasi Penyusutan s/d Tahun 2024		(1.630.847.557)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		202.363.991

#### G. Tingkat Kesehatan Bank.

KOMPONEN	Posisi Pemeriksaan 31-Dec-23	Posisi Pemeriksaan 31-Dec-24	Mutasi	Keterangan
Permodalan				
Rasio CAR	22.88%	21.95%	-0.93%	Penurunan Modal BPR
Kualitas Aktiva Produktif				
Rasio KAP	3.35%	1.99%	-1.36%	Penurunan Jumlah Kredit Bermasalah
Rasio NPL	6.94%	2.93%	-4.01%	Penurunan Jumlah Kredit Bermasalah
Rasio PPAP	100.00%	105.22%	5.22%	Penurunan Jumlah Kredit Bermasalah
Rentabilitas				
Rasio ROA	20.40%	19.80%	-0.60%	Peningkatan Laba
Rasio BOPO	51.89%	51.58%	-0.31%	Penurunan Beban PPAP Kredit bermasalah
Likuiditas				
Cash Ratio	31.70%	37.81%	6.11%	Peningkatan Alat Likuid Tabungan dan Giro
Loan to Depositi	107.49%	115.93%	8.44%	Penurunan DPK

#### **Rekomendasi :**

- Pencapaian kredit meningkat di banding tahun sebelumnya terutama di sektor konsumtif, agar ditingkatkan pula pengembangan kredit produktif di sektor dagang, perkebunan atau pertanian dan lainnya.
- NPL turun di banding tahun sebelumnya, tetap berkomitmen untuk menurunkan kredit bermasalah.

## **II. PENGAWASAN APU, PPT dan PPPSPM.**

Dari pengawasan Dewan Komisaris PT. BPR Paro Dana telah melaksanakan program APU, PPT dan PPPSPM sebagai berikut :

1. BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.
2. Penerapan program APU,PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
3. BPR telah membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program AP, PPT dan PPPSPM.
4. Pegawai-pegawai dari satuan kerja terkait telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM secara berkala.

Berdasarkan transaksi data yang ada pada tahun 2024 tidak terdapat hal – hal yang diindikasikan pelanggaran Undang-Undang Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme ataupun Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Hal ini berdasarkan transaksi yang telah dilakukan oleh BPR pada Tahun 2024 antara lain sebagai berikut :

1. Tidak ada transaksi keuangan yang terindikasi mencurigakan atau transaksi yang dilakukan terkait area berisiko tinggi.
2. Selama Tahun 2024 transaksi dari pengguna jasa di BPR semuanya mempunyai rekening di BPR. (tidak ada WIC)
3. Tidak ada transaksi keuangan yang menyimpang dari kebiasaan pola transaksi.
4. Ada transaksi keuangan tunai dalam jumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau lebih di Kantor Cabang Marisa tgl. 30 Juli 2024 dan 28 Agustus 2024 sudah dilaporkan melalui Aplikasi GoAML Tgl 29 & 30 Agustus 2024.
5. Tidak ada transaksi transfer dari Luar Negeri.

## **III. RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2025**

Sesuai Peraturan OJK Nomor 9/POJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat pasal 4 bahwa Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan agenda penetapan rencana bisnis BPR paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Dan pasal 50 bahwa Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib diselenggarakan dengan kehadiran langsung.

Menindaklanjuti Peraturan OJK Nomor 9/POJK.03/2024, maka pada tanggal 21 s/d 22 November 2024 Dewan Komisaris PT. BPR Paro Dana melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dalam rangka menetapkan Rencana Bisnis PT. BPR Paro Dana, dan pada bulan Februari 2025 Bank sudah melakukan penyesuaian RBB secara garis besar Rencana Bisnis PT BPR Paro Dana tahun 2025 di rencanakan sebagai berikut :

### PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Paro Dana  
 Alamat : Jl. Achmad A. Wahab KM 07 No. 40 Desa Luhu Kec.Telaga  
 Kabupaten : Gorontalo

No	Keterangan	Kinerja Oktober 2024	Kinerja Desember 2024	Proyeksi	
				2025	
				Jun	Des
1	Asset	36,226,210,353	39,414,412,829	34,243,181,130	42,238,133,102
2	Kredit yang diberikan	28,831,049,762	28,584,927,450	29,152,927,460	31,444,227,450
3	Tabungan	5,204,282,459	8,216,403,455	4,817,271,752	8,627,084,177
4	Deposito	16,440,000,000	16,440,000,000	17,440,000,000	17,440,000,000
5	Pendapatan	12,867,475,706	15,363,018,073	7,923,808,201	16,485,480,997
6	Biaya	6,467,057,337	7,996,443,693	4,269,967,985	8,750,421,957
7	Laba	6,400,418,369	7,366,574,380	3,653,840,216	7,735,059,040

### PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR Paro Dana  
 Alamat : Jl. Achmad A. Wahab KM 07 No. 40 Desa Luhu Kec.Telaga  
 Kabupaten : Gorontalo

No	Keterangan	Kinerja Oktober 2024	Kinerja Desember 2024	Proyeksi	
				2025	
				Jun	Des
1	KPMM/CAR	31.38%	21.95%	18.99%	20.57%
2	KAP	2.34%	1.99%	2.40%	2.05%
3	PPAP	100.78%	105.22%	107.66%	113.50%
4	NPL Gros	3.19%	2.93%	3.14%	3.10%
5	NPL Net	1.70%	1.39%	1.64%	1.60%
6	ROA	20.80%	19.80%	20.16%	20.56%
7	NIM	36.19%	35.97%	39.00%	39.62%
8	BOPO	50.44%	51.58%	54.55%	52.44%
9	CR	19.62%	37.81%	15.68%	30.92%
10	LDR	133.20%	115.93%	130.98%	120.63%

#### IV. REALISASI PENCAPAIAN RBB DI BULAN FEBRUARI 2025.

POS-POS / RASIO	TARGET JUNI 2025	REALISASI FEB 2025	PENCAPAIAN/ DEVIASI
Total Aset	34,243,181,130	37,647,295,090	109.94%
Kredit Yang Diberikan	29,152,927,460	31,029,762,955	106.44%
Dana Pihak Ketiga - Tabungan	4,817,271,752	5,440,775,916	112.94%
Dana Pihak Ketiga - Deposito	17,440,000,000	16,440,000,000	94.27%
Penempatan Di Bank Lain	4,440,277,706	5,965,313,999	134.35%
Pendapatan	7,923,808,201	2,763,870,069	34.88%
Beban	4,269,967,985	1,343,618,174	31.47%
Laba Rugi Sebelum Pajak	3,653,840,216	1,420,251,895	38.87%
Rasio KPMM	18.99%	30.02%	158.08%
Rasion Modal Inti	98.44%	98.26%	99.82%
Rasio KAP	2.40%	2.11%	87.92%
PPAP	107.66%	97.60%	90.66%
NPL Gross	3.14%	2.05%	65.29%
NPL Nett	1.64%	0.63%	38.41%
ROA	20.16%	20.51%	101.74%
NIM	39.00%	29.39%	75.36%
BOPO	54.55%	50.37%	92.34%
Cash Ratio	15.68%	25.01%	159.50%
LDR	130.98%	137.19%	104.74%
Rasio Dan Pendidikan & Pelatihan	4.00%	3.66%	91.500%

#### Rekomendasi :

*Dilihat dari realisasi RBB semester I tahun 2025 pada bulan Februari 2025 sebagian target RBB sudah tercapai , agar bisa di pertahankan atau lebih ditingkatkan lagi ditriwulan selanjutnya.*

## V. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN KHUSUS.

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM) Februari 2025

No.	Keterangan	Kantor		Jumlah
		Pusat	Cabang Marisa	
1	Komisaris	2	-	2
2	Direksi	1	-	1
3	Pincab		1	1
4	Kabag + PE	6	3	9
5	Administrasi	5	1	6
6	Pemasaran	9	8	17
7	Satpam,Sopir, Honorer	8	5	13
	Jumlah	31	18	49

- Secara Operasional ada kader di PT. BPR Paro Dana yang layak dan mampu menjadi Pimpinan BPR atau Direksi.
2. Pada tanggal 06 Januari 2025 telah mengundurkan diri Direktur Utama PT. BPR Paro Dana an. Tomson Daulat Siagian, SE
  3. Pengawasan Dalam Bidang Perkreditan :
    - Dewan Komisaris telah menyetujui kebijakan perkreditan BPR yang diusulkan oleh Direksi.
    - Direksi telah menyusun rencana bisnis bank tahun 2025 khususnya untuk pemberian kredit.
    - Tidak ada pemberian kredit tahun 2024 melampaui BMPK yang ditetapkan baik untuk kredit kepada pihak terkait maupun tidak terkait. Hal ini bisa dibuktikan dengan sampling 25 (dua puluh lima) debitur inti.

NOKOL	NO.REKENING	KANTOR	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	JW	PLAFOND	BAKIDEBET	JLH TGG.	
1	1	4514062404	CABANG MAR	AGUS IBRAHIM	12/24/2024	6/24/2027	30	250,000,000	250,000,000	-
2	1	4504093031	KANTOR PUSA	SALIM ANTULA	2/5/2024	2/5/2026	24	105,000,000	61,250,000	-
3	1	4504092971	KANTOR PUSA	SAYURIN LAPUT	2/3/2024	2/3/2025	12	100,000,000	16,665,000	-
4	1	4514058679	CABANG MAR	RUSMIATI PAKAYA	3/15/2024	9/15/2026	30	100,000,000	69,998,500	-
5	1	4504100877	KANTOR PUSA	ABDUL GAFUR UMAR	11/16/2024	11/16/2027	36	85,000,000	82,638,500	-
6	1	4504101768	KANTOR PUSA	NURHAYATI AHMAD	12/20/2024	12/20/2027	36	85,000,000	85,000,000	-
7	1	4504097914	KANTOR PUSA	MAYA DEWI S MAHMUD	8/10/2024	8/10/2026	24	80,000,000	66,666,000	-
8	1	4504099518	KANTOR PUSA	FATMAWATI R PUSI	9/23/2024	3/23/2027	30	80,000,000	71,999,000	-
9	1	4504100672	KANTOR PUSA	LINDAWATY NONO, S.PD,M.I	11/11/2024	11/11/2027	36	80,000,000	77,777,500	-
10	1	4514061297	CABANG MAR	FAHMID MOHAMAD	10/7/2024	10/7/2027	36	80,000,000	75,555,000	-
11	1	4514061319	CABANG MAR	YULI OWAGO	10/8/2024	10/8/2027	36	80,000,000	75,555,000	-
12	1	4504100001	KANTOR PUSA	MUSDARI N. NANGILI, S.PD	10/15/2024	10/15/2027	36	75,000,000	70,833,000	-
13	1	4504100206	KANTOR PUSA	SRI SUSANTI WARAGA SPD	10/22/2024	10/22/2027	36	75,000,000	70,833,000	-
14	1	4504100281	KANTOR PUSA	SARTJE TUNE SUMAR	10/25/2024	10/25/2027	36	75,000,000	70,833,000	-
15	1	4504100737	KANTOR PUSA	DARTO DJABIR	11/12/2024	11/12/2026	24	75,000,000	71,875,000	-
16	1	4504100869	KANTOR PUSA	RUKMAN MOHUNA	11/16/2024	11/16/2027	36	75,000,000	72,916,500	-
17	1	4504101067	KANTOR PUSA	FATMAH RAHMOLA	12/3/2024	12/3/2027	36	75,000,000	75,000,000	-
18	1	4514059101	CABANG MAR	MEJLITHA KUMENDONG	5/16/2024	5/16/2027	36	75,000,000	60,415,500	-
19	1	4504099437	KANTOR PUSA	FADLUN OTA, S.PD	9/23/2024	1/23/2027	28	70,000,000	62,500,000	-
20	1	4504099879	KANTOR PUSA	ATEN RAJAK KADIR	10/9/2024	10/9/2027	36	70,000,000	66,111,000	-
21	1	4504100257	KANTOR PUSA	RUAIDA KOEM, S.PD	10/24/2024	10/24/2027	36	70,000,000	66,111,000	-
22	1	4504100591	KANTOR PUSA	SOFYAN MARWAN RAUF, S.PI	11/8/2024	11/8/2027	36	70,000,000	68,055,500	-
23	1	4504101180	KANTOR PUSA	MITON SAUD S.PD	12/5/2024	12/5/2027	36	70,000,000	70,000,000	-
24	1	4504101717	KANTOR PUSA	NURHAYATI ANWAR	12/19/2024	12/19/2027	36	70,000,000	70,000,000	-
25	1	4514060878	CABANG MAR	RUSLI SPD	9/10/2024	9/10/2027	36	70,000,000	64,166,500	-
							2,140,000,000	1,892,754,500	-	

- Setiap bulan Direksi telah mengirimkan perkembangan kredit termasuk portofolio kredit yang bermasalah.
- Penanganan kredit bermasalah atau Non Performing Loan telah dilakukan oleh seluruh karyawan/ti BPR dengan membuat tim penanganan kredit bermasalah.

4. Direkomendasikan untuk Direksi dan Jajarannya sebagai berikut :
- Disarankan kepada Direksi beserta jajarannya agar melaksanakan praktek perbankan yang sehat dan tidak menyalahgunakan wewenang dalam pemberian kredit dan harus sesuai SOP BPR dan ketentuan OJK (BMPK terkait maupun umum)
  - Direksi beserta pimpinan cabang lebih selektif dalam penyaluran kredit, baik kredit Umum maupun kredit KTA (Kredit tanpa Agunan).
  - Direksi agar mengoptimalkan terhadap penagihan kredit bermasalah dan harus mempunyai strategi khusus agar bisa menurunkan tunggakan kreditnya. Dan dalam penanganan kredit bermasalah agar membuat dokumentasi/administrasi per debitur.
  - Melakukan gugatan sederhana untuk debitur tidak punya niat baik untuk menyelesaikan pinjamannya di BPR.
  - Direksi beserta Pimpinan Cabang agar memperluas wilayah pengembangan kredit khususnya disektor produktif (umum).

Demikian Notulen Rapat Dewan Komisaris PT. BPR. Paro Dana pada bulan Maret 2025.

Terima kasih.

Gorontalo, 4 Maret 2025

Dewan Komisaris,

  
  
( Muji Raharjo, )  
Komisaris Utama

  
( Selly Ismail, )  
Komisaris



**PT. Bank Perekonomian Rakyat**  
**PARODANA**

Achmad A. Wahab KM 7 No. Desa Luhu Kecamatan Telaga  
Kabupaten Gorontalo - Provinsi Gorontalo.

---

**NOTULEN RAPAT DEWAN KOMISARIS**  
**No : 002/DK-BPRPD/VI/2025**

• **Pelaksanaan Rapat.**

Hari / Tanggal : Selasa, 3 Junii 2025  
Waktu : 08.30 Wib s/d Selesai  
Tempat : Kantor PT. BPR Paro Dana  
Jl. Achmad A.Wahab No.40 KM.7 Ds. Luhu  
Kec. Telaga, Kabupaten Gorontalo  
Gorontalo

**1. Peserta Rapat :**

1. Komisaris Utama : Muji Raharjo
2. Komisaris : Selly Ismail

**2. Acara Rapat**

- I. Perkembangan PT. BPR Paro Dana Mei 2025 dan Realisasi RBB
- II. Membahas Tentang Temuan KAP atas Pemeriksaan Tahun Buku 2024.
- III. Pengawasan pelaksanaan APU & PPT.
- IV. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus.

## **I. Perkembangan PT. BPR Paro Dana Bulan Mei 2025.**

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi pada bulan Mei 2025 dilakukan berdasarkan Realisasi dari Rencana Bisnis Bank posisi per tanggal 31 Mei 2025 yang sudah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil pengawasan yang kami lakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa realisasi sampai dengan tanggal 31 Mei 2025, Direksi sudah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah menerapkan kebijakan-kebijakan tepat untuk mencapai target-target strategi Bank. Hal ini bisa dilihat dari realisasi rasio keuangan Bank sebagai berikut :

### **1. Kecukupan Modal Bank**

Jumlah modal bank berdasarkan perhitungan rasio KPMM 58,29 % pada akhir 31 Mei Tahun 2025. Permodalan BPR telah memenuhi ketentuan OJK mengenai Modal Inti Minimum BPR dan Rasio kecukupan modal hal ini didasarkan data pada akhir 31 Mei 2025 :

- Modal BPR sebesar Rp. 15.024.140.565
- Modal Inti BPR sebesar Rp. 14.857.542.514
- ATMR Rp. 25.776.950.366
- Rasio KPMM 58,29 %
- Rasio Modal Inti terhadap ATMR 57,64 %

### **2. Aktiva Produktif :**

- a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dalam bentuk pinjaman yang diberikan membaik, hal ini tercermin dari meningkatnya Baki Debet, namun rasio NPL Bruto naik, hal ini agar menjadi perhatian Direksi beserta jajarannya untuk bisa menurunkan tunggakan.

Perkembangan Aktiva Produktif Khususnya Pinjaman yang diberikan dan tunggakan di PT. BPR Paro Dana disajikan dalam bentuk Grafik sebagai berikut :

**PT.BPR Paro Dana**  
**Perkembangan Baki Debet & Tunggakan**



Uraian	31-Des-24	31-Mei-25	Evaluasi	%
Pinjaman yang diberikan	28.584.927.450	32.398.946.479	3.814.019.029	13,34
Tunggakan	1.334.693.976	1.438.369.358	103.675.382	7,77

Tunggakan terbesar 25 jumlahdebitur di bulan Mei 2025

No.	NO_REK	NAMA	KOL	KCAB	TGL CAJR	PLAFOND	BAKIDEBET	TGK P+B
1	4514048312	ABDULLAH USMAN	5	451	11/15/2022	75,000,000	34,750,000	55,750,000
2	4504045345	DRA. ANNEKE C. MANENGKEY	5	450	8/24/2019	90,000,000	32,500,000	48,700,000
3	4514024091	FRANKY TOTOY	5	451	2/15/2019	60,000,000	46,862,000	42,937,000
4	4514002622	DAVID PIKOLI	5	451	9/5/2015	40,000,000	29,268,000	42,468,000
5	4504078014	GALANG PUTRA MAS HANAFI	5	450	11/16/2022	38,500,000	24,458,250	38,417,000
6	4504078987	FAHMI ADAM	5	450	12/9/2022	40,000,000	20,229,000	36,259,000
7	4514026191	FATMAH DOHOLIO	5	451	6/22/2019	47,000,000	9,251,500	34,286,000
8	4514004420	YANCE LAHAY	5	451	11/15/2016	40,000,000	21,285,500	32,085,500
9	4504051035	SURIYANI ZEZ	5	450	3/3/2020	55,000,000	13,364,000	32,064,000
10	4504051965	ANDRIS ADAM	5	450	3/19/2020	50,000,000	6,939,500	30,564,500
11	4514025010	HALDUN ADIPU	5	451	3/19/2019	65,000,000	42,634,000	28,778,000
12	4504082755	SYARIF HURAJU	5	450	3/3/2023	25,000,000	18,333,000	26,208,000
13	4504084782	INDRA H. MAMULA	5	450	5/17/2023	40,000,000	12,857,000	25,457,000
14	4504075775	HASRIA BAGUJE	5	450	8/24/2022	35,000,000	13,283,500	25,096,000
15	4504051671	FAUZIA DOMILI	5	450	3/12/2020	30,000,000	9,475,000	24,325,000
16	4504089989	NURMILA TUMBO	5	450	11/17/2023	20,000,000	15,427,000	23,427,000
17	4504093625	HANIRA JUNUS TIMBOLA. SE	4	450	2/22/2024	35,000,000	17,853,000	23,365,500
18	4514015562	LELY NOHO	5	451	12/7/2017	20,000,000	14,165,500	22,665,500
19	4514052786	MISNAH	5	451	5/26/2023	25,000,000	14,580,000	22,455,000
20	4504085738	SRI TUTI RAHAYU SARIDJAN S.PD	5	450	6/16/2023	30,000,000	9,850,000	20,750,000
21	4504084340	ZULKIFLI PUTRA ALFIAN	5	450	5/5/2023	25,000,000	8,657,000	18,782,000
22	4504080329	NUGRAH YASNI ANGRAINI TOLU	5	450	1/9/2023	40,000,000	7,233,000	18,033,000
23	4504094060	RAHMAWATI KADIR	4	450	3/7/2024	20,000,000	16,677,000	17,238,000
24	4504099380	IR. RONI PINAU	3	450	9/20/2024	51,000,000	44,750,000	16,865,500
25	4504085053	SULVIA ABDULLAH	4	450	5/25/2023	25,000,000	9,852,000	16,164,500
						1,021,500,000	494,534,750	723,141,000

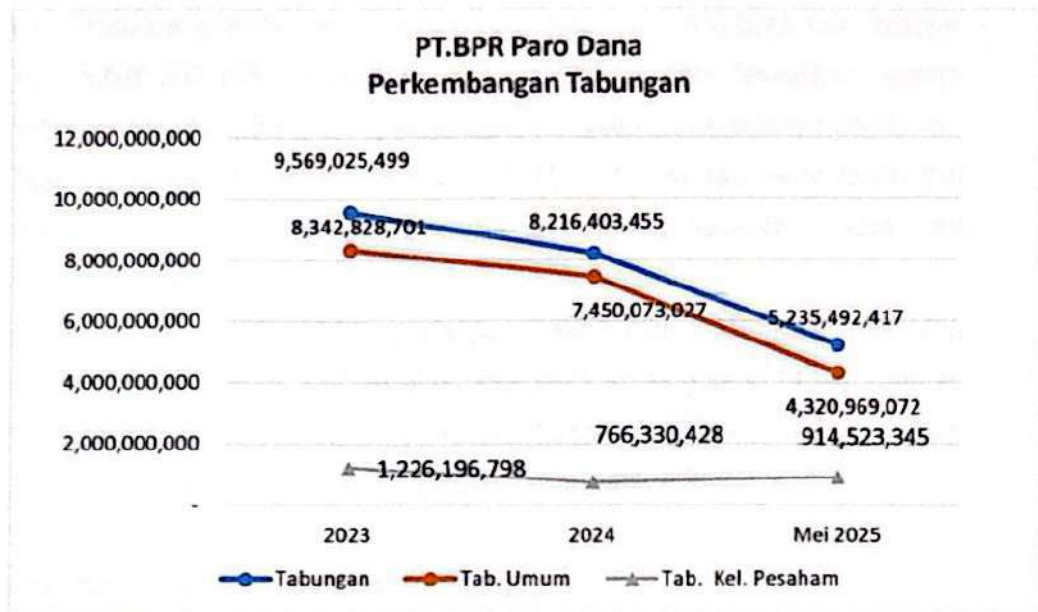
- b. Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) atau CKPN BPR telah membentuk PPAP sebesar Rp. 360.261.309 atau 100% dari PPAP yang wajib di bentuk.

**3. Dana Pihak Ketiga.**

- a. Tabungan :

Perkembangan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan pada akhir bulan Mei 2025 menurun dibanding akhir tahun 2024, hal ini disebabkan karena tabungan masyarakat umum turun sebesar Rp.2.980.911.038 (dua milyar sembilan ratus delapan puluh juta sembilan ratus sebelas ribu tiga puluh delapan rupiah) atau sebesar 36,28%.

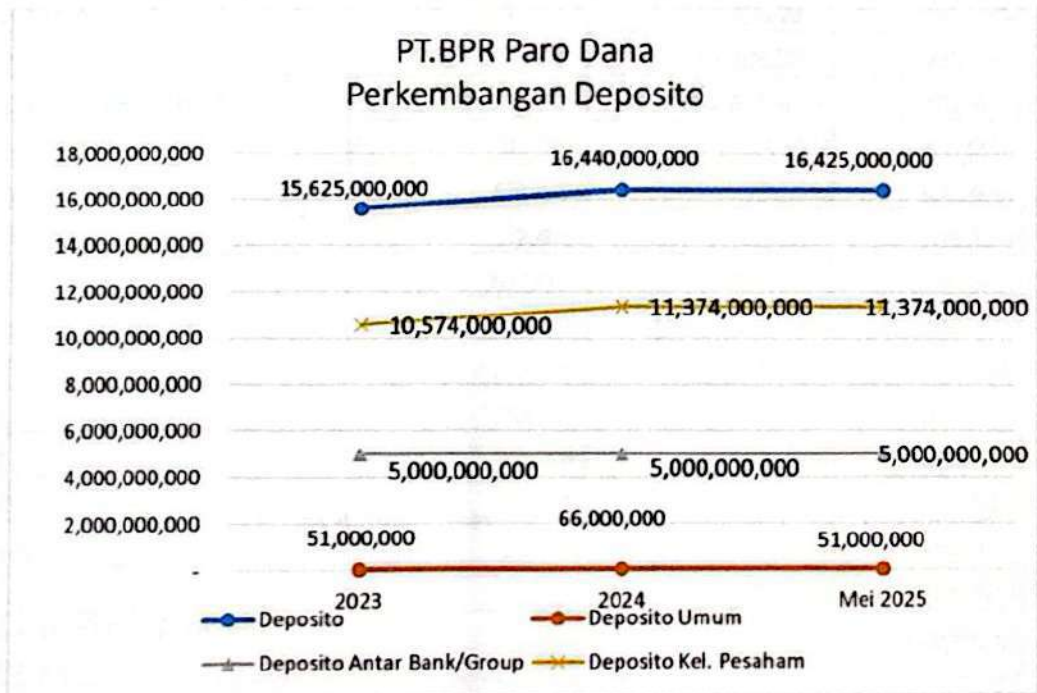
Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga berupa tabungan



b. Deposito :

Perkembangan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito pada akhir bulan Mei 2025 turun sebesar Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah) di bandingkan akhir tahun 2024, atau turun sebesar 0.09 %, penurunan deposito ini dari deposito umum.

Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga berupa deposito:



#### 4. Kecukupan Likuiditas :

- a. Alat likuid bank terdiri dari uang kas dan simpanan pada Bank Lain sebesar Rp. 5.626.367.105, sedangkan Hutang Lancar dan kewajiban segera sebesar Rp. 22.023.607.300, sehingga Cash Ratio Bank sebesar 25.55 %. Sedangkan target Rencana Bisnis Bank 15,68 %, sampai akhir Bulan Mei 2025 Cash Ratio Bank cukup untuk menunjang operasional dan bisa dikategorikan baik.
- b. Loan to Deposit Ratio (LDR) pada posisi akhir Mei 2025 sebesar 93.48% prosentase LDR bank sampai akhir Mei 2025 ini tergolong SEHAT, hal ini disebabkan peningkatan pada Pinjaman Yang Diberikan sebanding dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga yang diterima BPR.

#### 5. Realisasi Pencapaian RBB di Bulan MEI 2025

POS-POS / RASIO	TARGET JUNI 2025	REALISASI MEI 2025	PENCAPAIAN / DEVIASI
Total Aset	34.243.181.130	41.014.549.650	119,77%
Kredit Yang Diberikan	29.152.927.460	32.398.946.479	111,13%
Dana Pihak Ketiga - Tabungan	4.817.271.752	5.235.492.417	108,68%
Dana Pihak Ketiga - Deposito	17.440.000.000	16.425.000.000	94,18%
Penempatan Di Bank Lain	4.440.277.706	5.295.809.005	119,27%
Pendapatan	7.923.808.201	7.074.835.215	89,29%
Beban	4.269.957.985	3.640.593.789	85,26%
Laba Rugi Sebelum Pajak	3.653.840.216	3.434.241.426	93,99%
Rasio KPMM	18,99%	58,29%	306,95%
Rasio Modal Inti	98,44%	98,89%	100,46%
Rasio KAP	2,40%	2,26%	94,17%
PPAP	107,66%	100,00%	92,89%
NPL Gross	3,14%	3,12%	99,36%
NPL Nett	1,64%	1,76%	107,32%
ROA	20,16%	20,96%	103,97%
NIM	39,00%	42,31%	108,49%
BOPO	54,55%	50,81%	93,14%
Cash Ratio	15,68%	25,55%	162,96%
LDR	130,98%	93,48%	71,37%
Rasio Dan Pendidikan & Pelatihan	4,00%	7,50%	187,500%

**Rekomendasi :**

*Dilihat dari realisasi RBB semester I tahun 2025 pada bulan Mei 2025 sebagian target RBB sudah tercapai , agar bisa di pertahankan atau lebih ditingkatkan lagi disemester selanjutnya.*

**II. TEMUAN KAP ATAS PEMERIKSAAN TAHUN BUKU 2024**

Temuan Pemeriksa KAP Indarto dan Yudhika Partner atas Pemeriksaan Keuangan Tahun Buku 2024 yaitu perihal :

**1. Pangelolaan dan Penataan Aset Tetap Dan Inventaris**

Saldo Aset Tetap Dan Inventaris berjumlah Rp. 1.833.211.548,- dengan saldo akumulasi penyusutan Rp. (1.630.847.557,-). Telah dilakukan perhitungan penyusutan dan sampling terhadap daftar nominatif aset tetap dan inventaris serta telah dilakukan pemeriksaan secara fisik terhadap kondisi dan keberadaan inventaris tersebut. Berdasarkan daftar nominatif aset tetap dan inventaris terdapat inventaris dengan kondisi rusak baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Total Nilai perolehan aset tetap dan inventaris dalam kondisi rusak sebesar Rp. 177.433.050,-. Hal tersebut mengakibatkan tidak terpakainya aset tetap dan inventaris dikeranakan kondisi yang sudah rusak, dan pengelolaan barang belum optimal dalam melaksanakan pengelolaan dan pengamanan atas barang.

Dasar Peraturan adalah Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 tentang Aset Tetap, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bab IV tentang Akuntansi Aset Tetap Dan Inventaris, Peraturan Menteri Keuangan PMK 72 tahun 2023.

*Rekomendasi :*

- a. Terdapat beberapa aset tetap dan inventaris yang kondisinya rusak dan tidak dapat digunakan lagi sehingga mengakibatkan berhenti beroperasi dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa yang akan datang. Pihak Bank kedepannya agar mengelola aset tetap dan inventaris dengan baik serta dilakukan pemeriksaan fisik terhadap aset tetap dan inventaris baik yang di Kantor Pusat maupun Cabang.*
- b. Dilakukan hapus buku terhadap aset tetap dan inventaris dengan kondisi rusak dan sudah tidak dapat dipakai kembali.*

## 2. Kekosongan Jabatan Direktur Utama

Kekosongan jabatan Direktur Utama sejak tgl 8 Januari 2025, Direktur Utama mempunyai peran penting dalam menjalankan Perseroaan. Jika terdapat kekosongan jabatan Direktur Utama akan berdampak pada keputusan strategis yang dapat mempengaruhi jalannya usaha perseroaan.

PT. BPR Paro Dana saat ini dalam proses pengurusan penggabungan BPR untuk bergabung dengan BPR Ganda Group Pulau Sulawesi dan direncanakan sebagai leadernya PT. BPR Pataru Laba yang berkantor di Gowa Sulawesi Selatan direncanakan sudah operasional di Bulan Januari 2026, sehingga apabila sudah ada ijin penggabungan PT BPR Paro Dana akan menjadi kantor cabang. Sesuai rencana penggabungan tersebut target waktunya tinggal 6 bulan efektif, maka Jabatan Direktur Utama di PT. BPR Paro Dana belum di isi atau diajukan calonnya.

### **III. PENGAWASAN PELAKSANAAN APU, PPT dan PPPSPM**

Dari pengawasan Dewan Komisaris PT. BPR Paro Dana telah melaksanakan program APU PPT dan PPPSPM sebagai berikut :

1. BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT.
2. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
3. BPR telah membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
4. Pegawai-pegawai dari satuan kerja terkait telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM secara berkala.

Berdasarkan transaksi data yang ada sampai bulan Mei 2025 tidak terdapat hal – hal yang diindikasikan pelanggaran Undang-Undang Pencucian Uang ataupun Pendanaan Terorisme. Hal ini berdasarkan transaksi yang telah dilakukan oleh BPR sampai Mei 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Tidak ada transaksi keuangan yang terindikasi mencurigakan atau transaksi yang dilakukan terkait area berisiko tinggi.
2. Sampai dengan bulan Mei 2025 transaksi dari pengguna jasa di BPR semuanya mempunyai rekening di BPR. (tidak ada WIC)
3. Tidak ada transaksi keuangan yang menyimpang dari kebiasaan pola transaksi.

4. Tidak ada transaksi keuangan tunai dalam jumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau lebih.
5. Tidak ada transaksi transfer dari Luar Negeri.

#### **IV. HAL –HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN KHUSUS**

1. Direksi agar dalam memberikan pinjaman tetap pada prinsip kehati-hatian sehingga pencegahan prefentif bisa berjalan efektif, selain kuantitas perlu meningkatkan kualitas kredit.
2. Untuk memperluas pengembangan wilayah dalam hal ekspansi kredit dengan memanfaatkan peluang pasar yang potensial pada sektor produktif.
3. Untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di PT. BPR Paro Dana agar diperhatikan peningkatan kualitas SDMnya dengan memberikan kesempatan kepada karyawan/ti untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
4. Pengawasan baik Kantor Pusat maupun Cabang Marisa agar tetap atau lebih ditingkatkan baik oleh Satuan Pengawas Internal, PE Kepatuhan dan Direksi.
5. Temuan dari Pemeriksa eksternal (KAP) agar dapat diperbaiki dan dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak ditemukan kesalahan kesalahan yang sama di kemudian hari.
6. Dengan berpindahnya Kantor Cabang Marisa ke kantor baru yang lebih representatif diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis bank dan menambah kepercayaan masyarakat terhadap PT BPR Paro Dana khususnya di wilayah Marisa, Pohuwato dan sekitarnya lebih baik.

Demikian Notulen Dewan Komisaris PT. BPR Paro Dana, diharapkan Direksi dapat melaksanakan dengan baik.

Terima kasih.

Gorontalo, 3 Juni 2025  
PT. BPR Paro Dana,


Muji Rahani  
Komisaris Utama

Selly Ismail  
Komisaris



## I. Evaluasi Kinerja PT. BPR Paro Dana Posisi bulan Juli 2025 :

### 1. Rencana Bisnis Bank posisi bulan Desember 2025.

#### PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Paro Dana  
Alamat : Jln. Achmad A. Wahab KM 7 No. 40 Desa Luhur Kec. Telaga  
Kabupaten Gorontalo – Gorontalo

No.	Keterangan	Kinerja Desember 2024	Kinerja Juni 2025	Proyeksi Desember 2025
1	Asset	39,414,412,829	41,766,432,537	42,238,133,102
2	Kredit yang diberikan	28,584,927,450	33,993,042,528	31,444,227,450
3	Tabungan	8,216,403,455	4,278,423,923	8,627,084,177
4	Deposito	16,440,000,000	16,425,000,000	17,440,000,000
5	Pendapatan	15,363,018,073	9,025,281,321	16,485,480,997
6	Biaya	7,996,443,693	4,565,383,349	8,750,421,957
7	Laba	7,366,574,380	4,459,897,972	7,735,059,040

#### PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR Paro Dana  
Alamat : Jln. Achmad A. Wahab KM 7 No. 40 Desa Luhur Kec Telaga  
Kabupaten Gorontalo - Gorontalo

No.	Keterangan	Kinerja	Kinerja	Proyeksi
		Desember 2024	Juni 2025	Desember 2025
1	KPMM/CAR	21.95%	59.77%	20.57%
2	KAP	1.99%	2.27%	2.05%
3	PPAP	105.22%	100.00%	113.50%
4	NPL Gross	2.93%	3.16%	3.10%
5	NPL Net	1.39%	1.71%	1.60%
6	ROA	19.80%	22.45%	20.56%
7	NIM	35.97%	38.59%	39.62%
8	BOPO	51.58%	48.23%	52.44%
9	CR	37.81%	28.17%	30.92%
10	LDR	115.93%	164.19%	120.63%

## 2. Realisasi Pencapaian RBB di bulan Juli 2025

LAPORAN KEUANGAN				
NO	KETERANGAN	TARGET DES 2025	REALISASI JUL 2025	PENCAPAIAN/D EVIASI
1	Total Aset	42,238,133,102	42,663,628,160	101.01%
2	Kredit Yang Diberikan	31,444,227,450	34,997,812,232	111.30%
3	Dana Pihak Ketiga- Tabungan	8,627,084,177	7,567,098,621	87.71%
4	Dana Pihak Ketiga- Deposito	17,440,000,000	14,425,000,000	82.71%
5	Penempatan Di Bank Lain	10,618,956,139	7,396,827,116	69.66%
6	Pendapatan	16,485,480,997	10,766,533,544	65.31%
7	Beban	8,750,421,957	4,948,650,876	56.55%
8	Laba/Rugi Sebelum Pajak	7,735,059,040	5,817,882,668	75.21%
TINGKAT KESEHATAN				
NO	KETERANGAN	TARGET DES 2025	REALISASI JUL 2025	PENCAPAIAN/D EVIASI
1	Rasio KPMM	20.57%	37.20%	180.85%
2	Rasio Modal Inti	98.58%	98.28%	99.70%
3	Rasio KAP	2.05%	2.15%	104.88%
4	PPAP	113.50%	100.00%	88.11%
5	NPL Gross	3.10%	2.87%	92.58%
6	NPL Nett	1.60%	1.43%	89.38%
7	ROA	20.56%	24.84%	120.82%
8	NIM	39.62%	41.00%	103.48%
9	BOPO	52.44%	45.52%	86.80%
10	Cash Ratio	30.92%	20.91%	67.63%
11	LDR	120.63%	159.13%	131.92%
12	Rasio dana Pendidikan & Pelatihan	7.50%	7.50%	100.00%

2.1 Pencapaian dari Rencana Bisnis Bank di bulan Juli 2025, dari realisasinya yang tercapai dan belum tercapai hal ini terlihat dari :

- Pencapaian Baki Debet 111,30 %
- Pencapaian Asset 101, 01%
- Pencapaian Dana Pihak Ketiga :

Tabungan 87,71%

Deposito 82,71%

Pada tanggal 9 Juli 2025 ada penarikan Deposito Keluarga Pesaham an.

Bapak Sabar Ganda L. Sitorus sebesar Rp. 2.000.000.000,-

- Pencapaian Pendapatan 65,31%
- Pencapaian Biaya 56,55 %
- Pencapaian Laba 75,21%

2.2 Pencapaian dari Rasio Tingkat Kesehatan Bank pada prinsipnya masih dalam kondisi yang baik atau sehat, Walaupun ada beberapa rasio yang masih belum tercapai sesuai Rencana Bisnis Bank antara lain :

- Rasio KPMM direncanakan sebesar 20,57% terelalisasi sebesar 37,20 %, tetapi kecukupan modal masih terpenuhi sesuai ketentuan OJK.
- Cash Ratio Bank direncanakan sebesar 30,92% terealisasi sebesar 20,91 % Cash Ratio bank belum tercapai sesuai RBB bank akan tetapi masih dalam kriteria SEHAT, karena masih diatas  $\geq 4,05$  %

### **3. Sumber Daya Manusia (SDM) di bulan Juli 2025.**

- 3.1 Sumber Daya Manusia (SDM) dibulan Juli 2025 ini sudah cukup untuk operasional, dari semua jabatan sudah terisi sesuai Rencana Bisnis Bank kecuali Direktur Utama masih kosong, karena PT. BPR Paro Dana saat ini dalam proses pengurusan penggabungan BPR untuk bergabung dengan BPR Ganda Group Pulau Sulawesi dan direncanakan sebagai leadernya PT. BPR Pataru Laba yang berkantor di Gowa Sulawesi Selatan direncanakan sudah operasional di Bulan Januari 2026, sehingga apabila sudah ada ijin penggabungan PT BPR Paro Dana akan menjadi kantor cabang. Sesuai rencana penggabungan tersebut target waktunya tinggal 4 bulan efektif, maka Jabatan Direktur Utama di PT. BPR Paro Dana belum di isi atau diajukan calonnya.
- 3.2 Kualitas sumber daya Manusia di PT. BPR Paro Dana baik di pusat maupun di cabang masih perlu ditingkatkan.
- 3.3 Untuk mengisi calon pimpinan operasional kedepan agar bisa dipersiapkan dan diantisipasi agar kiranya dapat diisi dari internal PT. BPR Paro Dana.

## **I. Pembahasan tentang APU, PPT dan PPPSPM :**

Dari pengawasan Dewan Komisaris PT. BPR Paro Dana telah melaksanakan program APU PPT dan PPPSPM sebagai berikut :

1. BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT.
2. Penerapan program APU PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
3. BPR telah membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
4. Pegawai-pegawai dari satuan kerja terkait telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM secara berkala.

Berdasarkan transaksi data sampai tgl 21 Agustus 2025 tidak terdapat transaksi maupun hal - hal yang diindikasikan pelanggaran Undang-Undang Pencucian Uang ataupun Pendanaan Terorisme.

Hal ini Berdasarkan transaksi yang telah dilakukan di PT. BPR Paro Dana antara lain sebagai berikut :

1. Tidak ada transaksi keuangan yang terindikasi mencurigakan atau transaksi yang dilakukan terkait area beresiko tinggi.
2. Selama bulan Januari 2025 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2025 transaksi dari pengguna jasa di BPR semuanya mempunyai rekening di BPR. (tidak ada WIC)
3. Tidak ada transaksi keuangan yang menyimpang dari kebiasaan pola transaksi.
4. Tidak ada transaksi keuangan tunai dalam jumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
5. Tidak ada transaksi transfer dari luar negeri.

### III. Perkembangan Kredit PT. BPR Paro Dana sampai dengan Bulan Juli 2025

#### 1. Perkembangan Kolektibilitas Kredit :

NO	KOLEKTIBILITAS	KETERANGAN	BPR PARO DANA		EVALUASI
			Dec-24	Jul-25	
	<b>LANCAR</b>	Jumlah Debitur	1,345	1,533	188
1	Tidak Terdapat Tunggakan	Baki Debet	27,250,519,048	31,401,020,639	4,150,501,591
	<b>KURANG LANCAR</b>	Jumlah Debitur	19	12	(7)
	Terdapat Tunggakan Pokok	Baki Debet	234,876,402	193,395,175	(41,481,227)
2	Dan Atau Bunga, 1 Bulan	Tunggakan Pokok	15,446,152	10,239,675	(5,206,477)
		Tunggakan Bunga	7,683,250	5,693,740	(1,989,510)
		Jumlah Tunggakan	23,129,402	15,933,415	(7,195,987)
	<b>DIRAGUKAN</b>	Jumlah Debitur	21	12	(9)
	Terdapat Tunggakan Pokok	Baki Debet	272,245,000	172,440,631	(99,804,369)
3	Dan Atau Bunga 2 s/d 3 Bulan	Tunggakan Pokok	50,455,500	25,709,881	(24,745,619)
		Tunggakan Bunga	17,272,500	10,670,085	(6,602,415)
		Jumlah Tunggakan	67,728,000	36,379,966	(31,348,034)
	<b>MACET (M1)</b>	Jumlah Debitur	23	18	(5)
	Terdapat Tunggakan Pokok	Baki Debet	251,288,500	312,984,488	61,695,988
4	Dan Atau Bunga, Lebih	Tunggakan Pokok	124,406,000	121,856,488	(2,549,512)
	Dari 3 Bulan, Dan	Tunggakan Bunga	126,910,000	89,760,000	(37,150,000)
	Behan Jatuh Tempo	Jumlah Tunggakan	251,316,000	211,616,488	(39,699,512)
	<b>MACET (M2)</b>	Jumlah Debitur	111	116	5
	Pinjaman Yang Khusus	Baki Debet	575,998,500	615,315,500	39,317,000
5	Sudah Jatuh Tempo	Tunggakan Pokok	490,192,500	545,545,500	55,353,000
		Tunggakan Bunga	502,328,074	547,528,750	45,200,676
		Jumlah Tunggakan	992,520,574	1,093,074,250	100,553,676
		Jumlah Debitur	1,519	1,691	172
		Baki Debet	28,584,927,450	32,695,156,433	4,110,228,983
6	<b>REKAPITULASI</b>	Tunggakan Pokok	680,500,152	703,351,544	22,851,392
		Tunggakan Bunga	654,193,824	653,652,575	(541,249)
		Jumlah Tunggakan	1,334,693,976	1,357,004,119	22,310,143
		% Tgk Thd BD	4.67%	4.15%	-0.52%

1.1 Perkembangan dari sisi Baki Debet Kredit sudah sesuai yang diharapkan dalam Rencana Bisnis Bank, dari jumlah debitur naik 172 deb dari tahun 2024.

1.2 Tunggakan Kredit bulan Juli 2025 sebesar Rp.1.357.004.119 ,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.310.143,- dibandingkan dengan tunggakan bulan Desember 2024 sebesar Rp.1.334.693.976,-

Kenaikan tunggakan kredit yaitu tunggakan dari Kantor Pusat naik sebesar Rp.12.821.967,- sedangkan di Kantor Cabang Marisa naik sebesar Rp.9.488.176,- atau naik secara konsolidasi 1.67%

- 1.3 Prosentase Perbandingan Tunggakan kredit dengan baki debit pada Juli 2025 sebesar 4,15 % dibandingkan dengan posisi Desember 2024 sebesar 4,67 %, hal ini disebabkan kenaikan baki debit di semester I tahun 2025.

## 2. Data 25 Debitur dengan tunggakan terbesar.

Tunggakan terbesar dari 25 Jumlah Debitur Merunggaki Bulan Juli 2024  
PT. BPR PARADANA

No.	NO REK	NAMA	KOLEK	KCAB	PLAFOND	BAKI DEBIT	ANGSURAN	TGK PKK	TGK BNG	TGK PHB
1	451408312	ABDULLAH USMAN	5	451	75.000.000	32.750.000	4.625.000	32.750.000	21.000.000	53.750.000
2	450405345	DRA. ANNEKEC. MANENGEY	5	450	90.000.000	32.000.000	5.580.000	32.000.000	16.200.000	48.200.000
3	4514024091	FRANKY TOTOY	5	451	60.000.000	46.852.000	2.857.000	28.537.000	14.400.000	42.937.000
4	4514002522	DAVID PIKLI	5	451	40.000.000	29.238.000	2.457.000	29.238.000	13.200.000	42.488.000
5	4504078014	GALANG PUTRAMAS HANAFI	5	450	38.500.000	24.458.250	2.468.500	24.458.250	13.958.750	38.417.000
6	4504078887	FAHM ADAM	5	450	40.000.000	19.479.000	2.559.000	19.479.000	16.080.000	35.509.000
7	4514026191	FATMAH DOHOLIO	5	451	47.000.000	9.001.500	2.363.500	9.001.500	25.084.500	34.036.000
8	4514004420	YANCE LAHAY	5	451	40.000.000	21.285.500	1.511.500	21.285.500	10.800.000	32.085.500
9	4504051955	ANDRIS ADAM	5	450	50.000.000	5.989.500	3.208.500	5.989.500	23.625.000	29.564.500
10	4514025010	HALDUN ADI PU	5	451	65.000.000	42.634.000	3.105.000	20.978.000	7.800.000	28.778.000
11	4504053035	SURYANI ZEZ	5	450	55.000.000	8.354.000	3.392.000	8.354.000	18.700.000	27.054.000
12	4504082755	SYARIF HURAJU	5	450	25.000.000	18.333.000	2.224.500	18.333.000	7.875.000	26.208.000
13	4504051571	FALZBA DOMU	5	450	30.000.000	9.075.000	1.925.000	9.075.000	14.850.000	23.925.000
14	4504089989	NURMILA TUMBO	5	450	20.000.000	15.277.000	1.604.500	15.277.000	8.000.000	23.277.000
15	4504084782	INDRAH MAMLA	5	450	40.000.000	10.290.000	2.559.000	10.290.000	12.800.000	22.890.000
16	4504075775	HASRIA BAGUJE	5	450	35.000.000	10.983.500	2.242.000	10.983.500	11.812.500	22.735.000
17	4514015552	LELYNCHO	5	451	20.000.000	14.165.500	1.333.500	14.165.500	8.500.000	22.665.500
18	4514052785	MSNAH	5	451	25.000.000	14.580.000	1.604.500	14.580.000	7.875.000	22.455.000
19	4504089980	IR. RONI PINAU	4	450	51.000.000	43.750.000	3.145.000	14.000.000	8.155.500	22.155.500
20	4504085738	SRI TUTI RAHAYUSARIDIAN S.PD	5	450	30.000.000	8.850.000	1.925.000	8.850.000	12.825.000	21.675.000
21	4504093625	HAN RAJUNUS TIMBOJA SE	5	450	35.000.000	16.053.000	3.118.500	16.053.000	5.512.500	21.565.500
22	4504094030	RAHMAWATI KADIR	5	450	20.000.000	16.477.000	1.611.500	14.261.000	6.000.000	20.261.000
23	4504089730	SALVA MUKO	5	450	35.000.000	18.116.000	2.245.000	7.910.500	10.237.500	18.148.000
24	4504080829	NUGRAHYANI ANGRAINI TOLLHU	5	450	40.000.000	5.033.000	2.559.000	5.033.000	10.800.000	15.833.000
25	4504085053	SILVA ABDULLAH	5	450	25.000.000	9.352.000	1.556.500	9.352.000	6.312.500	15.664.500
					1.081.500.000	482.376.750		400.224.250	302.108.750	712.328.000

## IV. Hal-hal Lain Yang Perlu Mendapat Perhatian.

1. Untuk perkreditan tidak hanya melayani sektor Komsumtif seperti KTA, harus ada inovasi pengembangan kredit di sektor umum seperti sektor perdagangan, pertanian, jasa dan lain lain.

2. Didalam memberikan pinjaman/kredit tetap pada prinsip kehati-hatian sehingga pencegahan prefentif bisa berjalan efektif, selain kwanntitas perlu meningkatkan kualitas kredit.
3. Perkembangan kredit sampai bulan Juli 2025

Uraian	31 Des 2024	31 Juli 2025	Evaluasi	%
Debitur	1,519	1,691	172	11.32%
Baki Debet	28,584,927,450	32,695,156,433	4,110,228,983	14.38%
Tunggakan	1,334,693,976	1,357,004,119	22,310,143	1.67%
% Tfk thd Baki Debet	4.67%	4.15%	-0.52%	

4. Untuk pengawasan baik Kantor Pusat maupun Cabang agar tetap atau lebih ditingkatkan baik oleh Satuan Pengawas Internal, Pe Kepatuhan dan Direksi.
5. Penyesuaian gaji UMP Provinsi Gorontalo  
PT. BPR Paro Dana pada bulan Juli 2025 telah menyesuaikan gaji paling rendah yang diterima karyawan/ty sesuai upah minimum Provinsi Gorontalo.

**Rekomendasi :**

1. Dari perkembangan kredit meningkat baik kenaikan baki debet maupun debitur tapi harus tetap dimbangi dengan peningkatan kredit disektor produktif atau umum.
2. Untuk tunggakan kredit di minimalisir agar tidak naik lagi di upayakan bisa di turunkan sesuai komitmen dalam penyusunan RBB tahun 2025

Demikian Notulen Rapat Dewan Komisaris PT. BPR. Paro Dana dibuat dan Direksi diharapkan dapat melaksanakan dengan baik. Terima Kasih.

Gorontalo, 21 Agustus 2025  
Dewan Komisaris





( Muji Raharjo )  
Komisaris Utama

( Hj. Selly Ismail )  
Komisaris



**PT. Bank Perekonomian Rakyat**  
**PARODANA**

Achmad A. Wahab KM 7 No. Desa Luhu Kecamatan Telaga  
Kabupaten Gorontalo - Provinsi Gorontalo.

**NOTULEN RAPAT DEWAN KOMISARIS**

**No : 04/DK-BPRPD/XI/2025**

• **Pelaksanaan Rapat.**

Hari / Tanggal : Jum'at – Sabtu 07 s/d 08 November 2025

Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai

Tempat : Hotel Sutan Raja - Manado

Jalan Raya Manado – Bitung, Watutumou II

Kec. Kawalat, Minahasa Utara

Sulawesi Utara. 95378

• **Peserta Rapat :**

1. Komisaris Utama : Muji Raharjo

2. Komisaris : Selly Ismail

• **Acara Rapat**

I. Rencana Bisnis Bank PT. BPR Paro Dana Tahun 2026

II. Ketersediaan Likuiditas BPR untuk Operasional.

III. Rencana Pembelian Inventaris dan Pelatihan dalam RBB tahun 2026

IV. Lain-lain yang dianggap perlu.

- **Kesimpulan Rapat**

- I. **Rencana Bisnis Bank Tahun 2026.**

Sesuai Surat Edaran pelaksanaan ketentuan Peraturan OJK Nomor 9/POJK.03/2024 yang merupakan pembaharuan POJK No. 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat pasal 4 bahwa Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan agenda penetapan rencana bisnis BPR paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Dan pasal 50 bahwa Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib diselenggarakan dengan kehadiran langsung.

Menindaklanjuti Peraturan OJK Nomor 9/POJK.03/2024, maka pada tanggal 07 s/d 08 November 2025 bertempat di Hotel Sutan Raja Manado Dewan Komisaris PT. BPR Paro Dana melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dalam rangka menetapkan Rencana Bisnis PT. BPR Paro Dana, secara garis besar Rencana Bisnis PT. BPR Paro Dana untuk tahun 2026 direncanakan sebagai berikut :

- 1. **Proyeksi Laporan Keuangan Tahun 2026 :**

PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Nama BPR		: PT. BPR Paro Dana			
Alamat		: Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM 7 Desa Luhu Kec. Telaga			
Kabupaten		: Kab. Gorontalo			
No	Keterangan	Kinerja Okt 2025	Proyeksi		
			2025	2026	
			Des	Jun	Des
1	Asset	39,844,568,369	43,199,428,025	38,074,559,702	49,736,168,701
2	Kredit yang diberikan	35,075,374,081	35,131,925,580	35,692,925,580	38,647,225,580
3	Tabungan	5,135,850,720	8,932,669,873	4,702,722,691	9,828,823,360
4	Deposito	16,937,000,000	16,937,000,000	20,037,000,000	20,037,000,000
5	Pendapatan	15,776,432,466	18,992,025,050	9,423,664,522	20,206,164,164
6	Biaya	6,889,743,562	8,562,065,908	4,381,589,672	8,729,892,434
7	Laba	8,886,688,904	10,429,959,142	5,042,074,850	11,476,271,730

1.1 Asset BPR dalam proyeksi bulan Juni 2026 turun sebesar Rp. 5.124.868,323,- atau 11,86% dari bulan Desember 2025. Hal ini disebabkan pembayaran Dividen atas laba tahun 2025.

1.2 Dana Pihak ketiga dalam bentuk Tabungan diproyeksikan pada bulan Juni 2025 turun sebesar Rp. 4.229.947.182,- atau 47.35 % dari bulan Desember 2025. Hal ini disebabkan Tabungan dari nasabah sertifikasi untuk pembayaran angsuran belum masuk. Diperkirakan

Tabungan dari sertifikasi untuk pembayaran angsuran masuk di bulan Juli 2026.

- 1.3 Laba BPR sampai dengan Desember 2025 di proyeksikan sebesar Rp.10.429.959.142 dan rencana laba Desember 2026 di proyeksikan sebesar Rp. 11.476.271.730 ada kenaikan Rp. 1.046.312.588 atau naik 10.03 % sedangkan laba tahun 2025 direncanakan di bagi ke pesaham sebagai Deviden tahun buku 2025 pada bulan Mei 2026.

2. Proyeksi Tingkat Kesehatan BPR :

PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN					
Nama BPR		: PT. BPR Paro Dana			
Alamat		: Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM7 Desa Luhu Kec. Telaga			
Kabupaten		: Kab. Gorontalo			
No	Keterangan	Kinerja Okt 2025	Proyeksi		
			2025 Des	2026 Jun      Des	
1	KPMM/CAR	39,13%	27,89%	20,23%	26,45%
2	KAP	2,33%	2,14%	2,49%	2,03%
3	PPAP	100,00%	100,68%	101,16%	101,01%
4	NPL Gros	2,80%	2,87%	2,85%	2,84%
5	NPL Net	1,74%	1,77%	1,75%	1,74%
6	ROA	26,31%	25,54%	24,95%	26,98%
7	NIM	42,05%	41,90%	43,11%	44,04%
8	BOPO	43,61%	45,04%	46,64%	43,25%
9	CR	13,80%	29,34%	5,94%	34,78%
10	LDR	159,91%	135,80%	144,27%	129,40%

Dari Proyeksi Tingkat Kesehatan :

1. KPMM pada bulan Oktober sebesar 39.13 % diproyeksikan di bulan Desember 2025 sebesar 27.89% turun sebesar 11.24%. Sedangkan di Desember tahun 2025 di proyeksikan 26.45%.
2. KAP pada bulan Oktober sebesar 2.33 % diproyeksikan dibulan Desember 2025 sebesar 2.14%. Hal ini disebabkan meningkatnya kualitas kredit dari proyeksi pembayaran tunggakan Desember 2025.
3. PPAP wajib di bentuk pada bulan Oktober 2025 sebesar 100.00%, diproyeksikan pada bulan Desember 2025 sebesar 100.68% karena perbaikan kualitas kredit.

4. NPL Gross pada bulan Desember 2025 di proyeksikan 2.87% dari sebelumnya pada bulan Oktober 2025 sebesar. 2.80% dan NPL di Desember tahun 2026 di proyeksikan 2.84%.
5. LDR pada bulan Oktober 2025 sebesar 159.91% dan diproyeksikan di bulan Desember 2025 turun menjadi 135.80% dan Desember tahun 2026 di proyeksikan sebesar 129.40%.

## II. Ketersediaan Likuiditas PT. BPR Paro Dana :

Berdasarkan Laporan Oktober 2025 data Likuiditas yang disajikan PT. BPR Paro Dana sebagai berikut :

LIKUIDITAS		
Nama BPR	:	PT. BPR Paro Dana
Alamat	:	Jl. Achmad A. Wahab No. 40 KM 7 Desa Luhu Kec. Telaga
Kabupaten	:	Kab. Gorontalo
Bulan	:	Oktober 2025
Kas		421,536,100
Antar Bank Aktiva		2,681,905,827
	Jumlah	3,103,441,927
Kredit Yang Diberikan		35,075,374,081
Kewajiban Segera		420,289,688
Tabungan		5,135,850,720
Deposito		16,937,000,000
Deposito (Antar Bank Pasiva)		-
Modal Disetor		6,000,000,000
Cadangan Umum		1,400,685,471
Laba Tahun Berjalan		8,886,688,904
Alat Likuid		3,103,441,927
Kewajiban Segera		22,493,140,408
	CASH RATIO	13.80%
Kredit Yang Diberikan		35,075,374,081
Jumlah Dana		33,916,880,643
	LOAN TO DEPOSIT RATIO	103.42%

- Cash ratio BPR sebesar 13,80 % pada bulan Oktober 2025, hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio Bank dalam kondisi Sehat karena ada di range  $\geq 4,05$  %, sehingga alat likuid BPR masih cukup baik untuk operasional.

- LDR BPR sebesar 103,42 % dengan kriteria KURANG SEHAT pada Oktober 2025 karena di atas range <94,75 % .
- Direksi akan berusaha pada akhir Desember 2025 Cash Ratio & LDR Bank bisa tetap SEHAT sehingga dapat menunjang operasional sebagai titik awal dalam pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2026.

### III. Rencana Pembelian Inventaris dan Pelatihan dalam RBB Tahun 2026

#### 1. Rencana Pembelian Inventaris :

Untuk menunjang operasional dan melengkapi prasarana operasional direncanakan penambahan inventaris kantor sebagai berikut :

No.	Nama Inventaris	Unit	Estimasi Harga	Total Harga	Rencana Pembelian Tahun 2026
<b>Kantor Pusat</b>					
1	Sepeda Motor	3	32,000,000	96,000,000	Januari, Februari
2	Komputer	5	12,000,000	60,000,000	Februari, Maret
3	Printer Epson	3	4,500,000	13,500,000	Februari, Maret
4	Kursi Pemasaran	12	750,000	9,000,000	Januari
5	Lemari Arsip	1	4,500,000	4,500,000	Februari
6	File Kabinet	1	2,500,000	2,500,000	Januari
7	AC 1 PK Ruang Pimpinan	1	4,500,000	4,500,000	Maret
8	Speaker	1	7,500,000	7,500,000	Januari
<b>TOTAL</b>				<b>197,500,000</b>	
<b>Cabang Marisa</b>					
1	Sepeda Motor	3	32,000,000	96,000,000	Januari, Februari
2	Komputer	2	8,850,000	17,700,000	Februari, Maret
3	Kursi Tamu	2	1,600,000	3,200,000	Februari
4	AC 2 PK Ruang Pemasaran	1	6,000,000	6,000,000	Februari
5	Laptop Kantor	1	12,000,000	12,000,000	Maret
<b>TOTAL</b>				<b>134,900,000</b>	
<b>TOTAL PEMBELIAN INVENTARIS</b>				<b>332,400,000</b>	

## 2. Rencana Pelatihan :

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan/ti direncanakan pelatihan :

No	Rencana Pelatihan	Peserta	Biaya Satuan	Total Biaya	Target Waktu
1	Pekreditan	4	15,000,000	60,000,000	Triwulan 2
2	Manajemen Risiko	1	15,000,000	15,000,000	Triwulan 1
3	Pelatihan IT	2	8,000,000	16,000,000	Triwulan 1
4	Pembukuan	2	15,000,000	30,000,000	Triwulan 2
5	Manajemen SDM	3	15,000,000	45,000,000	Triwulan 3
6	Pelatihan Audit	2	15,000,000	30,000,000	Triwulan 2
7	APU & PPT	25	3,000,000	75,000,000	Triwulan 3
8	Lainnya	25	2,751,161	68,779,041	Triwulan 4
	<b>Total Biaya Pelatihan</b>			<b>339,779,041</b>	

## IV. Lain-lain yang dianggap perlu.

Untuk mencapai Rencana Bisnis Tahun 2026, Pengurus PT. BPR Paro Dana akan menjalankan strategi dan perencanaan sebagai berikut :

1. Didalam RBB tahun 2026 agar dimasukkan rencana Merger / Penggabungan PT. BPR Paro Dana ke dalam PT. BPR Pataru Laba dan akan berkantor pusat di Kabupaten Gowa – Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Setelah PT. BPR Paro Dana melakukan penggabungan ke PT. BPR Pataru Laba diharapkan untuk semua karyawan untuk tetap memingkatkan kinerja dan menjaga integritasnya.
3. Membuat PKS dengan KAP, agar diperhatikan pada bulan Februari 2026 laporan KAP sudah selesai dan management letter sudah harus ada.
4. Pemberian kredit yang baru harus sesuai SOP Kredit, pada saat pra pencairan harus mengedepankan prinsip kehati-hatian agar bisa meminimalisir kredit bermasalah.
5. Karena pemberian kredit adalah ujung tombak Perusahaan maka di harapkan
  - Tunggukan harus turun
  - Dimaksimalkan SDM yang ada
  - Pengawasan harus lebih ditingkatkan
  - Efektif dan selektif dalam pemberian kredit

6. Agar Direksi dan pimpinan cabang memperbaiki kualitas kredit yang telah diberikan, Untuk meningkatkan kualitas kredit khususnya yang menunggak ataupun kredit jatuh tempo, Direksi agar dapat berinovasi dalam penyelesaian kredit non lancar tersebut.
7. Diharapkan agar melakukan ekspansi kredit di sektor umum atau swasta.
8. Pemberian kredit untuk karyawan agar lebih teliti dan di analisa benar – benar agar tidak timbul permasalahan di kemudian hari.
9. Inventaris:
  - a. Inventaris yang nilai sudah tidak ada phisiknya dan atau rusak serta nilai bukunya habis agar dikeluarkan dari daftar inventaris dengan membuat berita acara.
  - b. Inventaris yang masih ada nilai pasar agar diajukan ke Dewan Komisaris untuk dijual. yaitu motor yang sudah tidak layak dipakai.
  - c. Dalam pemberian inventaris perlu memperhatikan jenis barang dan mempertimbangan lama penyusutan barang dan minimal harga barang tersebut. Khusus untuk pembelian inventaris komputer dan laptop harus disesuaikan dengan spek dalam menjalankan system ARB Plus nantinya atau langsung konfirmasi ke vendor.
  - d. Apabila ada kekurangan inventaris untuk penunjang operasioanal agar segera diajukan pembelian sehingga tidak mengganggu operasional kantor.
10. Pengawasan:
  - Segera dilakukan stok opname agunan kredit, dilakukan oleh Audit Internal maupun PE Kepatuhan dan Manrisk. Dibuat laporannya dan disampaikan ke Dewan Komisaris.
  - Diusahakan persekot keperluan kantor diselesaikan pada akhir tahun Desember 2025.
  - Pembayaran angsuran kredit yang belum autodebet agar secepatnya dibuat pembayaran autodebet

**Rekomendasi :**

Proyeksi Posisi Laporan Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank untuk bulan Desember tahun 2025 agar dapat di maksimalkan sesuai yang di rencanakan sehingga menjadi acuan pencapaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2026.

Dan penurunan tunggakan agar di maksimalkan khususnya Kantor Pusat.

Demikianlah Notulen Rapat Dewan Komisaris PT. BPR. Paro Dana dalam rangka Penetapan Rencana Bisnis Bank Tahun 2026, diminta kepada Direksi dapat menjalankan operasional Tahun 2026 dengan berpedoman pada Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat dan disetujui Dewan Komisaris.

Manado, 08 Nopember 2025  
PT. BPR Paro Dana



**Muji Raharjo**  
Komisaris Utama

**Selly Ismail**  
Komisaris

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM  
PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT BPR PARODANA GORONTALO  
Per 31 Desember 2025**



**Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga  
Kabupaten Gorontalo**

## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT BPR PARODANA GORONTALO  
Alamat : Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo  
Nomor Telepon : (0435)838670  
Modal Inti : Rp6.000.000.000  
Total Aset : Rp43.305.534.992

BPR Paro Dana melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Paro Dana bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Paro Dana berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Paro Dana hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Paro Dana disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan **self assessment** 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Paro Dana telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Paro Dana.

Telaga, 22 April 2026

PT BPR PARODANA GORONTALO

Disetujui Oleh,



Yoga Wiratama  
Direktur YMFK

Disiapkan Oleh,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fatria U. Balu".

Fatria U. Balu  
PE Manrisk



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhur Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN PT BPR PARODANA GORONTALO Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR PARODANA GORONTALO  
Alamat :  
Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhur Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

Nomor Telepon : (0435)838670 Posisi  
Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp6.000.000.000  
Total Aset : Rp43.305.534.992

### 1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

#### 1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	130.316.600	109.316.600	-21.000.000	-16,11%
Penempatan pada Bank Lain	9.947.440.798	8.290.121.914	-1.657.318.884	-16,66%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	29.463.849	22.656.545	-6.807.304	-23,10%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	28.584.927.450	34.491.157.028	5.906.229.578	20,66%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	659.035.689	622.758.932	-36.276.757	-5,50%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	581.143.718	403.224.543	-177.919.175	-30,62%
Aset Tetap dan Inventaris	1.833.211.548	1.959.523.118	126.311.570	6,89%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.630.847.557	1.630.847.557	0	0,00%
Aset Lainnya	1.818.518.846	964.285.989	-854.232.857	-46,97%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>39.414.412.829</b>	<b>43.305.534.992</b>	<b>3.891.122.163</b>	<b>9,87%</b>



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## 1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp109.316.600, turun sebesar - Rp21.000.000 atau -16,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.316.600 pada 31 Desember 2024.

## 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.290.121.914, turun sebesar -Rp1.657.318.884 atau -16,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.947.440.798 pada 31 Desember 2024.

## 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.656.545, turun sebesar - Rp6.807.304 atau -23,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.463.849 pada 31 Desember 2024.

## 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.491.157.028, tumbuh sebesar Rp5.906.229.578 atau 20,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.584.927.450 pada 31 Desember 2024.

## 5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp622.758.932, turun sebesar -Rp36.276.757 atau -5,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp659.035.689 pada 31 Desember 2024.

## 6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp403.224.543, turun sebesar - Rp177.919.175 atau -30,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp581.143.718 pada 31 Desember 2024.

## 7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.959.523.118, tumbuh sebesar Rp126.311.570 atau 6,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.833.211.548 pada 31 Desember 2024.

## 8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.630.847.557, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.630.847.557 pada 31 Desember 2024.

## 9. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp964.285.989, turun sebesar -Rp854.232.857 atau -46,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.818.518.846 pada 31 Desember 2024.



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhur Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## 10. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.305.534.992, tumbuh sebesar Rp3.891.122.163 atau 9,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.414.412.829 pada 31 Desember 2024.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	677.239.494	470.154.216	-207.085.278	-30,58%
Tabungan	8.216.403.455	8.565.002.063	348.598.608	4,24%
Deposito	16.440.000.000	16.937.000.000	497.000.000	3,02%

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp470.154.216, turun sebesar - Rp207.085.278 atau -30,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp677.239.494 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.565.002.063, tumbuh sebesar Rp348.598.608 atau 4,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.216.403.455 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.937.000.000, tumbuh sebesar Rp497.000.000 atau 3,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.440.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.990.540.261	8.470.581.381	2.480.041.120	41,40%



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 2. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.470.581.381, tumbuh sebesar Rp2.480.041.120 atau 41,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.990.540.261 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	13.492.322.529	16.743.312.746	3.250.990.217	24,10%
Pendapatan Provisi Kredit	1.043.681.306	1.205.346.014	161.664.708	15,49%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	691.042.492	656.569.509	-34.472.983	-4,99%
Beban Pemasaran	4.250.000	16.232.700	11.982.700	281,95%
Beban Administrasi dan Umum	5.768.057.644	6.344.500.665	576.443.021	9,99%
Beban Lainnya	15.827.679	26.090.865	10.263.186	64,84%
Total Beban Operasional	7.864.718.935	8.444.516.361	579.797.426	7,37%
Total Pendapatan Non Operasional	113.932.277	175.792.636	61.860.359	54,30%
Total Beban Non Operasional	131.724.758	88.070.080	-43.654.678	-33,14%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.366.574.380	10.510.153.974	3.143.579.594	42,67%
Taksiran Pajak Penghasilan	1.376.034.119	2.039.572.593	663.538.474	48,22%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	5.990.540.261	8.470.581.381	2.480.041.120	41,40%

### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.743.312.746, tumbuh sebesar Rp3.250.990.217 atau 24,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.492.322.529 pada 31 Desember 2024.



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## 2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.205.346.014, tumbuh sebesar Rp161.664.708 atau 15,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.043.681.306 pada 31 Desember 2024.

## 3. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp656.569.509, turun sebesar -Rp34.472.983 atau -4,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp691.042.492 pada 31 Desember 2024.

## 4. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.232.700, tumbuh sebesar Rp11.982.700 atau 281,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.250.000 pada 31 Desember 2024.

## 5. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.344.500.665, tumbuh sebesar Rp576.443.021 atau 9,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.768.057.644 pada 31 Desember 2024.

## 6. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.090.865, tumbuh sebesar Rp10.263.186 atau 64,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.827.679 pada 31 Desember 2024.

## 7. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.444.516.361, tumbuh sebesar Rp579.797.426 atau 7,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.864.718.935 pada 31 Desember 2024.

## 8. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp175.792.636, tumbuh sebesar Rp61.860.359 atau 54,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp113.932.277 pada 31 Desember 2024.

## 9. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp88.070.080, turun sebesar -Rp43.654.678 atau -33,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp131.724.758 pada 31 Desember 2024.

## 10. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.510.153.974, tumbuh sebesar Rp3.143.579.594 atau 42,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.366.574.380 pada 31 Desember 2024.



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## 11. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.039.572.593, tumbuh sebesar Rp663.538.474 atau 48,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.376.034.119 pada 31 Desember 2024.

## 12. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.470.581.381, tumbuh sebesar Rp2.480.041.120 atau 41,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.990.540.261 pada 31 Desember 2024.



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhur Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

## 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
------------	---------------	---------------	-------------	-----

## 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,58%	63,05%	16,47%	35,36%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,39%	1,65%	0,26%	18,71%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,93%	2,73%	-0,20%	-6,83%
Return on Assets (ROA)	19,68%	25,54%	5,86%	29,78%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	51,58%	44,76%	-6,82%	-13,22%
Net Interest Margin (NIM)	36,05%	41,73%	5,68%	15,76%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	115,93%	135,25%	19,32%	16,67%
Cash Ratio (CR)	37,81%	32,34%	-5,47%	-14,47%

### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 15.775.497.732,00%, tumbuh sebesar 5.212.707.409,00% atau 49,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10.562.790.323,00% pada 31 Desember 2024.

### 2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 41.149.461.943,00%, tumbuh sebesar 3.708.551.158,00% atau 9,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 37.440.910.785,00% pada 31 Desember 2024.

### 3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,73%, turun sebesar -0,20% atau -6,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,

PE Manrisk



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

#### 4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,54%, tumbuh sebesar 5,86% atau 29,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 19,68% pada 31 Desember 2024.

#### 5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8.444.516.361,00%, tumbuh sebesar 579.797.426,00% atau 7,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7.864.718.935,00% pada 31 Desember 2024.

#### 6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16.547.536.138,00%, tumbuh sebesar 3.397.073.423,00% atau 25,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13.150.462.715,00% pada 31 Desember 2024.

#### 7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 135,25%, tumbuh sebesar 19,32% atau 16,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 115,93% pada 31 Desember 2024.

#### 8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR PARODANA GORONTALO posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 32,34%, turun sebesar -5,47% atau -14,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 37,81% pada 31 Desember 2024.

### Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Telaga,, 22 April 2026

PT BPR PARODANA GORONTALO

Distujui Oleh,

  
  
Yoga Wiratama  
Ditektur

Disiapkan Oleh,

  
Fatria U. Balu  
PE Manrisk

## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR PARODANA GORONTALO  
 Alamat :  
 Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

Nomor Telepon : (0435)838670  
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp6.000.000.000  
 Total Aset : Rp43.305.534.992

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (**Control Environment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		23	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.77	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (**Risk Assessment**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (**Control Activities**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, pada BPR indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (**Information and Communication**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (**Monitoring**)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).



# PT BPR PARODANA

Jl. Achmad A. Wahab No. 40, Desa Luhu Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



## Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		69
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.86
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

## Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Gorontalo, 22 April 2026

PT BPR PARODANA GORONTALO

Disetujui Oleh,



Yoga Wiratama  
Direktur YMKF

Disiapkan Oleh

Fatria U. Balu  
PE Manrisk